

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TANDUR BERBASIS
NYANYIAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas II SDN Geneng 1 Kec. Candimulyo Kab. Magelang)

SKRIPSI



Oleh :
Amiyati Indah Jaya
NPM: 13.0305.0166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TANDUR BERBASIS
NYANYIAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas II SDN Geneng 1 Kec. Candimulyo Kab. Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :
Amiyati Indah Jaya
NPM. 13.0305.0166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TANDUR BERBASIS
NYANYIAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA**

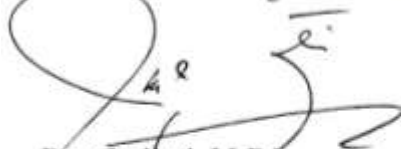
(Penelitian pada Siswa Kelas II SDN Geneng I Kec. Candimulyo Kab. Magelang)

Oleh :
Amiyati Indah Jaya
NPM. 13.0305.0166

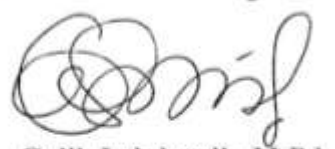
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 9 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I


Dra. Indhati, M.Pd.
NIP. 19660328 198811 2 001

Dosen Pembimbing II


Galih Istiningsih, M.Pd.
NIDN. 0619018901

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan
Studi pada Program Studi S-1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:
Nama : Amiyati Indah Jaya
NPM : 13.0305.0166

Diterima dan disahkan oleh Penguji:
Hari : Rabu
Tanggal : 9 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Dra. Indiaty, M.Pd. : Ketua/Anggota (.....)
2. Galih Istiningsih, M.Pd. : Sekretaris/Anggota (.....)
3. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons. : Anggota (.....)
4. Ari Suryawan, M.Pd. : Anggota (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amiyati Indah Jaya
NPM : 13.0305.0166
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran TANDUR berbasis Nyanyian untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA.

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari merupakan hasil penjiplakan (*plagiat*) terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, Juli 2017

Yang menyatakan



Amiyati Indah Jaya
NPM, 13.0305.0166

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.”

(QS. Al-Baqarah: 45)

“Dan seandainya mereka itu bersikap istiqomah di atas jalan kebenaran, maka pastilah Kami siramkan kepada mereka air yang melimpah (rejeki yang banyak).”

(QS Al-Jin (72:16)

PERSEMBAHAN

Segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT,
skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Rusdi dan
Tumilah yang selalu berjuang untukku,
memberikan semangat dan mendoakan
dalam setiap langkah usahaku, serta
perjalananku.
2. Almamaterku tercinta, prodi PGSD FKIP

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TANDUR BERBASIS
NYANYIAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA**

Amiyati Indah Jaya
13.0305.0166

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan Model Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada siswa kelas II SD Negeri Geneng 1. Peningkatan hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II yang terdiri dari 19 siswa putra dan 11 siswa putri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melaksanakan tes tertulis dan proyek, observasi serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel *input* (hasil belajar siswa kelas II SD N Geneng 1 masih rendah), variabel proses (kegiatan pembelajaran di kelas II melalui penerapan Model Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian), dan variabel *output* (meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II SD N Geneng 1 melalui Model Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan di ketiga aspek pembelajaran. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif mengalami peningkatan dari 33,33% kemudian meningkat menjadi 73,33%. Hasil pengamatan aktivitas guru ketika pembelajaran mengalami peningkatan dari 55,00% kemudian meningkat menjadi 80,00%. Hasil belajar siswa pada aspek afektif mengalami peningkatan dari 53,50% kemudian meningkat menjadi 70,33%, serta hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik mengalami peningkatan dari 46,17% kemudian meningkat menjadi 71,00%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran TANDUR berbasis Nyanyian, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran TANDUR berbasis Nyanyian untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini ialah sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Selama Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD UMMagelang.
4. Dra. Indiaty, M.Pd. dan Galih Istiningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang sabar membimbing dan membantu selama pembuatan skripsi.
5. Sarbini, S.Pd.SD. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Geneng 1 yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Sahabat-sahabatku dan keluargaku yang selalu memberikan semangat dan do’a dalam penulisan skripsi ini, teman seperjuangan yang selama ini memberikan semangat selama studi di prodi PGSD, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Magelang, Juli 2017



Amiyati Indah Jaya
NPM. 13.0305.0166

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Hasil Belajar IPA	7
B. Model Pembelajaran TANDUR berbasis Nyanyian	11

C. Penerapan Model Pembelajaran TANDUR berbasis Nyanyian untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA ..	19
D. Hasil Penelitian Relevan	21
E. Kerangka Bepikir	22
F. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Oprasional Variabel	28
D. <i>Setting</i> Penelitian dan Subjek Penelitian.....	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Uji Instrumen Penelitian	40
G. Prosedur Penelitian	40
H. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Alur Kerangka Berfikir	23
2. Gambar 3.2 Model Penelitian Kemmis dan McTaggart	27
3. Gambar 4.3 Rata-rata Ketercapaian Kognitif	84
4. Gambar 4.4 Rata-rata Ketercapaian Aktivitas Guru	85
5. Gambar 4.5 Rata-rata Ketercapaian Afektif Siswa	85
6. Gambar 4.6 Rata-rata Ketercapaian Psikomotorik Siswa	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Definisi TANDUR	13
Tabel 2.2 Langkah Pembelajaran TANDUR berbasis Nyanyian	16
Tabel 2.3 Perbedaan Model Pembelajaran TANDUR dengan TANDUR berbasis Nyanyian	17
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data	31
Tabel 4.1 Kisi-kisi Instrumen Kognitif	33
Tabel 4.2 Kisi-kisi Instrumen Psikomotorik	33
Tabel 4.3 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Guru	34
Tabel 4.4 Kisi-kisi Instrumen Afektif Siswa	35
Tabel 5.1 Rambu-rambu Hasil Analisis	37
Tabel 5.2 Kriteria KKM IPA Kelas II	39
Tabel 6.1 Hasil Tes Siswa Pra Siklus	49
Tabel 6.2 Aktivitas Afektif Siswa Pra Siklus	50
Tabel 6.3 Aktivitas Psikomotorik Siswa Pra Siklus	51
Tabel 6.4 Hasil Tes Siswa Siklus I	56
Tabel 6.5 Aktivitas Guru Siklus I	56
Tabel 6.6 Aktivitas Afektif Siswa Siklus I	57
Tabel 6.7 Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus I	59
Tabel 6.8 Hasil Tes Siswa Siklus II	66
Tabel 6.9 Aktivitas Guru Siklus II	67
Tabel 6.10 Aktivitas Afektif Siswa Siklus II	68

Tabel 6.11 Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus II	69
Tabel 6.12 Hasil Tes Siswa Siklus III	77
Tabel 6.13 Aktivitas Guru Siklus III	78
Tabel 6.14 AktivitasAfektif Siswa Siklus III	79
Tabel 6.15 Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus III	80
Tabel 7.1 Perbandingan Rata-rata Ketercapaian Kognitif	83
Tabel 7.2 Perbandingan Rata-rata Ketercapaian Aktivitas Guru	84
Tabel 7.3 Perbadingan Rata-rata Ketercapaian Afektif Siswa	84
Tabel 7.4 Perbandingan Rata-rata Ketercapaian Psikomotorik Siswa	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Permohonan Pembimbing	93
2. Surat Ijin Penelitian untuk Skripsi	95
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	96
4. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	97
5. Lembar Penilaian Validasi Instrumen Penelitian	99
6. Jadwal Penelitian	111
7. Silabus Kelas II	112
8. Kisi-Kisi Penilaian	119
9. Soal Kognitif Pra Siklus	128
10. Kunci Jawaban Kognitif Pra Siklus	132
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	134
12. Kisi-Kisi Materi Ajar Siklus I	147
13. Materi Ajar Siklus I	149
14. Kisi-Kisi Soal Kognitif Siklus I	166
15. Soal Kognitif Siklus I	171
16. Kunci Jawaban Kognitif Siklus I	175
17. LKS Siklus I	177
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	181
19. Kisi-Kisi Materi Ajar Siklus II	191

20. Materi Ajar Siklus II	194
21. Kisi-Kisi Soal Kognitif Siklus II	216
22. Soal Kognitif Siklus II	220
23. Kunci Jawaban Kognitif Siklus II	224
24. LKS Siklus II	226
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	230
26. Kisi-Kisi Materi Ajar Siklus III	243
27. Materi Ajar Siklus III	246
28. Kisi-Kisi Soal Kognitif Siklus III	265
29. Soal Kognitif Siklus III	269
30. Kunci Jawaban Kognitif Siklus III	273
31. LKS Siklus III	275
32. Daftar Nilai Kognitif Siswa Pra Siklus	279
33. Daftar Nilai Afektif Siswa Pra Siklus	280
34. Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Pra Siklus	281
35. Daftar Nilai Kognitif Siswa Siklus I.....	282
36. Daftar Nilai Afektif Siswa Siklus I	283
37. Daftar Nilai Psikomotorik Siklus I	284
38. Daftar Nilai Kognitif Siklus II	285
39. Daftar Nilai Afektif Siklus II	286
40. Daftar Nilai Psikomotorik Siklus II	287
41. Daftar Nilai Kognitif Siklus III	288
42. Daftar Nilai Afektif Siklus III	289

43. Daftar Nilai Psikomotorik Siklus III.....	290
44. Daftar Nilai Aktivitas Guru	291
45. Hasil Nilai Kognitif Siklus I Siswa	292
46. Hasil Nilai Kognitif Siklus II Siswa	294
47. Hasil Nilai Kognitif Siklus III Siswa	296

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. Berdasarkan pada amanat Undang-Undang Dasar 1945, dijelaskan bahwa pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta, dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Dalam Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dijelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan ini diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di

seluruh Indonesia. Berdasar kurikulum tematik KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), pendidikan bertujuan pada apa yang dapat dilaksanakan oleh siswa ketika pembelajaran, bukan hanya apa yang dilakukan dan diberikan guru kepada siswa. Berdasar atas tujuan pendidikan ini, maka fokus pada pembelajaran berupa keaktifan siswa untuk memperoleh informasi atau pengetahuan, sedangkan guru memiliki peranan penting dalam memfasilitasi, memotivasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, bernalar, mencoba dan menggabungkan pengetahuan yang diperolehnya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak tersebut. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mensejahterakan kehidupan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dapat diwujudkan dalam bentuk interaksi dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah interaksi dalam proses pembelajaran IPA.

Berdasar hasil observasi peneliti di kelas II SD N Geneng 1 Kecamatan Candimulyo diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari 30 siswa hanya sekitar 10 siswa saja yang dapat memahami dan mengerti materi IPA tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari yang telah dijelaskan oleh guru. Ketika siswa diminta kembali untuk mengulangi materi tadi, sebagian besar siswa tidak bisa dan cenderung membuka catatan terlebih dahulu.

Kesulitan ini muncul karena dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi faktor internal dari siswa sendiri dan faktor eksternal atau faktor luar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau internal yaitu tidak adanya ketertarikan siswa untuk belajar IPA pada materi kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang dan sore hari. Kesulitan yang dialami siswa ini tampak ketika guru memberikan soal tentang mengidentifikasi kenampakan matahari dan bayangan benda tampak siswa masih cenderung bingung dengan jawaban mereka sendiri.

Ada pula faktor eksternal berasal dari guru kelas. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Geneng 1 Candimulyo masih dilakukan secara konvensional. Pada saat pelajaran IPA di kelas II SD N Geneng 1 pada materi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Faktor ini mengakibatkan siswa mudah jenuh, bosan dan tidak tertarik ketika pembelajaran. Permasalahan ini tentunya mengakibatkan siswa tidak paham dengan materi IPA yang telah disampaikan oleh guru. Akibatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menjadi rendah.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang penulis rekomendasikan bagi para pendidik yang ingin meningkatkan hasil belajarnya, khususnya dalam pembelajaran IPA. TANDUR merupakan tahapan dalam pelaksanaan model

pembelajaran *Quantum Teaching*. Adapun kelebihan dari model pembelajaran ini yaitu dalam pelaksanaannya *Quantum Teaching* menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar melalui pemanduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, serta dapat menggabungkan keistimewaan-keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan meningkatkan prestasi siswa. Berdasar kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran ini, maka penulis berinisiatif untuk menginovasi model pembelajaran digabungkan dengan nyanyian. Nyanyian sering juga disebut dengan lagu. Nyanyian berarti gubahan seni nada dalam urutan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi materi pelajaran IPA.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran TANDUR Berbasis Nyanyian untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II SD N Geneng 1 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang? “

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada siswa kelas II SD N Geneng 1 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua macam, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

- a. Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA khususnya pada materi macam-macam sumber daya.
- b. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

a. Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pelajaran IPA.

b. Guru

- 1) Menambah pengalaman guru dalam pembelajaran
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembelajaran, khususnya dalam bidang IPA.
- 3) Mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, dan meningkatkan keterampilan guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran dalam bidang IPA khususnya dalam materi macam-macam sumber daya dengan melibatkan diri siswa dan lingkungannya secara langsung, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan untuk membantu perkembangan siswa yang optimal.

c. Sekolah

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran
- 2) Menjadi pendorong untuk selalu mengadakan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPA

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami 2 kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas/proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan hasil produksi adalah perolehan yang didapat karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished good*).

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan ini mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (menurut Winkey dalam Drs. Purwanto, 2009: 38).

Menurut Drs. Purwanto (2009: 46), hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya. Hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Pengetahuan tersebut dapat

diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 121). Hasil belajar merupakan wujud dari kemampuan yang diperoleh siswa dari suatu proses dalam pembelajaran yang telah melalui tahap evaluasi hasil baik melalui tes maupun non tes. Dengan kata lain "Setiap proses mengajar menghasilkan hasil belajar, dapat dikatakan akhir atau puncak dari proses belajar. Sedangkan menurut Sukardi (2008: 2), hasil belajar merupakan pencapaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pencapaian hasil belajar dapat dievaluasi menggunakan pengukuran.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan wujud dari kemampuan dan perubahan tingkah laku siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan dijadikan sebagai tujuan dari proses pembelajaran.

2. Pengertian IPA

Menurut Dr. rer. Nat. M. Farchani Rosyid dikutip Febri Prasetyo Adi dalam *Sains Undercover* menyatakan bahwa *sains* merupakan segala hal yang dapat dipelajari dari buku-buku sains (2016: vii). Sedangkan menurut Drs. Maskoeri Jasin dalam Ilmu Alamiah Dasar, menjelaskan bahwa Ilmu Alamiah atau Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mengkaji gejala-gejala dalam

alam semesta termasuk bumi ini, sehingga terbentuk konsep dan prinsip (2006: 1).

Tim IAD – UI (dalam Ilmu Alamiah Dasar, 2001: 68) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang pengungkapan rahasia dan gejala alam, meliputi asal-usul alam semesta dengan segala isinya, termasuk proses, mekanisme, sifat benda atau peristiwa yang terjadi. Sedangkan menurut Prof. Dr. Suprodjo Pusposutardjo dalam Ilmu Alamiah Dasar (2001: 1) menjelaskan bahwa *science/sains/IPA* merupakan eksplorasi ke alam materi berdasarkan observasi dan bertujuan mencari hubungan antara fenomena yang diamati yang bersifat menerangkan, dan harus dapat menguji diri.

Subiyanto (1998: 14) menyatakan bahawa IPA adalah ilmu pengetahuan yang muncul dari aktivitas progresif manusia sedemikian hingga muncul konsep-konsep baru dari berbagai eksperimen dan observasi, dan konsep-konsep baru tersebut akan mendorong kepada dilakukannya eksperimen-eksperimen dan observasi lebih lanjut. Metode yang digunakan dalam pemerolehan konsep IPA berupa metode ilmiah yang terdiri dari melaksanakan observasi, melaksanakan eksperimen dan menarik kesimpulan.

3. Pengertian Hasil Belajar IPA

Hasil Belajar IPA adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik yang muncul

dari aktivitas progresif melalui penyesuaian diri terhadap lingkungan serta berkaitan dengan pelajaran IPA. Dalam penelitian ini, pengukuran aspek kognitif dilakukan melalui tes tertulis pada kegiatan pra siklus dan akhir pembelajaran disetiap siklusnya. Tes kognitif ini telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi 3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari dan kegunaannya, memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari, serta Kompetensi Dasar 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari, dan 4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari. Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah, sedangkan keempat aspek berikutnya masuk ke dalam kognitif tingkat tinggi.

Pengukuran aspek afektif dalam penelitian ini akan dilakukan melalui teknik observasi yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung. Pengukuran aspek afektif meliputi aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran, dan respon siswa ketika mengikuti pembelajaran. Adapun bentuk dari penilaian afektif pada penelitian ini berupa lembar observasi yang telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengukuran aspek psikomotorik dalam penelitian ini akan dilakukan oleh guru. Adapun teknik penilaian psikomotorik pada penelitian ini berupa tes, serta bentuk penilaiannya berupa cek *list*. Adapun indikator penilaiannya adalah proyek/hasil karya siswa berupa gambar kenampakan matahari serta bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari, serta mendeskripsikan secara mendetail proyek tersebut.

B. Model Pembelajaran TANDUR Berbasis Nyanyian

1. Pengertian model pembelajaran

Menurut Wirotaputra (dalam Sugiyanto, 2007: 2) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar, untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai suatu pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Ada banyak model atau strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa, diantaranya adalah model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran terpadu. Selain itu juga ada model pembelajaran *Quantum Learning* yang diaplikasikan dalam model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian. Banyaknya model atau strategi pembelajaran yang dikembangkan tidaklah berarti semua pengajar menerapkan semuanya untuk setiap mata pelajaran

karena tidak semua model cocok untuk setiap topik atau mata pelajaran.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih model atau strategi pembelajaran, yaitu : (1) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) Materi ajar, (3) Kondisi siswa, (4) Ketersediaan sarana prasarana belajar. Menurut Sanjaya (dalam Sugiyanto, 2007: 3) menjelaskan ada 8 prinsip dalam memilih strategi pembelajaran : (1) Berorientasi pada tujuan, (2) Mendorong aktivitas siswa, (3) Memperhatikan aspek individual siswa, (4) Menantang siswa untuk berfikir, (5) Menimbulkan inspirasi siswa untuk berbuat dan menguji (6) Menimbulkan proses belajar yang menyenangkan, (7) Mampu memotivasi siswa belajar lebih lanjut, (8) Mendorong proses interaksi.

Penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar, meliputi aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang digunakan guru untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Pengertian TANDUR

Penyampaian materi ajar IPA yang dilaksanakan di SD Negeri Geneng 1 Candimulyo khususnya pada kelas II masih menggunakan model konvensional yaitu sebatas ceramah dan penugasan saja. Tentunya hal ini menunjukkan betapa kurangnya pemahaman guru terhadap keberadaan model pembelajaran yang lainnya. Model pembelajaran saat ini sudah bermacam-macam jenisnya, salah satu yang penulis tawarkan untuk dapat mengatasi permasalahan di SD

Negeri Geneng 1 ini adalah menerapkan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian ketika pembelajaran IPA.

TANDUR merupakan sintagmatik dari model pembelajaran *Quantum Teaching*. Definisi dari sintagmatik itu sendiri merupakan hubungan secara horizontal sebuah sistem. Jadi sistem dalam TANDUR saling berkaitan antara satu dengan lainnya. TANDUR dapat dijabarkan berdasarkan huruf yang membentuk kata itu. T yang berarti tanamkan, A yang berarti alami, N yang berarti namai, D yang berarti deskripsikan, U yang berarti ulangi, dan R yang berarti rayakakan. Untuk lebih jelas tentang definisi TANDUR itu, dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Definisi TANDUR

No.	Fase	Definisi
1.	Tumbuhkan	Tumbuhkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan diri mereka, pikiran mereka dan kehidupan mereka
2.	Alami	Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa, dibiasakan untuk menumbuhkan “kebutuhan untuk mengetahui”.
3.	Namai	Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, dan strategi sebuah “masukan”.
4.	Demonstrasikan	Berikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan pengalaman dengan data baru sehingga mereka menghayati dan membuatnya menjadi pengalaman pribadi mereka.
5.	Ulangi	Tunjukan kepada siswa cara-cara mengulang materi dan mengaskan bahwa mereka mampu merekatkan gambaran materi secara keseluruhan.

Tabel 2.1 Lanjutan Definisi TANDUR

No.	Fase	Definisi
6.	Rayakan	Berikan pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi dan pemerolehan ketrampilan serta ilmu pengetahuan.

3. Pengertian Nyanyian

Nyanyian adalah syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, birama dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Nyanyian sering disebut juga sebagai lagu yang berarti gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik). Nyanyian merujuk kepada aktivitas membunyikan suara dalam bentuk tertentu yang bertujuan menghasilkan nada dan melodi yang disenangi. Ia merupakan salah satu aktivitas manusia yang bertujuan untuk menggembirakan hati. Menurut kamus Bahasa Indonesia dikutip oleh Sri Retna Astuti dkk dalam Apresiasi Generasi Muda Terhadap Lagu-Lagu Perjuangan (2013: 33), menjelaskan bahwa lagu artinya nyanyian, ragam suara yang berirama (KBI, 2008: 856). Nyanyian atau lagu sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan secara lisan terdiri dari unsur *non-verbal* dan verbal yang akan mempermudah siswa dalam memahami materi IPA yang dijelaskan oleh guru.

4. Pengertian Model Pembelajaran TANDUR

TANDUR merupakan kerangka rancangan Model *Quantum Learning*, yang diaplikasikan dalam model *Quantum Teaching*. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah perubahan bermacam-

macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar secara meriah. Interaksi ini mencakup unsur belajar efektif yang dapat mempengaruhi kesuksesan siswa.

Prinsip-prinsip dari model *Quantum Teaching* ini adalah :

a. Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga nalar tubuh, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran. Semua mengandung pesan tentang belajar.

b. Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam pengubahan, keseluruhan mempunyai tujuan.

c. Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.

d. Akui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

e. Jika layak dipelajari, maka layak pula untuk dirayakan

Perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi positif dengan belajar.

5. Pengertian Model Pembelajaran TANDUR Berbasis Nyanyian

Model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian merupakan aplikasi dari model *Quantum Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran dengan prosedur sistematis, serta dipadukan dengan nyanyian. Model ini juga merupakan pengubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar yang dipadukan dengan nyanyian. Model TANDUR berbasis nyanyian berfungsi sebagai pedoman pengajar dalam melaksanakan pembelajaran dengan pesan lisan baik *non-verbal* (misalnya nada, tanda dinamika dan instrumen) dan verbal (unsur bahasa).

6. Langkah Pembelajaran Model TANDUR Berbasis Nyanyian

Tabel 2.2
Langkah Pembelajaran TANDUR Berbasis Nyanyian

No.	Fase	Rincian Kegiatan
1.	Tumbuhkan	Guru menciptakan kesan menarik ketika pembelajaran dimulai, bisa dilakukan dengan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan semangat/motivasi belajar siswa.
2.	Alami	Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah dan memanfaatkan pengalaman siswa ketika di rumah dalam menjelaskan materi pelajaran.
3.	Namai	Pada tahap fase ini, guru memberikan materi yang dirangkum dalam bentuk nyanyian, nyanyian itu dapat diberikan nama sesuai materi yang diajarkan.

Tabel 2.2 Lanjutan
Langkah Pembelajaran TANDUR Berbasis Nyanyian

No.	Fase	Rincian Kegiatan
4.	Demonstrasikan	Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya terkait materi pelajaran.
5.	Ulangi	Guru mengulas materi pelajaran yang telah diajarkan, serta memancing siswa untuk bersikap aktif dengan cara diberikan pertanyaan atau disuruh untuk mengulangi nyanyian.
6.	Rayakan	Guru harus mampu memberikan umpan balik dan merespon siswa agar kemampuan siswa meningkat, bisa juga dengan memberikan penghargaan kepada siswa berupa hadiah ataupun kata-kata sanjungan.

7. Perbedaan Model Pembelajaran TANDUR dengan TANDUR Berbasis Nyanyian

Tabel 2.3 Perbedaan Model Pembelajaran TANDUR
dengan TANDUR Berbasis Nyanyian

No.	Prinsip Model	TANDUR	TANDUR Berbasis Nyanyian
1.	Sintagmatik	6 fase	6 fase dengan kreativitas berupa nyanyian yang tertuang dalam fase tumbuhkan, namai dan ulangi.
2.	Sosial	Dalam penerapannya untuk mencapai situasi pembelajaran yang menyenangkan, interaktif dan nyaman masih umum.	Pembelajaran akan mengacu pada konsep PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Dengan menekankan pada penggunaan nyanyian sehingga konsentrasi anak tetap terjaga.

Tabel 2.3 Lanjutan Perbedaan Model Pembelajaran TANDUR dengan TANDUR Berbasis Nyanyian

No.	Prinsip Model	TANDUR	TANDUR Berbasis Nyanyian
3.	Reaksi	Prinsip ini berkaitan dengan teknik yang diterapkan oleh guru dalam memberi reaksi terhadap perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran secara bertahap, tidak bisa dilakukan secara langsung.	Teknik ini mempermudah guru dalam memberi reaksi terhadap perilaku siswa ketika pembelajaran. Sekalipun dalam kondisi klasikal, dengan menggunakan nyanyian bisa terlihat siswa yang fokus maupun yang tidak.
4.	Instruksional	Hasil belajar hanya menekankan pada kemampuan kognitif saja.	Hasil belajar meningkat pada ketiga aspek (Kognitif, afektif, dan psikomotorik), serta memberikan pembelajaran yang lebih berkesan kepada anak.
5.	Dampak Pengiring	Kepercayaan diri dan keberanian siswa belum begitu tampak.	Percaya diri siswa bertambah, misal dengan mendemonstrasikan nyanyian di depan kelas, serta melatih keberanian siswa.
6.	Prinsip Pendukung	Tidak menggunakan media pembelajaran.	Menggunakan media video disertai gerakan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menemukan beberapa kelebihan dari model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Adapun kelebihan dari model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian ini adalah:

1. Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian lebih mengacu pada pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Efektif, dan Menyenangkan) sehingga konsentrasi siswa tetap terjaga.
2. Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian mempermudah guru dalam memberikan reaksi terhadap perilaku siswa ketika pembelajaran, sekalipun dalam kondisi klasikal akan tampak siswa yang aktif (mau menyanyi) dan yang tidak aktif (tidak mau menyanyi).
3. Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dapat melatih kepercayaan diri siswa, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

C. Penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian untuk meningkatkan hasil belajar IPA

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian adalah inovasi model pembelajaran *Quantum Learning* yang diaplikasikan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, karena berkesinambungan dengan diri siswa dan lingkungan siswa. Pembelajaran ini akan mengacu pada konsep PAKEM (pembelajaran

aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) serta menekankan pada penggunaan nyanyian sehingga konsentrasi siswa tetap terjaga.

Penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada Mata Pelajaran IPA kelas II Semester II SD N Geneng 1 terdapat pada fase T yang berarti tumbuhkan. Pada fase ini, guru menciptakan kesan menarik ketika pembelajaran dimulai, bisa dilakukan dengan mengajak siswa bernyanyi untuk menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa. Selanjutnya pada fase N yaitu Namai. Pada fase ini, guru memberikan materi yang dirangkum dalam bentuk nyanyian yang akan diberi nama sesuai dengan materi yang diajarkan. Nyanyian ini berisi syair-syair tentang materi-materi IPA yang akan dipelajari oleh siswa. Nyanyian sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan secara lisan berfungsi sebagai pedoman pengajar dalam melaksanakan pembelajaran dengan pesan lisan baik non-verbal (misalnya nada, tanda dinamik dan instrumen) dan verbal (unsur bahasa). Selain itu, nyanyian berfungsi sebagai jembatan untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran IPA pada materi mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan malam hari.

Diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian ini dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa kelas II SD N Geneng 1, khususnya pada mata pelajaran IPA. Selain berdampak positif bagi siswa, tentunya penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian juga berdampak positif bagi guru. Berbekal model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian

mampu merubah metode mengajar guru yang awalnya konvensional meningkat menjadi lebih inovasi lagi. Dengan demikian, guru harus mampu menumbuhkan dan merubah pola pikir siswa dari yang biasanya keterpaksaan mengetahui menjadi kebutuhan untuk mengetahui.

D. Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan dilakukan menggunakan penerapan model Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian antara lain:

1. Penelitian oleh Juhhayatul Anisa, dengan judul penelitiannya yaitu “Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model *Quantum Teaching* Pada Siswa Kelas VC SDN Jumoyo 2 Salam Magelang”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa kelas VC SDN Jumoyo 2 mengalami peningkatan melalui penerapan model *Quantum Teaching*. Peningkatan hasil belajar ini terjadi pada pra tindakan siklus I sampai dengan siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa pada pra tindakan adalah 50,18 dengan persentase ketuntasan sebesar 15%. Kemudian pada siklus I hasil belajar IPS siswa meningkat menjadi 68,21 dengan persentase ketuntasan sebesar 53%. Lalu pada siklus II hasil belajar IPS siswa meningkat lagi menjadi 72,61 dengan persentase ketuntasan 78%.
2. Penelitian oleh Yuanita Mery Utami, dengan judul penelitiannya yaitu “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model *Quantum Teaching* berbantu Media *Audio Visual* Pada Siswa kelas IVA SDN Tambakaji 04 Kota Semarang”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah

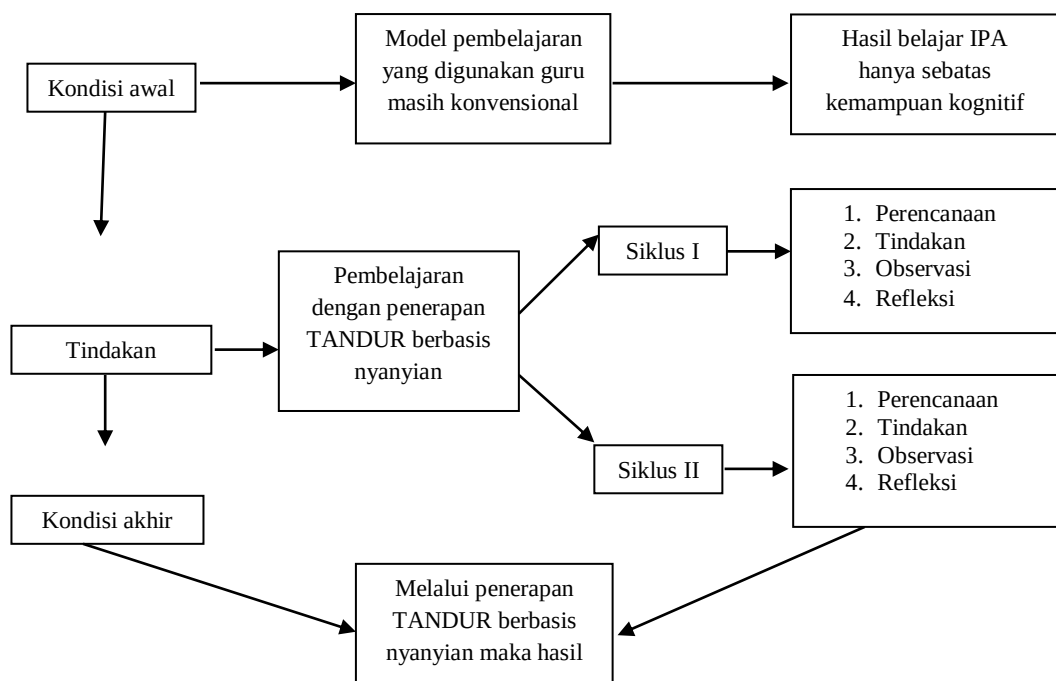
hasil belajar IPS siswa kelas IVA SDN Tambakaji 04 Kota Semarang mengalami peningkatan melalui penerapan model *Quantum Teaching* berbantu media *audio visual*. Adapun hasil dari siklus I yaitu dengan rata-rata 70,67 dengan persentase ketuntasan 60%. Kemudian siklus II diperoleh rata-rata 76,67 dan persentase ketuntasannya 71,11%. Selanjutnya pada siklus III diperoleh rata-rata 85,33, dengan persentase ketuntasan 86,67%.

E. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa dan guru dengan berbagai fasilitas dan materi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membutuhkan pengembangan pikiran. Bidang studi IPA yang diajarkan di SD mencakup konsep dasar IPA yang harus dipahami dan dimengerti oleh siswa. Adanya anggapan dari siswa yang menyatakan bahwa materi IPA sulit untuk dihafalkan dan dipahami mampu memberikan ide tersendiri bagi peneliti untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut dengan penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian membantu para siswa menemukan makna dalam pelajaran mereka dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks nyanyian, sehingga apa yang mereka pelajari melekat dalam ingatan dan meningkatkan hasil

belajar IPA, serta membantu memudahkan siswa untuk menghafalkan dan memahami materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas, secara teoretis penerapan model pembelajaran TANDUR merupakan salah satu model pembelajaran yang berpotensi meningkatkan hasil belajar IPA. Hubungan variabel model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dengan hasil belajar IPA pada KD 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari, dan 4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Alur kerangka berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan kesimpulan kerangka berpikir. Dari rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut :

“Penerapan Model Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II SD N Geneng 1, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 3) mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Suhardjono (2006: 58). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan *input* kelas (silabus, materi dll) atau *output* (hasil belajar).

Menurut Kemmis dan Taggart (1982), penelitian tindakan sebagai suatu proses yang dinamis, dimana keempat aspek yakni: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, melainkan merupakan momen-momen dalam bentuk spiral, yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan menurut Hopkins oleh Masnur Muslich dalam Melaksanakan PTK itu Mudah (2009: hal 8) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang

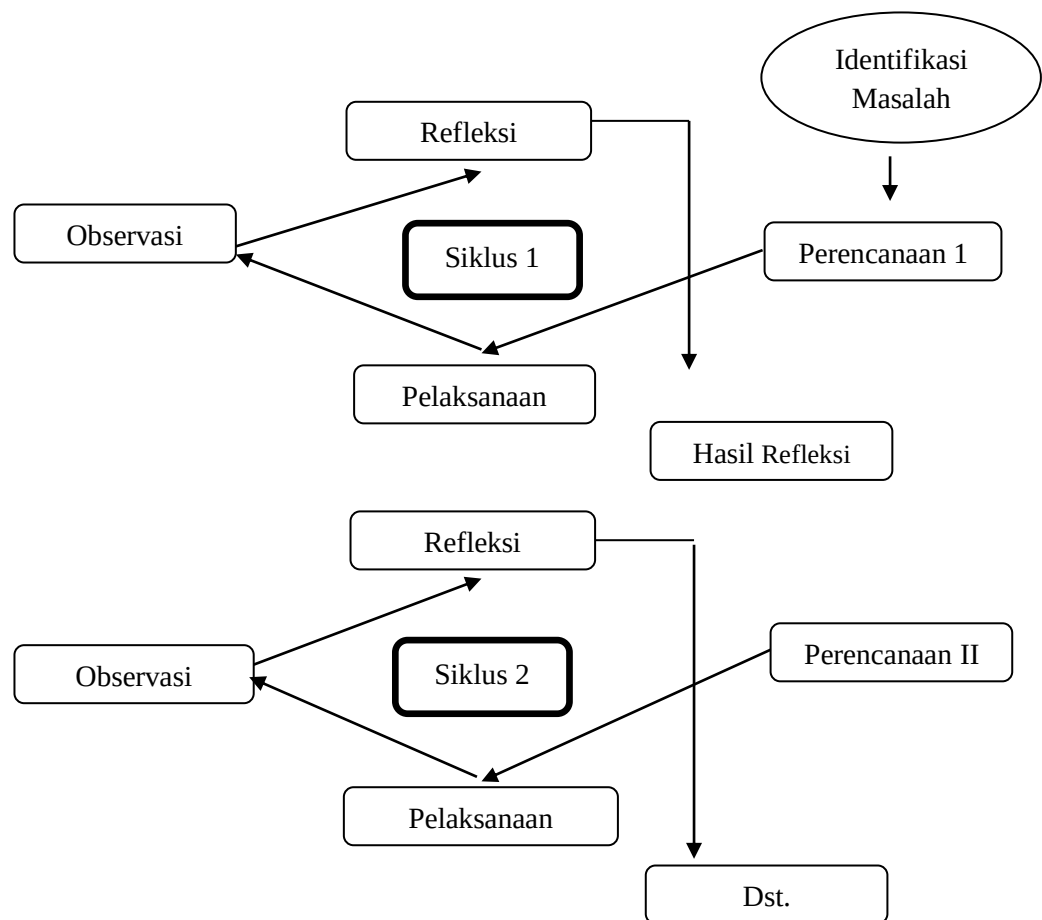
bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dalam memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Selain itu, Penelitian Tindakan Kelas atau PTK akan mendorong guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Hal ini akan membantu guru untuk dapat berfikir kritis terhadap apa yang mereka lakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk-muluk dan bersifat *universal* yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang sering kali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.

Peneliti terlibat sejak awal penelitian dan akhir penelitian dengan melaporkan hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tertentu dan melalui pengumpulan data, mengolah dan menarik kesimpulan dengan tujuan akhir mencari jawaban atas permasalahan yang ada.

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK ini menggunakan desain dari Kemmis dan Taggart model siklus berulang dan berkelanjutan (spiral) yang berarti proses pembelajaran semakin lama semakin meningkatkan hasil belajarnya (Arikunto, 2006: 92). Masing-masing

siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini diakhiri apabila hasil siklus kedua sudah mengalami peningkatan pada hasil belajar IPA yang ditandai dengan $\geq 70\%$ siswa memperoleh nilai ≥ 70 (sama dengan atau lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan). Apabila pada siklus kedua belum mengalami peningkatan sesuai kriteria keberhasilan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya:



Gambar 3.2 Model Penelitian Kemmis dan McTaggart

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian tindakan kelas ini ada tiga variabel yaitu variabel *input*, variabel proses dan variabel *output* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel *input*

Variabel *input* penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas II SD N Geneng 1 masih rendah.

2. Variabel proses

Variabel proses penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II SD N Geneng 1 melalui model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian.

3. Variabel *output*

Variabel output penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II SD N Geneng 1 melalui model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan sebagai alat untuk pengambilan data yang cocok ketika akan digunakan. Definisi operasional variabel merupakan identifikasi dan klasifikasi dari variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Hasil belajar IPA

Hasil belajar IPA adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang muncul dari aktivitas progresif melalui penyesuaian diri terhadap lingkungan serta pada pembelajaran IPA.

2. Model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian

Model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian artinya pengubahan bermacam-macam interaksi ketika pembelajaran dengan menyertakan nyanyian di dalamnya. Pembelajaran ini akan mengacu pada konsep PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) serta menekankan pada penggunaan nyanyian untuk menjaga konsentrasi siswa.

D. *Setting* Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Geneng 1 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena SD N Geneng 1 merupakan tempat peneliti mengajar, sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis, sehingga terhindar dari kemungkinan penelitian ulang, serta terdapat permasalahan dalam pembelajaran IPA khususnya di kelas II.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD N Geneng 1 Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Jumlah siswa sebanyak

30, yang terdiri dari 19 siswa putra dan 11 siswa putri. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yakni bulan Maret sampai Mei 2017.

Pada dasarnya latar belakang subjek berbeda-beda, tetapi sebagian besar dari mereka adalah siswa dari golongan menengah yaitu ekonomi yang pas-pasan. Kesemua siswa adalah anak yang normal dan tidak cacat dalam artian tidak ada anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus).

E. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011: 38). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes belajar, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta aktivitas siswa selama pembelajaran. Teknik observasi ini mencakup penilaian afektif. Teknik tes belajar yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan aspek psikomotorik, Adapun bentuk tes ini berupa tes tertulis dan tes proyek/hasil karya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan
1.	Siswa	Tes belajar siswa dengan soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang mencakup kognitif dan psikomotorik	Melaksanakan tes tertulis dan proyek
2.	Guru dan siswa	Lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa ketika pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Tandur berbasis nyanyian.	Observasi
3	Guru dan siswa	Kumpulan nilai hasil belajar siswa tertulis ketika pra siklus dan nilai hasil belajar siswa tertulis maupun proyek/hasil karya siswa di akhir pembelajaran siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.	Dokumentasi

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis instrumen, yaitu instrumen tes, yang pertama tes tertulis digunakan untuk mengetahui hasil aspek kognitif siswa pada pembelajaran IPA, yang kedua tes proyek yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berkaitan dengan aspek psikomotorik. Kemudian instrumen lembar observasi digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Instrumen ini berkaitan dengan aspek afektif. Selanjutnya instrumen dokumentasi

berupa daftar nilai siswa digunakan untuk pembandingan nilai dari pra siklus dan pasca siklus.

Adapun penjabaran dan masing-masing instrumen adalah sebagai berikut:

a. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 29) menjelaskan teknik tes adalah suatu alat pengumpul informasi yang berupa serentetan pertanyaan atau latihan yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes ini berfungsi untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran IPA. Adapun yang menjadi sasaran adalah aspek kognitif yang mencakup 3 tingkatan, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan (C3). Tes ini terbagi atas 2 jenis yaitu *pre test* (tes awal) dan *post test* (tes akhir). *Pre test* diberikan pada tahap pra siklus (sebelum diterapkannya model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian), dan *post test* diberikan di akhir pembelajaran setelah siklus 1, siklus 2 maupun siklus 3. (Setelah diterapkannya model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian). Rincian dari tes evaluasi pembelajaran berupa 15 butir soal yang terdiri atas 10 butir soal berupa pilihan ganda, 5 butir soal isian singkat, dan 5 butir soal uraian. Secara keseluruhan instrumen kisi-kisi kognitif

dan kisi-kisi psikomotorik dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kognitif

No.	Indikator	Butir Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
1.	IPA				
	4.1.1 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.	11	7	16	3
	4.1.2 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari.	1, 13	8		3
	4.1.3 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.	9	14	17	3
	4.1.4 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehat.	10, 2	12	18	4
2.	B.INDONESIA				
	6.1.1 Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dan binatang secara rinci.	3	15	19	3
	6.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri benda tumbuhan oleh seorang teman dan teman lainnya menebak.		5		1
3.	SBK				
	11.1.1 Mendeskripsikan tentang alat musik ritmis serta memberikan contoh dari alat musik ritmis.	4	6	20	3
Jumlah					20

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Psikomotorik

No	Indikator	Jumlah Soal
1.	Menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda di waktu pagi, siang, dan sore hari	1
2.	Membuat cerita kenampakan matahari dan bayangan benda di waktu pagi, siang, dan sore hari	1
Jumlah		2

b. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto: 2002). Pendapat lain mengemukakan bahwa observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui kemampuan guru ketika mengelola pembelajaran dan respon siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian. Kisi-kisi lembar observasi pada penilaian aktivitas guru dan afektif siswa dapat dilihat pada Tabel 3.7 serta Tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Guru

No.	Ranah Afektif	Indikator	Nomor
1.	Kegiatan Awal / apersepsi	a. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa	1
		b. Mengajukan pertanyaan yang menantang	2

2.	Kegiatan Inti	c. Menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan	3
		d. Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik	4
		e. Menerapkan pendekatan scientific	5
2.	Kegiatan Inti	f. Menerapkan pembelajaran tematik terpadu	6
		g. Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran	7
		h. Melibatkan siswa dalam pembelajaran	8
3.	Kegiatan Akhir/ Penutup	i. Melaksanakan refleksi j. Memberikan gambaran materi selanjutnya	9 10

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Afektif Siswa

No.	Ranah Afektif	Indikator	Nomor
1.	Kegiatan Awal / apersepsi	a. Siswa semangat pada awal pembelajaran	1
		b. Siswa antusias merespon pertanyaan awal dari guru	2
2.	Kegiatan Inti	c. Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah	3
		d. Siswa terlihat senang ketika menerima reward dari guru	4
		e. Siswa aktif bertanya	5
		f. Siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung	6
		g. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran	7

Tabel 3.8 Lanjutan Kisi-Kisi Instrumen Afektif Siswa

No.	Ranah Afektif	Indikator	Nomor
3.	Kegiatan Akhir/ Penutup	a. Siswa dapat mengulangi materi yang telah disampaikan oleh guru	8
		b. Siswa dapat menarik kesimpulan tentang pembelajaran	9
		c. Siswa antusias terhadap materi selanjutnya	10

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode memperoleh data langsung dari tempat penelitian dengan alat bantu berupa kamera. Adapun yang menjadi dokumentasi pada penelitian ini berupa kumpulan nilai hasil belajar siswa tertulis ketika pra siklus dan nilai hasil belajar siswa tertulis maupun proyek/hasil karya siswa di akhir pembelajaran pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, kedua teknik ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik kualitatif ialah teknik yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif atau data yang berupa informasi. Data kualitatif pada penelitian ini ialah aspek afektif siswa dan guru ketika pembelajaran. Lembar observasi digunakan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan *check list* dimana responden tinggal

membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Instrumen lembar observasi menggunakan 10 item pernyataan. Pernyataan tersebut diukur dengan skala likert ada dan tidak. Aspek afektif guru dan siswa ketika pembelajaran dihitung dengan menggunakan teknik persentase yang dikembangkan oleh Triyanto (2011: 62), yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Banyak frekuensi yang diperoleh

B = Seluruh frekuensi

Tabel 3.9 Rambu-rambu Hasil Analisis

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85% - 100%	Sangat Baik	Berhasil
65% - 84%	Baik	Berhasil
55% - 64%	Cukup	Tidak Berhasil
0% - 54%	Kurang	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009: 161)

b. Teknik Analisis Data kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pra siklus dan hasil evaluasi akhir pembelajaran tiap siklus. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus matematis.

Adapun rumus-rumusnya ialah sebagai berikut:

(a) Menghitung nilai akhir siswa

Nilai akhir siswa perlu dihitung agar kemampuan siswa dapat diketahui, adapun rumus untuk menghitung kemampuan siswa yaitu:

$$NA = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

NA : nilai akhir

B : jumlah skor yang diperoleh

N : skor maksimal

(b) Menghitung rata-rata kelas

Rata-rata kelas adalah jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa yang ada. Rata-rata kelas dihitung untuk mengetahui kemampuan rata-rata pada suatu kelas. Peneliti dalam menghitung rata-rata kelas, menggunakan rumus menurut Sudjana (2010: 125) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

M : rata-rata kelas

$\sum x$: jumlah nilai yang diperoleh

$\sum n$: jumlah siswa

(c) Menghitung tuntas belajar klasikal

Tuntas belajar klasikal adalah persentase ketuntasan jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tuntas belajar klasikal perlu dihitung untuk mengetahui jumlah atau persentase siswa yang memenuhi KKM. Rumus yang digunakan untuk menghitung tuntas belajar klasikal yaitu:

$$TBK = \frac{K}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

TBK : Tuntas Belajar Klasikal

K : jumlah siswa memenuhi KKM

$\sum n$: jumlah siswa

Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus di atas disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas 2 SD N Geneng 1, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang yang dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas, adapun rincian dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 3.10 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPA

Kriteria Ketuntasan	Kategori
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Sumber: KKM SD N Geneng 1

F. Uji Instrumen Penelitian

Uji validasi dalam penelitian ini dengan menggunakan *construct validity* yaitu validasi instrumen yang disusun berdasarkan teori yang

relevan. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli (*professional judgement*) guna mengetahui layak tidaknya instrumen yang peneliti gunakan kepada beberapa pihak seperti dosen ahli dan kepala sekolah. Instrumen yang diuji berupa lembar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), beserta soal evaluasi, dan instrumen observasi.

Uji validasi instrumen dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu, Ibu Dhuta Sukmarani, M.Si selaku dosen PGSD bidang ahli pendidikan *sains* di SD. Adapun validator instrumen penelitian yang kedua yaitu Ibu Sarbini, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri Geneng 1.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini secara rinci diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran IPA. Pada tahap ini, peneliti merencanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan SK dan KD, kondisi siswa dan kondisi sekolah. Rincian tahap ini sebagai berikut:

- a. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran, seperti RPP dan LKS.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam melaksanakan tindakan, langkah kegiatan yang dilaksanakan adalah menerapkan rencana pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya ke proses kegiatan pembelajaran selanjutnya. Rincian tahap ini sebagai berikut:

- a. Guru melaksanakan kegiatan pra pendahuluan (salam, berdoa dan presensi).
- b. Guru melaksanakan apersepsi.
- c. Guru menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan. (media nyanyian tanpa gerakan dan itanpa ringan musik).
- d. Guru menyampaikan materi IPA tentang mengidentifikasi kenampakkan matahari pada pagi hari, siang hari, dan malam hari.
- e. Penjelasan materi ini disampaikan melalui nyanyian. (tanpa gerakan dan tanpa iringan lagu)
- f. Guru membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung.
- g. Guru menyiapkan lembar LKS. Siswa diminta untuk menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari.

- h. Siswa mengumpulkan lembar jawab kepada guru, dilanjut guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar.
 - i. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendeskripsikan kenampakan matahari dan bayangan benda di pagi secara detail
 - j. Kemudian siswa kedepan kelas untuk mendeskripsikan hasil karyanya.
 - k. Dilanjutkan Guru menyiapkan soal tes dan dibagikan kepada siswa setelah dilaksanakan pembelajaran.
 - l. Menyiapkan lembar penilaian.
 - m. Guru bersama dengan siswa mengevaluasi pembelajaran.
3. Tahap Observasi
- Pelaksanaan observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Dalam observasi, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:
- a. Mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung.
 - b. Mengisi lembar observasi dan lembar penilaian ketrampilan siswa dalam menggambar kenampakan matahari serta bayangan benda pada waktu pagi hari.
 - c. Mencatat secara terperinci hasil pengamatan mengenai tanggapan dan respon dari siswa ketika mengalami kendala dalam proses pembelajaran.

4. Tahap refleksi

Refleksi merupakan tahapan akhir dari alur penelitian tindakan kelas. Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan refleksi adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sudah dan belum terpecahkan, atau yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung..
- b. Menganalisis dan membuat rincian mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta efektifitas pembelajaran berdasarkan kendala yang dihadapi guru maupun siswa.

Menentukan tindakan selanjutnya berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan

Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi dan hasil pengamatan pada siklus I, maka peneliti menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun revisi dari kekurangan siklus I.
- b. Menyiapkan lembar ketrampilan menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.
- c. Menyiapkan media pembelajaran (nyanyian disertai gerakan).
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.

- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru melaksanakan kegiatan pra pendahuluan (salam, doa, presensi).
- b. Guru melaksanakan apersepsi.
- c. Guru menjelaskan materi kenampakan matahari pada waktu pagi, siang dan malam hari (dengan nyanyian dan disertai gerakan).
- d. Guru membagikan LKS kepada siswa. Siswa diberikan tugas untuk menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.
- e. Setelah selesai kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar, dan masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendeskripsikan kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari secara detail.
- f. Masing-masing kelompok maju untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya.
- g. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- h. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas siswa ketika proses

pembelajaran IPA, penilaian terhadap ketrampilan siswa dalam menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari, serta memantau pembelajaran melalui model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian ini (dengan gerakan).

4. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan dari siklus II, untuk melihat kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA ini, serta mencari solusi bagaimana cara untuk menyelesaikan kendala-kendala itu.

Siklus III

1. Berdasarkan refleksi dan hasil pengamatan pada siklus II, maka peneliti menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun revisi dari kekurangan siklus II.
- b. Menyiapkan lembar ketrampilan menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu malam hari.
- c. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- d. Menyiapkan media pembelajarn (nyanyian disertai gerakan dan iringan musik).
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru melaksanakan kegiatan pra pendahuluan (salam, doa, presensi).

- b. Guru melaksanakan apersepsi.
- c. Guru menjelaskan materi kenampakan matahari pada waktu pagi, siang dan malam hari (dengan nyanyian dan disertai gerakan).
- d. Guru membagikan LKS kepada siswa. Siswa diberikan tugas untuk menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu malam hari.
- e. Setelah selesai kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar, dan masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendeskripsikan kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu malam hari secara detail.
- f. Masing-masing kelompok maju untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya.
- g. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- h. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas siswa ketika proses pembelajaran IPA, penilaian terhadap ketrampilan siswa dalam menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu malam hari, serta memantau pembelajaran melalui model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian ini (dengan gerakan dan iringan musik).

4. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan dari siklus III untuk melihat kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA ini, serta mencari solusi bagaimana cara untuk menyelesaikan kendala-kendala itu. Jika dirasa hasil pembelajaran IPA sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka pelaksanaan penelitian cukup sampai siklus III.

H. Indikator Keberhasilan

Penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II SD N Geneng 1 dengan indikator sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik) pada mata pelajaran IPA sebesar $\geq 70\%$ (Aqib, 2009: 161).
2. Meningkatkan ketrampilan siswa dalam aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan terkait mata pelajaran IPA pada materi kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang dan sore hari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan penelitian di kelas II SD Negeri Geneng 1 pada semester II tahun pelajaran 2016/2017. Dalam bab IV akan diuraikan mengenai data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Geneng 1 pada tanggal 1 Maret 2017 sampai 31 Mei 2017, disertai pembahasan mengenai gagasan terkait dengan apa yang telah dipaparkan bab terdahulu. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa siswi kelas II SD Negeri Geneng 1 sejumlah 30 siswa, dengan rincian siswa laki-laki 19 anak dan siswa perempuan 11 anak. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas II ini dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian, pada mata pelajaran IPA dengan materi kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil tes dan non tes. Hasil tes diperoleh melalui tes pra siklus dan tes formatif pada akhir pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Hasil non tes diperoleh melalui pengamatan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa, dan lembar pengamatan aktivitas psikomotorik siswa. Hasil penelitian tindakan kelas akan diuraikan secara rinci berikut ini:

1. Deskripsi Pra Tindakan (Pra Siklus)

Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2017, menghasilkan data berupa tes pra siklus dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta aktivitas psikomotorik siswa. Tes pra siklus dilaksanakan untuk

mengetahui hasil belajar IPA di kelas II sebelum diterapkannya model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui respon ketika melaksanakan pembelajaran, serta aktivitas psikomotorik siswa digunakan untuk mengetahui adanya ketrampilan yang dikuasai oleh siswa, khususnya pada pelajaran IPA dengan materi kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda pada waktu pagi, saing, dan sore hari.

a. Hasil Tes Pra Siklus

Peneliti melaksanakan kegiatan tes pra siklus untuk mengetahui hasil belajar IPA kelas II sebelum diterapkannya model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian. Adapun bentuk soal yang dikerjakan siswa berupa 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian singkat, dan 5 soal uraian. Hasil rangkuman tes pra siklus dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Persentase (%)	Ketercapaian Pra Siklus (%)	Nilai Rata-Rata Kelas
1.	Tuntas	≥ 70	10	33,33%		
2.	Belum Tuntas	< 70	20	66,67%		
Jumlah			30	100%	33,33%	64

Dari Tabel 4.11 di atas, hasil tes pra siklus menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 10 atau 33,33% siswa termasuk dalam kategori tuntas belajar, sedangkan 20 siswa atau 66,67% belum mencapai ketuntasan belajar atau di bawah KKM (70), dan Tuntas Belajar

Klasikal 33,33%. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal nilai dari masing-masing siswa yaitu ≥ 70 . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan hasil belajar IPA kelas II dengan belum diimplementasikannya model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian menunjukkan hasil yang kurang baik.

b. Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siswa

Tabel 4.12 Aktivitas Afektif Siswa Pra Siklus

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa semangat mengikuti pembelajaran	53,33	36,67	45,00	Kurang
Siswa antusias merespon pertanyaan dari guru	36,67	56,67	46,67	Kurang
Siswa percaya diri dalam ketika melaksanakan tugas dari guru	56,67	60,00	58,33	Cukup
Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	56,67	60,00	58,33	Cukup
Siswa tetap focus mengikuti pembelajaran	56,67	56,67	56,67	Cukup
Siswa dapat menghargai pendapat temannya	56,67	53,33	55,00	Cukup
Siswa jujur dalam mengerjakan tugas dari guru	50,00	56,67	53,33	Kurang
Siswa bertanggung jawab dengan semua tugas yang diberikan oleh guru	56,67	60,00	58,33	Cukup
Siswa tanggap dalam menjawab pertanyaan dari guru	36,67	50,00	43,33	Kurang
Siswa tertib mengikuti pembelajaran dari awal sampai penutup.	60,00	60,00	60,00	Cukup
Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa	52,00	55,00	53,50	Kurang

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, besarnya persentase tersebut telah menunjukkan bahwa hasil pengamatan aspek afektif siswa termasuk

dalam kriteria kurang baik ketika pembelajaran tanpa implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian. Hal ini tampak pada hasil rata-rata persentase dari ketercapaian siklus yaitu sebesar 53,55% yang artinya indikator keberhasilannya belum sesuai yang diinginkan.

c. Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa

Tabel 4.13 Aktivitas Psikomotorik Siswa Pra Siklus

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa dapat bergerak dengan tepat ketika pembelajaran IPA	46,67	50,00	48,33	Kurang
siswa dapat bergerak di kelas dengan bebas dan tertib	43,33	46,67	45,00	Kurang
Siswa dapat mendeskripsikan hasil karyanya di depan kelas.	50,00	50,00	50,00	Kurang
Siswa dapat menggambar kenampakan matahari dengan tepat	43,33	46,67	45,00	Kurang
siswa dapat menggambar bayangan benda dengan tepat.	50,00	53,33	51,67	Kurang
Siswa dapat membuat cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda dengan benar.	46,67	50,00	48,33	Kurang
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan bahasa yang tepat	43,33	46,67	45,00	Kurang
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan suara yang lantang dan jelas	33,33	40,00	36,67	Kurang
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri	36,67	43,33	40,00	Kurang
Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru terkait hasil karyanya.	50,00	53,33	51,67	Kurang
Rata-rata Persentase Aspek Psikomotorik Siswa	44,33	48,00	46,17	Kurang

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, besarnya persentase tersebut telah menunjukkan hasil yang kurang baik pada aspek psikomotorik siswa ketika pembelajaran (menggambar kenampakan dan bayangan matahari pada waktu pagi, siang, dan sore hari serta mendeskripsikannya dengan detail) tanpa implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase dari ketercapaian siklus yaitu sebesar 46,17%.

2. Deskripsi Data Penelitian Siklus 1

Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan melalui 2 pertemuan, yaitu pada pertemuan ke 1 dilaksanakan tanggal 4 Mei 2017, kemudian pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 5 Mei 2017. Data pada siklus I diperoleh dari tes formatif I, pengisian lembar observasi aktivitas guru dan aspek afektif siswa ketika pembelajaran. Tes formatif digunakan untuk menghitung hasil belajar IPA di kelas II, lembar aktivitas guru dan aspek afektis siswa digunakan untuk mengamati sikap dan respon mereka selama pembelajaran. Sedangkan lembar psikomotor digunakan untuk mengamati aspek psikomotorik siswa ketika pembelajaran (menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari serta mendeskripsikan hasil karyanya). Adapun tindakan pada siklus I dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan dalam tindakan ini meliputi beberapa perencanaan yang dimulai dari merancang RPP yang disesuaikan

dengan SK dan KD yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun Standar Kompetensinya no 4. Mengenal berbagai sumber energi yang sering yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaanya, serta memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Kompetensi Dasarnya 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari serta 4.2 Mendeskripsikan kegunaan dan bahaya panas serta cahaya matahari dalam kehidupan, kemudian mengembangkan indikator yang sesuai. eneliti juga merancang nyanyian beserta LKS untuk siswa, membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian, lembar observasi afektif siswa, serta lembar observasi untuk penilaian aspek psikomotorik siswa. Peneliti juga menyiapkan *powet point* yang akan ditayangkan dengan media LCD untuk membantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan peneliti dibantu kepala sekolah dalam menerapkan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian selama pembelajaran IPA di kelas II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini melalui 2 pertemuan. Penjelasan dari masing-masing pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan tindakan pertemuan I

Pertemuan pertama ini guru mengajak siswa untuk berdoa, dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Agar pembelajaran menarik, maka guru mengajak siswa untuk mempraktikkan tepuk semangat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, kemudian siswa diarahkan untuk memahami gambar-gambar kenampakan matahari dan bayangan benda yang ditampilkan guru dengan berbantu media LCD. Setelah itu, siswa diberikan pertanyaan mengenai gambar-gambar tadi, sekaligus digunakan untuk menjelaskan materi mengidentifikasi kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Ketika menjelaskan materi ini, guru juga menampilkan PPT yang berisi materi dan dirangkum dalam bentuk nyanyian. Penjelasan materi selesai dilanjutkan dengan pembagian Lembar Jawab Siswa (LKS). Siswa diberikan tugas untuk menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari. Setelah selesai hasil karya dikumpulkan kepada guru, dilanjutkan pembentukan kelompok menjadi 5 besar. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan ciri kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari secara rinci. Secara bergantian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti mengamati aktifitas siswa yang meliputi aspek afektif dan psikomotorik siswa selama kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan pertemuan 2

Pertemuan kedua pada fase pendahuluan guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya (kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari). Setelah itu, guru melanjutkan materi tentang kegunaan dan bahaya panas serta sinar matahari bagi kehidupan. Siswa diminta untuk mengamati tayangan PPT yang telah disediakan oleh guru. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan nyanyian yang ada pada tampilan PPT itu. Peneliti mengamati aktifitas guru dalam mengimplementasikan model temuan terbimbing selama kegiatan pembelajaran. Guru melanjutkan pembelajaran dengan membagikan soal formatif secara individu. Adapun bentuk soal ini berupa 10 pilihan ganda, 5 isian singkat, dan 5 uraian. Siswa mengerjakan soal tes formatif I, dan peneliti mendapat data hasil tes formatif I dan data aspek afektif siswa.

c. Observasi

Setelah pelaksanaan tindakan observasi/mengamati hasil dari pelaksanaan, adapun hasil pelaksanaan meliputi hasil yang diperoleh dari pengamatan aktifitas guru, pengamatan aspek afektif siswa, pengamatan aspek psikomotorik siswa, dan hasil belajar dari tes formatif I. hasil tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif I yang dilakukan pada pertemuan kedua pada tanggal 5 Mei 2017. Adapun rangkuman dari hasil nilai tes formatif I dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Tes Siswa Siklus I

No.	Kategori	Rentang	Frek.	Persentase (%)	Ketercapaian siklus (%)	Nilai rata-rata kelas
1.	Tuntas	≥ 70	12	40%		
2.	Belum Tuntas	< 70	18	60%		
Jumlah			30	100%	40%	66

Pada Tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas II dengan kategori tuntas ada 12 siswa dan persentasenya 40%, sedangkan dengan kategori belum tuntas terdapat 18 siswa dengan persentase 60%. Selain itu perolehan nilai rata-rata kelas dari hasil belajar IPA mencapai 66. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian ini, dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan dari hasil belajar IPA di kelas II belum tercapai.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan aktifitas guru dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2017 dan 5 Mei 2017. Adapun rangkuman data hasil pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15 Aktifitas Guru Siklus 1

Pertemuan Ke-	Skor Perolehan	Rata-rata	Persentase (%)	Ketercapaian Siklus (%)	Kriteria
1	54	55	55%	55%	Cukup
2	55				

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, hasil pengamatan aktivitas guru terhadap implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian termasuk dalam kriteria cukup baik. Nilai rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 55 dengan persentase 55%, dengan demikian maka tingkat keberhasilan pembelajaran dikatakan tidak berhasil.

3) Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siswa

Hasil pengamatan aspek aktifitas siswa diperoleh ketika peneliti mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada pertemuan 1 dan ke 2 di siklus 1. Adapun rangkuman dari data pengamatan aspek afektif siswa kelas II dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16 Aktivitas Afektif Siswa Siklus 1

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa semangat mengikuti pembelajaran	56,67	50,00	53,33	Kurang
Siswa antusias merespon pertanyaan dari guru	53,33	50,00	51,67	Kurang
Siswa percaya diri dalam ketika melaksanakan tugas dari guru	56,67	53,00	54,83	Kurang
Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	60,00	57,00	58,59	Cukup
Siswa tetap focus	56,67	57,00	56,83	Cukup

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
mengikuti pembelajaran				
Siswa dapat menghargai pendapat temannya	56,67	60,00	58,33	Cukup
Siswa jujur dalam mengerjakan tugas dari guru	53,33	53,00	53,17	Kurang
Siswa bertanggung jawab dengan semua tugas yang diberikan oleh guru	63,33	53,00	58,17	Cukup

Tabel 4.16 Lanjutan Aktivitas Afektif Siswa Siklus 1

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa tanggap dalam menjawab pertanyaan dari guru	56,67	60,00	58,33	Cukup
Siswa tertib mengikuti pembelajaran dari awal sampai penutup.	60,00	63,00	61,50	Cukup
Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa	57,33	56,60	56,47	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, besarnya persentase tersebut telah menunjukkan bahwa hasil termasuk dalam kriteria cukup baik pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (tanpa gerakan dan iringan musik). Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase dari ketercapaian siklus yaitu sebesar 54,67% yang artinya indikator keberhasilannya belum sesuai yang diinginkan.

4) Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa

Pengamatan aspek psikomotorik siswa dilaksanakan pada pertemuan 1 dan 2 di siklus I, yaitu pada tanggal 4 Mei 2017 dan 5 Mei 2017. Adapun yang menjadi penilaian pada aspek psikomotorik siswa ini berupa hasil karya/proyek gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari. Serta deskripsi dari ciri-ciri kenampakan matahari dan bayangan benda ketika pagi hari secara mendetail.

Adapun hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa dirangkum pada Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17 Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus 1

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa dapat bergerak dengan tepat ketika pembelajaran IPA	53,33	56,67	55,00	Cukup
siswa dapat bergerak di kelas dengan bebas dan tertib	50,00	53,33	51,67	Kurang
Siswa dapat mendeskripsikan hasil karyanya di depan kelas.	56,67	60,00	58,33	Cukup
Siswa dapat menggambar kenampakan matahari pada waktu siang hari.	50,00	60,00	55,00	Cukup
siswa dapat menggambar bayangan benda pada waktu siang hari	53,33	56,67	55,00	Cukup
Siswa dapat membuat cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari	50,00	56,67	53,33	Kurang
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan bahasa yang tepat	56,67	60,00	58,33	Cukup
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan suara yang lantang dan jelas	50,00	56,67	53,33	Kurang

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri	50,00	53,33	51,67	Kurang
Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru terkait hasil karyanya.	56,67	60,00	58,33	Cukup
Rata-rata Persentase Aspek Psikomotorik Siswa	52,62	57,33	55,00	Cukup

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, besarnya persentase tersebut telah menunjukkan hasil belajar yang cukup baik pada aspek psikomotorik siswa. Hal terbukti ketika melaksanakan pembelajaran IPA, serta rincian materi mengenai menggambar kenampakkan dan bayangan matahari pada waktu pagi hari, serta mendeskripsikannya dengan detail melalui implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (tanpa gerakan dan iringan musik). Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase dari ketercapaian siklus yaitu sebesar 55,00%.

d. Refleksi

Penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (tanpa gerakan dan iringan musik) pada mata pelajaran IPA materi kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda belum menunjukkan hasil yang baik penelitian siklus I ini. Hasil penelitian pada siklus I yang mencakup hasil belajar siswa, aktivitas guru, aspek afektif siswa, dan aspek psikomotorik siswa belum mencapai

keberhasilan, namun masih dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada beberapa kegiatan pada siklus II.

e. Revisi

Deskripsi data pada hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran belum dilakukan dengan usaha yang maksimal. Peneliti perlu melakukan perbaikan agar pembelajaran pada siklus selanjutnya mencapai hasil yang baik dan memuaskan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Perbaikan dilakukan terhadap performansi guru, hasil belajar siswa, aspek afektif siswa dan pada aspek psikomotorik siswa.

1) Hasil Belajar Siswa

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

- a) Peneliti menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b) Peneliti memanfaatkan media pembelajaran yang menarik.
- c) Peneliti lebih memperjelas tugas-tugas dalam pembelajaran.
- d) Peneliti harus senantiasa mengingatkan siswa agar memperhatikan guru dan mencatat hal-hal yang penting.

2) Aktivitas Guru

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan terhadap aktivitas guru yaitu:

- a) Kecermatan dalam menentukan alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.

- b) Mendorong siswa yang tidak disiplin agar menjadi disiplin.
- c) Lebih ditingkatkan dalam memfokuskan siswa ketika mengikuti pembelajaran.

3) Aspek Afektif Siswa

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan aspek afektif siswa yaitu:

- a) Membuat siswa agar lebih antusias dan tanggap dalam merespon tugas-tugas dari guru.
- b) Peneliti perlu membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan peragaan dan mencatat hal-hal yang penting.

4) Aspek Psikomorik Siswa

- a) Lebih mengkondisikan siswa ketika mengikuti pembelajaran agar mudah memahami penjelasan dari peneliti.
- b) Peneliti memberikan contoh nyata terkait tugas yang diberikan kepada siswa.

3. Deskripsi Data Penelitian Siklus II

Penelitian siklus I telah terlaksana dan diperoleh hasil berupa belum tercapainya indikator keberhasilan pada hasil belajar siswa, aktivitas guru, aspek afektif siswa dan aspek psikomotorik siswa. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil dan indikator keberhasilan dari pembelajaran dapat tercapai, maka peneliti melakukan penelitian siklus II.

Tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan melalui 2 pertemuan, yakni pertemuan ke 1 dilaksanakan tanggal 8 Mei 2017,

pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 9 Mei 2017. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Perolehan data dari siklus II dilakukan melalui teknik tes dan non tes. Data pada siklus II diperoleh dari tes formatif II, pengamatan aktivitas guru, pengamatan aspek afektif siswa selama pembelajaran, dan pengamatan aspek psikomotorik siswa ketika melaksanakan tugas dari guru. Tes formatif II digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa, observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui respon ketika melaksanakan pembelajaran, serta aktivitas psikomotorik siswa digunakan untuk mengetahui adanya ketrampilan yang dikuasai oleh siswa, khususnya pada pelajaran IPA dengan materi kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Adapun tindakan pada siklus II dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan dalam tindakan ini meliputi beberapa perencanaan yang dimulai dari merancang RPP yang disesuaikan dengan SK dan KD yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun Standar Kompetensinya no 4. Mengenal berbagai sumber energi yang sering yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaanya, serta memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Kompetensi Dasarnya 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari serta 4.2 Mendeskripsikan kegunaan

dan bahaya panas serta cahaya matahari dalam kehidupan, kemudian mengembangkan indikator yang sesuai. Selain itu peneliti juga merancang nyanyian yang dilengkapi dengan gerakan beserta LKS untuk siswa, membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian, lembar observasi afektif siswa, serta lembar observasi untuk penilaian aspek psikomotorik siswa. Peneliti juga menyiapkan *Power Point* yang akan ditayangkan dengan media LCD untuk membantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan peneliti dibantu kepala sekolah dalam menerapkan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian selama pembelajaran IPA di kelas II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini melalui 2 pertemuan, yang akan dirincikan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan tindakan pertemuan I

Pertemuan pertama ini guru mengajak siswa untuk berdoa, dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Agar pembelajaran menarik, maka guru mengajak siswa untuk mempraktikkan tepuk buah naga. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan menceritakan pengalamannya terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru memanfaatkan pengalaman siswa (dari bercerita tadi) untuk menjelaskan materi

mengidentifikasi kenampakkan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Ketika menjelaskan materi ini, guru juga menampilkan PPT yang berisi materi dan dirangkum dalam bentuk nyanyian. Untuk mempraktikkan nyanyian itu dilengkapi dengan gerakan guna meningkatkan semangat dan pemahaman siswa ketika mengikuti pembelajaran. Penjelasan materi selesai dilanjutkan dengan pembagian Lembar Jawab Siswa (LKS). Siswa diberikan tugas untuk menggambar kenampakkan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari. Setelah selesai hasil karya dikumpulkan kepada guru, dilanjutkan pembentukan kelompok menjadi 5 besar. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan ciri kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari secara rinci. Secara bergantian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti mengamati aktifitas siswa yang meliputi aspek afektif dan psikomotorik siswa selama kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan pertemuan 2

Pertemuan kedua pada fase pendahuluan guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya (kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari). Setelah itu, guru melanjutkan materi tentang kegunaan dan bahaya panas serta sinar matahari bagi kehidupan.

Siswa diminta untuk mengamati tayangan PPT yang telah disediakan oleh guru. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan nyanyian (rangkuman materi). Peneliti mengamati aktifitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disetai gerakan). Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan membagikan soal formatif secara individu. Adapun bentuk soal ini berupa 10 pilihan ganda, 5 isian singkat, dan 5 uraian. Siswa mengerjakan soal tes formatif II, dan peneliti mendapat data hasil tes formatif II dan data aspek afektif siswa.

c. Observasi

Setelah pelaksanaan tindakan mengamati hasil dari pelaksanaan, adapun hasil pelaksanaan meliputi hasil yang diperoleh dari pengamatan aktifitas guru, pengamatan aspek afektif siswa, pengamatan aspek psikomotorik siswa, dan hasil belajar dari tes formatif II. hasil tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif II yang dilakukan pada pertemuan kedua pada tanggal 9 Mei 2017. Berikut ini Tabel 4.18 merupakan nilai hasil tes formatif II.

Tabel 4.18 Hasil Tes Siswa Siklus II

No.	Kategori	Rentang	Frek.	Persentase (%)	Ketercapaian pra siklus (%)	Nilai rata-rata kelas
1.	Tuntas	≥ 70	15	50,00%		
2.	Belum Tuntas	< 70	15	50,00%		
Jumlah			30	100%	50,00%	69

Pada Tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas II dengan kategori tuntas ada 15 siswa dan persentasenya 50,00%, sedangkan dengan kategori belum tuntas terdapat 15 siswa dengan persentase 50,00%. Selain itu perolehan nilai rata-rata kelas dari hasil belajar IPA mencapai 69. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disertai gerakan). Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan aktifitas guru dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2017 dan 9 Mei 2017. Adapun rangkuman data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Aktifitas Guru Siklus II

Pertemuan Ke-	Skor Perolehan	Rata-rata	Persentase (%)	Ketercapaian Siklus (%)	Kriteria
1	64	65	65%	65%	Baik
2	65				

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, hasil pengamatan aktivitas guru terhadap implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian berada pada kriteria baik, akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Adapun nilai rata-

rata hasil pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada siklus II yaitu 65 dan persentasenya 65%.

3) Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siswa

Hasil pengamatan aspek aktifitas siswa diperoleh ketika peneliti mengimplementasikan Model Pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada pertemuan 1 dan ke 2 di siklus II. Adapun rangkuman dari data pengamatan aspek afektif siswa kelas II dapat dilihat pada Tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20 Aktivitas Afektif Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa semangat mengikuti pembelajaran	63,33	66,67	65,00	Baik
Siswa antusias merespon pertanyaan dari guru	66,67	70,00	68,33	Baik
Siswa percaya diri dalam ketika melaksanakan tugas dari guru	60,00	70,00	65,00	Baik
Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	63,33	66,67	65,00	Baik
Siswa tetap focus mengikuti pembelajaran	60,00	70,00	65,00	Baik
Siswa dapat menghargai pendapat temannya	60,00	73,33	66,67	Baik
Siswa jujur dalam mengerjakan tugas dari guru	63,33	66,67	65,00	Baik
Siswa bertanggung jawab dengan semua tugas yang diberikan oleh guru	66,67	70,00	68,33	Baik
Siswa tanggap dalam menjawab pertanyaan dari guru	63,33	73,33	68,33	Baik
Siswa tertib mengikuti	63,33	73,33	68,33	Baik

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
pembelajaran dari awal sampai penutup.				
Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa	63,00	70,00	66,50	Baik

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, besarnya persentase tersebut telah menunjukkan bahwa hasil pengamatan afektif siswa termasuk dalam kriteria baik pada aktivitas belajar siswa ketika pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disertai gerakan). Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase dari ketercapaian siklus II yaitu sebesar 66,50%. Meskipun sudah termasuk dalam kriteria baik, akan tetapi hasil belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

4) Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa

Pengamatan aspek psikomotorik siswa dilaksanakan pada pertemuan 1 dan 2 di siklus II, yaitu pada tanggal 8 Mei 2017 dan 9 Mei 2017. Adapun yang menjadi penilaian pada aspek psikomotorik siswa yaitu hasil karya/proyek gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada siang sore hari. Serta deskripsi dari ciri-ciri kenampakan matahari dan bayangan benda secara mendetail. Adapun data tersebut dirangkum pada Tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21 Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa dapat bergerak dengan tepat ketika pembelajaran IPA	60,00	70,00	65,00	Baik
siswa dapat bergerak di kelas dengan bebas dan tertib	60,00	63,33	61,67	Cukup
Siswa dapat mendeskripsikan hasil karyanya di depan kelas.	66,67	73,33	70,00	Baik
Siswa dapat menggambar kenampakan matahari pada waktu siang hari.	70,00	73,33	71,76	Baik
siswa dapat menggambar bayangan benda pada waktu siang hari	66,67	70,00	68,33	Cukup
Siswa dapat membuat cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari	60,00	63,33	61,67	Ckup
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan bahasa yang tepat	66,67	73,33	70,00	Baik

Tabel 4.21 Lanjutan Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan suara yang lantang dan jelas	63,33	63,33	63,33	Cukup
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri	60,00	63,33	61,67	Cukup
Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru terkait hasil karyanya.	66,67	73,33	70,00	Baik
Rata-rata Persentase Aspek Psikomotorik Siswa	64,00	68,67	66,33	Baik

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, besarnya persentase tersebut ternyata telah menunjukkan hasil yang baik pada siklus II, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil rata-rata ketercapaian siklus dari aspek psikomotorik siswa ketika pembelajaran (menggambar kenampakkan dan bayangan matahari pada waktu siang hari, serta mendeskripsikannya dengan detail) melalui implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disertai gerakan) mencapai 65,00%.

d. Refleksi

Penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (dengan gerakan) pada mata pelajaran IPA materi kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda telah menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus 1. Adapun hasil pembelajaran yang meningkat itu meliputi hasil pengamatan aktivitas guru, hasil pengamatan afektif siswa, dan hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa. Meskipun ke 3 aspek itu telah mencapai hasil yang baik, akan tetapi belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan pada hasil belajar siswa belum mencapai kriteria baik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan pada beberapa kegiatan pada siklus III agar indikator keberhasilan dapat tercapai di ke 4 aspek.

e. Revisi

Deskripsi data pada hasil pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada ke 3 aspek yaitu hasil pengamatan aktivitas guru, afektif siswa dan pengamatan aspek psikomotorik siswa. Meskipun demikian, peneliti masih perlu melakukan perbaikan agar pembelajaran pada siklus selanjutnya meningkat dan indikator keberhasilan dapat tercapai di ke 4 aspek.

1) Hasil belajar siswa

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

- a) Peneliti menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b) Peneliti memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dengan dilengkapi iringan musik.
- c) Peneliti lebih sering melibatkan siswa ketika pembelajaran.
- d) Peneliti harus senantiasa mengingatkan siswa agar memperhatikan guru dan mencatat hal-hal yang penting.

2) Aktivitas Guru

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan aktivitas guru yaitu:

- a) Guru meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas, dengan merubah posisi tempat duduk siswa.

3) Aspek Afektif siswa

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu:

- a) Membuat siswa agar lebih nyaman ketika pembelajaran.
- b) Pengelolaan kelas lebih ditingkatkan lagi.
- c) Peneliti lebih memberikan respon positif dan penghargaan kepada siswa.
- d) Peneliti lebih mengapresiasi siswa yang aktif, dan *mensupport* siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

4) Aspek Psikomotorik Siswa

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan aspek psikomotorik siswa yaitu:

- a) Peneliti memberikan contoh langsung kepada siswa tentang bagaimana cara mendeskripsikan benda dengan benar.
- b) Membuat siswa lebih nyaman dan berani mengungkapkan gagasannya di depan kelas.

4. Deskripsi Data Penelitian Siklus III

Penelitian siklus II telah terlaksana dan diperoleh hasil berupa belum tercapainya indikator keberhasilan hasil belajar siswa. Penilaian pada aspek pengamatan aktivitas guru, aspek afektif siswa, serta aspek psikomotorik siswa sudah memperoleh hasil yang baik, akan tetapi belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil dan kualitas pembelajaran, serta indikator

keberhasilann dapat tercapai, maka peneliti melakukan penelitian siklus III.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan melalui 2 pertemuan, yakni pertemuan ke 1 dilaksanakan tanggal 12 Mei 2017 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 13 Mei 2017. Kegiatan yang dilakukan pada siklus III hampir sama dengan siklus II. Perolehan data dari siklus III dilakukan melalui teknik tes dan non tes. Data pada siklus III diperoleh dari tes formatif III, pengamatan aktivitas guru, pengamatan aspek afektif siswa selama pembelajaran, dan pengamatan aspek psikomotorik siswa ketika melaksanakan tugas dari guru. Tes formatif III digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa, observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui respon ketika melaksanakan pembelajaran, serta aktivitas psikomotorik siswa digunakan untuk mengetahui adanya ketrampilan yang dikuasai oleh siswa, khususnya pada pelajaran IPA dengan materi kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Adapun tindakan pada siklus III dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan dalam tindakan ini meliputi beberapa perencanaan yang dimulai dari merancang RPP yang disesuaikan dengan SK dan KD yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun Standar Kompetensinya no 4. Mengenal berbagai sumber energi yang sering yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaanya, serta

memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Kompetensi Dasarnya 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari serta 4.2 Mendeskripsikan kegunaan dan bahaya panas serta cahaya matahari dalam kehidupan, kemudian mengembangkan indikator yang sesuai.

Peneliti juga merancang nyanyian yang dilengkapi dengan gerakan dan iringan musik beserta LKS untuk siswa, membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian, lembar observasi afektif siswa, serta lembar observasi untuk penilaian aspek psikomotorik siswa. Peneliti juga menyiapkan *Power Point* yang akan ditayangkan dengan media LCD untuk membantu pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan peneliti dibantu kepala sekolah dalam menerapkan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian selama pembelajaran IPA di kelas II. Pelaksanaan tindakan pada siklus III ini melalui 2 pertemuan, yang akan dirincikan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan tindakan pertemuan I

Pertemuan pertama ini guru mengajak siswa untuk berdoa, dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Agar pembelajaran menarik, maka guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu apa kabarmu. Setelah itu, kemudian siswa diajak untuk keluar kelas dan

mengamati lingkungan yang ada di sekolah. Selesai mengamati lingkungan sekolah, siswa diajak masuk ke kelas dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru memanfaatkan pengalaman siswa (dari mengamati lingkungan sekolah tadi) untuk menjelaskan materi mengidentifikasi kenampakkan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Ketika menjelaskan materi ini, guru juga menampilkan PPT yang berisi materi dan dirangkum dalam bentuk nyanyian. Nyanyian itu dilengkapi dengan iringan musik guna meningkatkan semangat dan pemahaman siswa ketika mengikuti pembelajaran. Siswa diajak menyanyi disertai gerakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan kefokusannya dalam mengikuti pembelajaran. Penjelasan materi selesai dilanjutkan dengan pembagian Lembar Jawab Siswa (LKS). Siswa diberikan tugas untuk menggambar kenampakkan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari. Setelah selesai hasil karya dikumpulkan kepada guru, dilanjutkan pembentukan kelompok menjadi 5 besar. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan ciri kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari secara rinci. Secara bergantian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Peneliti mengamati aktifitas siswa yang meliputi aspek afektif dan psikomotorik siswa selama kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan pertemuan 2

Pertemuan kedua pada fase pendahuluan guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya (kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari). Setelah itu, guru melanjutkan materi tentang kegunaan dan bahaya panas serta sinar matahari bagi kehidupan. Siswa diminta untuk mengamati tayangan PPT yang telah disediakan oleh guru. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan nyanyian (rangkuman materi) , disertai gerakan dan iringan musik pada tampilan PPT. Peneliti mengamati aktifitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disertai gerakan dan iringan musik). Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan membagikan soal formatif secara individu. Adapun bentuk soal ini berupa 10 pilihan ganda, 5 isian singkat, dan 5 uraian. Siswa mengerjakan soal tes formatif III, dan peneliti mendapat data hasil tes formatif III dan data aspek afektif siswa.

c. Observasi

Setelah pelaksanaan tindakan mengamati hasil dari pelaksanaan, adapun hasil pelaksanaan meliputi hasil yang diperoleh dari pengamatan aktifitas guru, pengamatan aspek afektif siswa, pengamatan aspek psikomotorik siswa, dan hasil belajar dari tes formatif III. Hasil tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif III yang dilakukan pada pertemuan kedua pada tanggal 13 Mei 2017. Adapun rangkuman dari hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Tes Siswa Siklus III

No.	Kategori	Rentang	Frek.	Persentase (%)	Ketercapaian siklus (%)	Nilai rata-rata kelas
1.	Tuntas	≥ 70	22	73,33%		
2.	Belum Tuntas	< 70	8	36,67%		
Jumlah			30	100%	73,33%	75

Pada Tabel 4.22 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas II dengan kategori tuntas ada 22 siswa dan persentasenya 73,33%, sedangkan dengan kategori belum tuntas terdapat 8 siswa dengan persentase 36,67%. Selain itu perolehan nilai rata-rata kelas dari hasil belajar IPA mencapai 75. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus III dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disertai gerakan dan iringan musik). Dengan demikian, maka tingkah indikator keberhasilan yang diinginkan telah tercapai.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan aktifitas guru dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis

nyanyian pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2017 dan 13 Mei 2017. Adapun rangkuman data hasil pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23 Aktivitas Guru Siklus III

Pertemuan Ke-	Skor Perolehan	Rata-rata	Persentase (%)	Ketercapaian Siklus (%)	Kriteria
1	72	73	73%	73%	Baik
2	74				

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas, hasil pengamatan aktivitas guru terhadap implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian berada pada kriteria baik. Nilai rata-rata hasil pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian pada siklus III yaitu 73 dan persentasenya 73 %. Dengan demikian, maka tingkah indikator keberhasilan yang diinginkan telah tercapai.

3) Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siswa

Hasil pengamatan aspek aktifitas siswa diperoleh ketika peneliti mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disertai gerakan dan iringan musik) pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 di siklus III. Adapun rangkuman dari data pengamatan aspek afektif siswa kelas II dapat dilihat pada Tabel 4.24 berikut ini:

Tabel 4.24 Aktivitas Afektif Siswa Siklus III

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa semangat mengikuti pembelajaran	66,67	73,33	70,00	Baik
Siswa antusias merespon pertanyaan dari guru	66,67	73,33	70,00	Baik
Siswa percaya diri dalam ketika melaksanakan tugas dari guru	70,00	73,33	71,67	Baik
Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	66,67	73,33	70,00	Baik
Siswa tetap focus mengikuti pembelajaran	66,67	73,33	70,00	Baik
Siswa dapat menghargai pendapat temannya	66,67	73,33	70,00	Baik
Siswa jujur dalam mengerjakan tugas dari guru	70,00	73,33	71,67	Baik
Siswa bertanggung jawab dengan semua tugas yang diberikan oleh guru	70,00	70,00	70,00	Baik
Siswa tanggap dalam menjawab pertanyaan dari guru	66,67	73,33	70,00	Baik
Siswa tertib mengikuti pembelajaran dari awal sampai penutup.	66,67	73,33	70,00	Baik
Rata-rata Persentase Aktifitas Belajar Siswa	67,33	72,67	70,33	Baik

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, hasil pengamatan aspek afektif siswa ketika melaksanakan pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disertai gerakan dan iringan musik) telah menunjukkan hasil yang baik. Adapun nilai rata-rata dari ketercapaian siklus III mencapai 70,33%. Dengan demikian, indikator keberhasilan yang diinginkan peneliti telah tercapai.

4) Hasil Pengamatan Aspek Psikomotorik Siswa

Pengamatan aspek psikomotorik siswa dilaksanakan pada pertemuan 1 dan 2 di siklus III, yaitu pada tanggal 12 Mei 2017 dan tanggal 13 Mei 2017. Adapun yang menjadi penilaian pada aspek psikomotorik siswa yaitu hasil karya/proyek gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada sore hari. Serta deskripsi dari ciri-ciri kenampakan matahari dan bayangan benda secara mendetail. Adapun data tersebut dirangkuman hasil pengamatan aspek psikomotorik siswa dapat dilihat pada Tabel 4.25 berikut ini:

Tabel 4.25 Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus III

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa dapat bergerak dengan tepat ketika pembelajaran IPA	66,67	73,33	70,00	Baik
siswa dapat bergerak di kelas dengan bebas dan tertib	66,67	73,33	70,00	Baik
Siswa dapat mendeskripsikan hasil karyanya di depan kelas.	70,00	73,33	71,67	Baik
Siswa dapat menggambar kenampakan matahari pada waktu sore hari.	70,00	73,33	71,67	Baik
siswa dapat menggambar bayangan benda pada waktu pagi hari	70,00	73,33	71,67	Baik
Siswa dapat membuat cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari	63,33	76,67	71,67	Baik
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan bahasa yang tepat	70,00	73,33	71,67	Baik
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan suara yang lantang dan jelas	70,00	70,00	70,00	Baik

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri	66,67	73,33	70,00	Baik

Tabel 4.25 Lanjutan Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus III

Aspek yang diamati	Persentase aktifitas belajar siswa (%)		Ketercapaian siklus (%)	Kriteria
	Pertemuan			
	1	2		
Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru terkait hasil karyanya.	70,00	73,33	71,67	Baik
Rata-rata Persentase Aspek Psikomotorik Siswa	68,67	83,33	71,00	Baik

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, hasil pengamatan dari aspek psikomotorik siswa ketika melaksanakan pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian (disertai gerakan dan iringan musik) telah menunjukkan hasil yang baik. Adapun nilai rata-rata dari ketercapaian siklus III mencapai 71,00%. Dengan demikian, indikator keberhasilan yang diinginkan peneliti telah tercapai.

d. Refleksi

Penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian di kelas II telah dilaksanakan sampai tinndakan siklus III. Diperoleh hasil bahwa keseluruhan aspek mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah memenuhi standar ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu hasil prosentase ketercapaian siklus ≥ 70 % dinyatakan tuntas. Dengan demikian pemberian tindakan diusahakan

sampai siklus III saja atau tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya dan penelitian ini dinyatakan berhasil.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dapat dilakukan dengan mengemas materi semenarik mungkin, baik dalam bentuk teks, audio, video, dan gerakan kemudian dipaparkan dengan cara yang menyenangkan. Adapun cara penyampaian materi ini melalui nyanyian yang dilengkapi dengan gerakan dan iringan musik.

Pembelajaran ini disampaikan selain membantu guru dalam menyampaikan materi juga dapat menciptakan pembelajaran yang bersifat PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) bagi siswa kelas II SD Negeri Geneng 1. Dengan adanya inovasi model pembelajaran TANDUR tersebut, peneliti berharap agar hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dapat meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dilaksanakan selama 3 siklus yang terbagi menjadi 6 kali pertemuan lengkap dengan materi yang telah disiapkan.

Dalam setiap siklus peneliti melakukan persiapan sebelum memberikan tindakan kemudian peneliti melakukan observasi terkait aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta aktivitas guru ketika pembelajaran. Sebagai tahap akhir peneliti melakukan refleksi dengan tujuan untuk meelaah akan tindakan atau perlakuan yang diberikan sudah berhasil atau belum.

Sebelum dilaksanakannya penelitian pada siklus I sampai dengan siklus III hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran IPA masih rendah. Setelah diberi tindakan siklus I sampai dengan siklus III dengan mengimplementasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian, ke 3 aspek tersebut mengalami peningkatan. Berikut peneliti jabarkan presentase peningkatan ke 3 aspek siswa setelah terlaksanakannya 3 siklus tadi, yaitu:

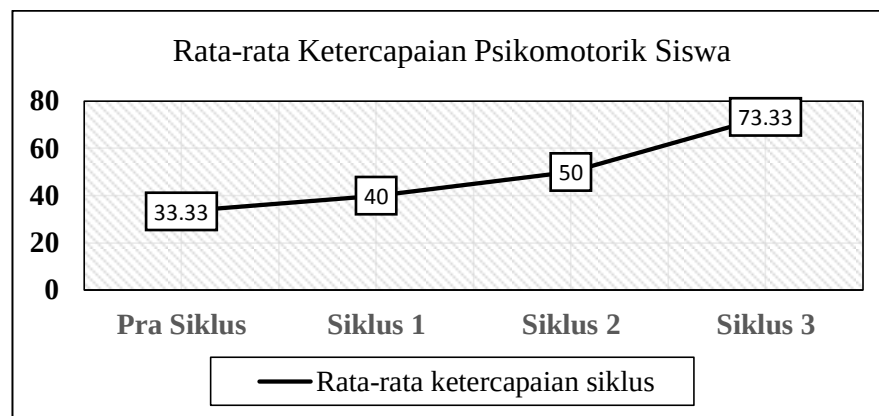
1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Ketercapaian Siklus Pada Aspek Kognitif Siswa (Hasil Belajar IPA)

Tabel 4.26 Perbandingan Rata-Rata Ketercapaian Kognitif

Persentase Pra Siklus (%)	Persentase Siklus 1 (%)	Persentase Siklus 2 (%)	Persentase Siklus 3 (%)	Keterangan
33,33	40,00	50,00	73,33	Meningkat

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ketercapaian indikator keberhasilan pada pra siklus 33,33%, kemudian meningkat menjadi 40,00%, meningkat lagi menjadi 50,00%, lalu 73,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dapat meningkatkan hasil belajar IPA di

kelas II. Selanjutnya dari data-data tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 peningkatan rata-rata ketercapaian kognitif

2. Perbandingan Nilai Rata-Rata Ketercapaian Siklus Pada Aktivitas Guru dan Aspek Afektif Siswa

Tabel 4.27 Perbandingan Rata-Rata Ketercapaian Aktivitas Guru

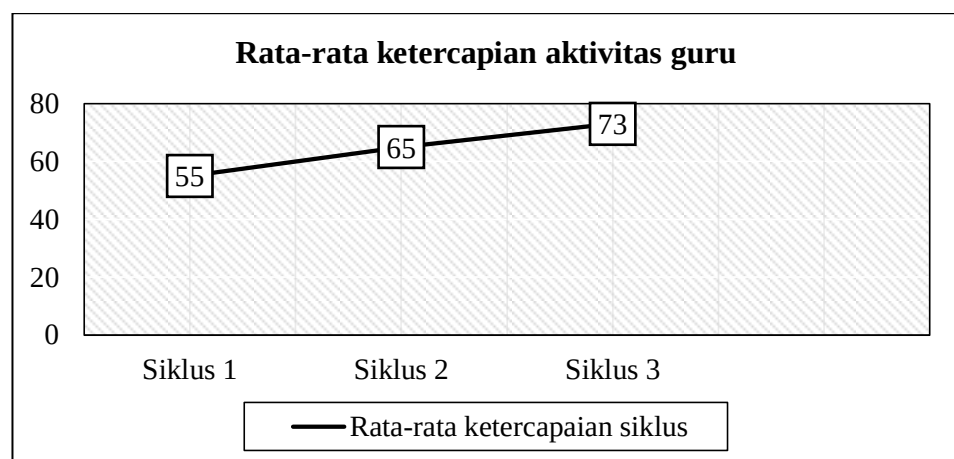
Persentase Siklus 1 (%)	Persentase Siklus 2 (%)	Persentase Siklus 3 (%)	Keterangan
55,00%	65,00%	73,00%	Meningkat

Tabel 4.28 Perbandingan Rata-Rata Ketercapaian Afektif Siswa

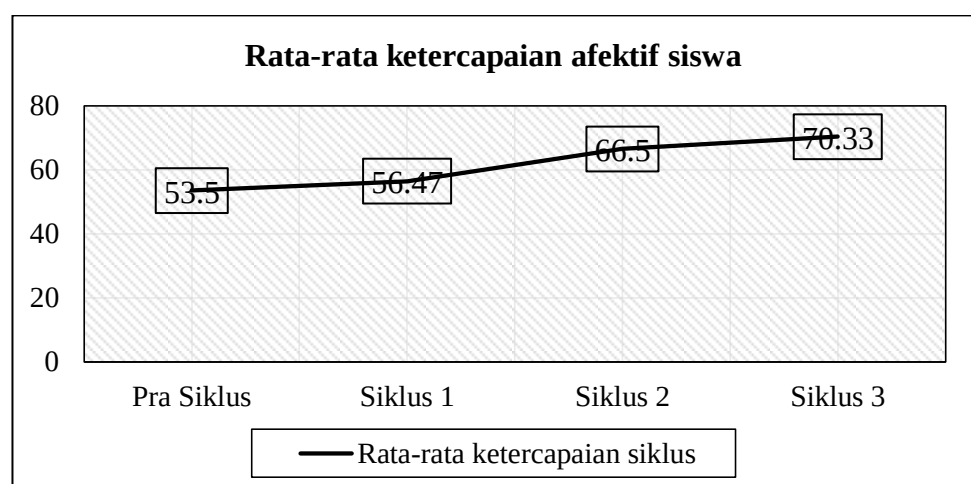
Persentase Pra Siklus (%)	Persentase Siklus 1 (%)	Persentase Siklus 2 (%)	Persentase Siklus 3 (%)	Keterangan
53,50%	56,47%	66,50%	70,33%	Meningkat

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata ketercapaian indikator keberhasilan pada aktivitas guru yaitu dari 55,00%, kemudian meningkat menjadi 65,00%, lalu meningkat lagi menjadi 73,00%. Sedangkan pada Tabel 4.28 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata ketercapaian indikator keberhasilan pada aspek afektif siswa yaitu 53,50%, meningkat menjadi 56,47%, lalu 66,50%, dan

kemudian meningkat lagi menjadi 70,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dapat meningkatkan aktivitas guru dan hasil aspek afektif siswa ketika belajar IPA di kelas II Selanjutnya dari data-data tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.4 dan Gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.4 peningkatan rata-rata ketercapaian aktivitas guru



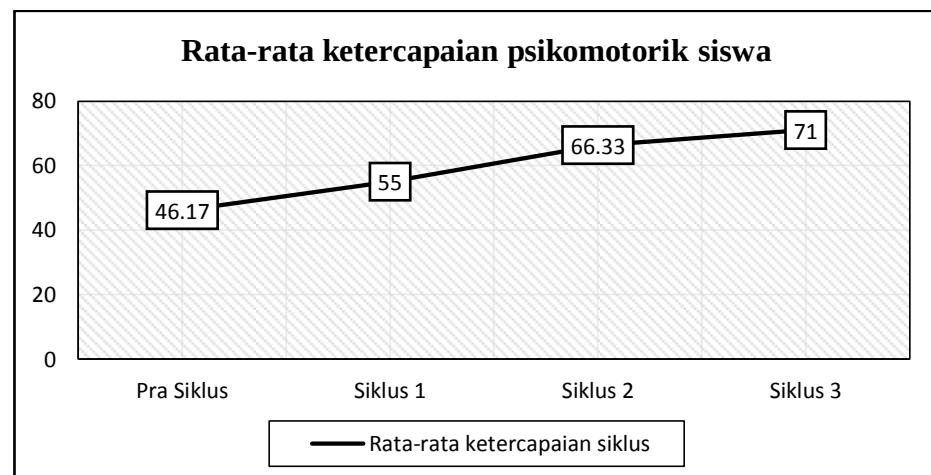
Gambar 4.5 peningkatan rata-rata ketercapaian afektif siswa

3. Perbandingan Nilai Rata-Rata Ketercapaian Siklus Pada Aspek Psikomotorik Siswa

Tabel 4.29 Perbandingan Rata-Rata Ketercapaian Psikomotorik Siswa

Persentase Pra Siklus (%)	Persentase Siklus 1 (%)	Persentase Siklus 2 (%)	Persentase Siklus 3 (%)	Keterangan
46,17	55,00	66,33	71,00	Meningkat

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ketercapaian indikator keberhasilan pada pra siklus 46,17%, kemudian meningkat menjadi 55,00%, meningkat lagi menjadi 66,33%, lalu 71,00%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dapat meningkatkan hasil aspek psikomotorik siswa di kelas II. Selanjutnya dari data-data tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 peningkatan rata-rata ketercapaian psikomotorik siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

TANDUR merupakan sintagmatik dari model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sedangkan nyanyian adalah syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, birama dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian merupakan aplikasi dari model *Quantum Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran dengan prosedur sistematis, serta dipadukan dengan nyanyian.

Hasil Belajar IPA adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik yang muncul dari aktivitas progresif melalui penyesuaian diri terhadap lingkungan serta berkaitan dengan pelajaran IPA

Meningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian artinya suatu pembelajaran yang bersifat PAKIEM GEMBROT, yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan, gembira, dan berbobot guna meningkatkan hasil belajar siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui nyanyian di kelas II SD Negeri Geneng 1. Tujuannya supaya hasil pembelajaran IPA pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dapat mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aspek kognitif siswa, dengan nilai rata-rata kelasnya 64 kemudian meningkat menjadi 75, serta persentasenya meningkat dari 33,33% menjadi 73,33%.
- b. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aspek pengamatan aktivitas guru, dengan persentasenya dari 55,00% kemudian meningkat menjadi 80,00%.
- c. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aspek afektif siswa, dengan persentasenya dari 53,50% kemudian meningkat menjadi 70,33%.
- d. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aspek psikomotorik siswa, dengan persentasenya dari 46,17% kemudian meningkat menjadi 71,00%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa setiap hasil belajar penelitian mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

B. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah dasar

- a. Kepada pihak sekolah dasar sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan mengaplikasikan model pembelajaran TANDUR berbasis nyanyian.
 - b. Kepada pihak sekolah dasar hendaknya lebih melengkapi media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
 - c. Kepada pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru agar dapat mengikuti diklat terkait pengembangan model pembelajaran.
2. Bagi pendidik sekolah dasar
- a. Guru hendaknya terus berupaya menginovasikan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Guru hendaknya menanamkan pendidikan karakter terlebih dahulu sebelum pemberian materi ajar, agar siswa lebih mudah diarahkan dan paham ketika dijelaskan guru.
 - c. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang *real* ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar siswa lebih paham ketika dijelaskan materi oleh guru.
 - d. Guru hendaknya sering-sering melibatkan siswa secara langsung ketika pembelajaran, agar siswa dapat berperan aktif, dan pola pikir siswa dapat berkembang.
 - e. Guru hendaknya lebih menguasai berbagai macam model dan metode pembelajaran, agar ketika melaksanakan pembelajaran guru lebih terampil dalam mengelola kelas.

3. Bagi peneliti

- a. Bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan yang sama hendaknya pengkajian teori-teori dilakukan secara mendalam berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- b. Bagi peneliti lain hendaknya mencari sumber referensi yang lebih banyak guna melengkapi kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Drs. H, A, Suprapmanto. 1991. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anisa, Juhhayatul. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Quantum Teaching pada Siswa Kelas VC SDN Jumoyo 2 Salam Magelang*". Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, Retno Sri, dkk. 2013. *Apresiasi Generasi Muda Terhadap Lagu-Lagu Perjuangan*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- DePorter, dkk. 2000. *Quantum Teaching "Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas"*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Dr. Nigrum, Epon, M.Pd. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ombak.
- Dr. Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dr. Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drs. S. Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Drs. Jasin Maskoeri, dkk. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dwitagama, Dedi, dkk. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Hernacki, Nike, dkk. 2013. *Quantum Learning "Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan"*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prasetyo Adi, Febri. 2016. *Sains Undercover*. Jogjakarta: Gaya Media.
- Prof. Dr. Pusposutardjo, Suprodjo. 2001. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta.

Prof. Dr. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyanto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.

Supardi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Utami, Mery Yuanita. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Quantum Teaching berbantu Media Audiovisual pada Siswa Kelas IVA SDN Tambakaji 04 Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: UNNES.

W, Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Lampiran 1 Surat Ijin Permohonan Pembimbing Dosbing 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling / Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No.0935/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG. PAUD) / Strata 1
 (Terakreditasi "D" SK. BAN-PT No.1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) / Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK. BAN-PT No.403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)
 Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 /325945 psw 1301 Fax. 32555

Nomor : 420/FKIP/IL3.AU/F/2016
 Lampiran : -
 Hal : PERMOHONAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Dra. Indiaty, M.Pd
 Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Magelang
 Di - MAGELANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Disampaikan dengan hormat, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

Berkonuan dengan hal tersebut mohon kepada Bapak / Ibu berkenan menjadi pembimbing.

Pembimbing I : Dra. Indiaty, M.Pd
 Pembimbing II : Galih Istiringsih, M.Pd.
 Untuk mahasiswa berikut ini :
 Nama : Amiyati Indah Jaya
 N P M : 13.0305.0166
 Semester : VII (Tujuh)
 Pengajuan Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Permainan Pada Konsep Perkalian Kelas 2

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, 16 September 2016

An. Dekan
 Ka. Prodi PGSD

Rauidi, M.Pd.
 NIK. 128806103

Catatan :
 1. Konsultasi dengan pembimbing
 2. Perubahan Judul Hasil Konsultasi Dengan Pembimbing Harap Laporan Pengajaran.

Lampiran 1 Surat Ijin Permohonan Pembimbing Dosbing21



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling / Strata I
(Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No.0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG. PAUD) / Strata I
(Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No.1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) / Strata I
(Terakreditasi "C" SK. BAN-PT No. 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 325945 psw 1301 Fax. 32555

Nomor : 420/FKIP/IL3.AU/F/2016
Lampiran : -
Hal : PERMOHONAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Galih Istiningsih, M.Pd.
Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang
Di -
MAGELANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Disampaikan dengan hormat, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kepada Bapak / Ibu berkenan menjadi pembimbing.

Pembimbing I : Dra. Indiat, M.Pd
Pembimbing II : Galih Istiningsih, M.Pd.
Untuk mahasiswa berikut ini :
Nama : Amiyati Indah Jaya
N P M : 13.0305.0166
Semester : VII (Tujuh)
Pengajuan Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Permainan Pada Konsep Perkalian Kelas 2

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, 16 September 2016
Att. Dekan
Ka-Prodi PGSD

Ruzdi, M.Pd.
NIK. 328806103

Catatan :

1. Konsultasi dengan pembimbing
2. Perubahan Judul Hasil Konsultasi Dengan Pembimbing Harap Lapor Pengajaran.

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Untuk Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
 Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 003.FKIP/MHS/IL.3.AU/F/2017
 Lampiran : 1 bendel
 Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri Geneng 1 Candimulyo Magelang
 Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Amiyati Indah Jaya
N P M	: 13.0305.0166
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran TANDUR berbasis Nyanyian untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA
Lokasi / Obyek	: SD Negeri Geneng 1 Candimulyo Magelang
Waktu Pelaksanaan	: 1 Maret 2017 – 31 Mei 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 21 Februari 2017
 Dekan,

 Drs. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI GENENG 1

NSS: 101030815002 | NPSN: 20307820 | NIS: 100030
Des. Geneng, Ds. Sidomulyo Kec. Candimulyo, Kab. Magelang 56191

SURAT KETERANGAN

Nomor **122** / **122** / 20.15.03.SD / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD N Geneng 1, UPT Disdikpora, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang menerangkan bahwa:

Nama : Amiyati Indah Jaya
NPM : 13.0305.0166
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Bahwa, mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pembelajaran IPA di kelas II SD Negeri Geneng 1 dari tanggal 1 Maret 2017 s/d 31 Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Candimulyo, 2017

Kepala Sekolah


Sarbini, S.Pd.SD
NIP.196511141986082001

SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhuta Sukmarani, M.Si

NIDN : 0609088701

Jabatan : Dosen PGSD

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen RPP beserta soal evaluasi dan lembar observasi yang dibuat oleh:

Nama : Amiyati Indah Jaya

NPM : 13.0305.0166

Fakultas/Prodi : KIP/ PGSD

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TANDUR BERBASIS
NYANYIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA (Penelitian
pada Siswa Kelas II SD N Geneng 1 Kec. Candimulyo, Kab. Magelang.**

Magelang, April 2017

Menyetujui,



Dhuta Sukmarani, M.Si
NIDN. 0609088701

Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Instrumen Peneliti

Lampiran 4 Surat Validasi Instrumen Penelitian

98

SURAT KETERANGAN

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarbini, S.Pd.SD.

NIP : 196511141986082001

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen RPP beserta soal evaluasi dan lembar observasi yang dibuat oleh:

Nama : Amiyati Indah Jaya

NPM : 13.0305.0166

Fakultas/Prodi : KIP/ PGSD

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi uamg berjudul **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TANDUR BERBASIS NYANYIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA (Penelitian pada Siswa Kelas II SD N Geneng 1 Kec. Candimulyo, Kab. Magelang).**

Magelang, 2017

Menyetujui,


Sarbini, S.Pd.SD
NIP. 196511141986082001

Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI

”Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model TANDUR Berbasis Nyanyian”

Nama Sekolah : SD Negeri Geneng 1
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : II / Genap
 Materi Pokok : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

A. Petunjuk

- Berilah tanda Check (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ibu
- Keterangan skala : skala Likert
 1 berarti “sangat tidak baik”
 2 berarti “tidak baik”
 3 berarti “baik”
 4 berarti “sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	ASPEK DINILAI	DESKRIPTOR	NILAI RPP			
			4	3	2	1
1.	Kesesuaian SK, KD, Indikator dan alokasi waktu	indikator sesuai dengan SK dan KD	✓			
		Rumusan indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD	✓			
		Rumusan indikator berupa kata kerja operasional	✓			
		Kesesuaian alokasi waktu		✓		
2.	Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai KD	✓			
		Rumusan tujuan pembelajaran sesuai aspek ABCD	✓			
		Rumusan tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.	✓			
3.	Pengembangan Materi Ajar dan Bahan Ajar	Materi pembelajaran benar secara teoritis.		✓		
		Materi pembelajaran mendukung pencapaian KD (sesuai KD).		✓		
		Materi pembelajaran dijabarkan		✓		

		dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual.				
4.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam bahan ajar dalam langkah pembelajaran.	√			
		Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik approach.		√		
		Mengaplikasikan model pembelajaran inovatif.		√		
5.	Langkah Pembelajaran	Kegiatan berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dalam konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.	√			
		Alokasi waktu jelas dan rinci.	√			
		Terdapat tahap 1 pada model pembelajaran kontekstual teaching learning yaitu tahap contruktivism.	√			
		Terdapat tahap 2 yaitu inquiry.		√		
		Terdapat tahap 3 yaitu questioning.		√		
		Terdapat tahap 4 yaitu learning community.		√		
		Terdapat tahap 5 yaitu modeling.	√			
		Terdapat tahap 6 yaitu reflection.	√			
		Terdapat tahap 7 yaitu authentic assessment.	√			
6.	Sumber Belajar	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.		√		
		Sumber rujukan sesuai tata tulis ilmiah.	√			
		Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran.		√		
		Terdapat media pembelajaran papan flanel yang relevan dengan materi pembelajaran.	√			
7.	Penilaian	Alat penilaian sesuai dan mencakup aspek kognitif.	√			
		Rancangan penilaian menggambarkan penilaian autentik	√			
		Rubrik / pendoman penyekoran / kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat.	√			
Jumlah skor yang diperoleh						

Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi Instrumen Penelitian

C. Pedoman Penskoran

Nilai : Jumlah Skor yang diperoleh

Skor total : 44

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

D. Penilaian Umum

Simpulkan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ibu

No.	Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat valid (tidak revisi)
2.	80-89	Valid (sedikit revisi)
3.	61-79	Kurang valid (revisi)
4.	<61	Tidak valid (revisi semua)

Magelang, April 2017

Validator



Dhuta Sukmarani, M.Si.

NIDN. 0609088701

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN SOAL PRETEST (Pra Siklus) dan SOAL POSTTEST (Pasca Siklus)

Nama Sekolah : SD Negeri Geneng 1
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : II / Genap
 Materi Pokok : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

A. Petunjuk

Berilah tanda Check (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ibu

Keterangan skala : skala Likert

1 berarti “sangat tidak baik”

2 berarti “tidak baik”

3 berarti “baik”

4 berarti “sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan petunjuk dan arahan				✓
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
3.	Teknik dan bentuk penilaian yang digunakan sesuai dengan aspek yang diukur.			✓	
4.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.				✓
5.	Kisi-kisi soal pretest dan posttest terukur jelas.				✓
6.	Terdapat petunjuk mengerjakan soal yang jelas.				✓
7.	Terdapat kunci jawaban soal pretest dan soal posttest.				✓
8.	Pedoman penskoran yang jelas				✓
Jumlah					

C. Pedoman penskoran

Nilai : Jumlah Skor yang diperoleh

Skor total :32

Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi Instrumen Penelitian

Skor maksimal

D. Penilaian Umum

Simpulkan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ibu

No.	Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat valid (tidak revisi)
2.	80-89	Valid (sedikit revisi)
3.	61-79	Kurang valid (revisi)
4.	<61	Tidak valid (revisi semua)

Magelang, April 2017

Validator



Dhuta Sukmarani, M.Si.
NIDN. 0609088701

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : SD Negeri Geneng 1
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : II / Genap
 Materi Pokok : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda

A. Petunjuk

Berilah tanda Check (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ibu!

Keterangan skala : skala Likert

1 berarti “sangat tidak baik”

2 berarti “tidak baik”

3 berarti “baik”

4 berarti “sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	LKS sesuai materi dan media pembelajaran.				✓
2.	Identitas satuan pendidikan LKS yang jelas.				✓
3.	Terdapat standar kompetensi sesuai RPP.				✓
4.	Terdapat kompetensi dasar sesuai RPP.				✓
5.	Terdapat indikator sesuai RPP.				✓
6.	Petunjuk belajar tertulis dengan jelas.			✓	
7.	Terdapat sumber belajar dan penulisan sesuai dengan kaidah yang benar.			✓	
8.	Terdapat petunjuk penggunaan media papan flannel.			✓	
9.	Terdapat lembar kerja siswa.				✓
10.	Terdapat kunci jawaban LKS				✓
11.	Pedoman penskoran yang jelas.				✓
Jumlah					

Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi Instrumen Penelitian

C. Pedoman Penskoran

Nilai : Jumlah Skor yang diperoleh

Skor total : 44

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

D. Penilaian Umum

Simpulkan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ibu

No.	Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat valid (tidak revisi)
2.	80-89	Valid (sedikit revisi)
3.	61-79	Kurang valid (revisi)
4.	<61	Tidak valid (revisi semua)

Magelang, April 2017

Validator



Dhuta Sukmarani, M.Si.
NIDN. 0609088701

LEMBAR VALIDASI MATERI AJAR

Nama Sekolah : SD Negeri Geneng 1
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : II / Genap
 Materi Pokok : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

A. Petunjuk

Berilah tanda Check (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ibu

Keterangan skala : skala Likert

1 berarti “sangat tidak baik”

2 berarti “tidak baik”

3 berarti “baik”

4 berarti “sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi pembelajaran sesuai silabus.				✓
2.	Identitas satuan pendidikan materi ajar yang jelas.				✓
3.	Terdapat standar kompetensi sesuai RPP.				✓
4.	Terdapat kompetensi dasar sesuai RPP.				✓
5.	Terdapat indikator sesuai RPP.				✓
6.	Petunjuk belajar tertulis dengan jelas.			✓	
7.	Terdapat sumber belajar dan penulisan sesuai dengan kaidah yang benar.				✓
8.	Terdapat pendidikan karakter bangsa sesuai RPP.				✓
9.	Materi ajar komunikatif.			✓	
10.	Terdapat aspek kognitif afektif dan psikomotorik dalam materi pembelajaran				✓
11.	Pedoman penskoran yang jelas.				✓
12.	Sumber belajar jelas.				✓
Jumlah					

Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi Instrumen Penelitian

Skor total : 48

Skor = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

C. Penilaian Umum

Simpulkan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah in sesuai dengan penilaian Bapak/ibu

No.	Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat valid (tidak revisi)
2.	80-89	Valid (sedikit revisi)
3.	61-79	Kurang valid (revisi)
4.	<61	Tidak valid (revisi semua)

Magelang, April 2017

Validator



Dhuta Sukmarani, M.Si.

NIDN 0600088701

**LEMBAR VALIDASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Nama :

Siklus :

A. Petunjuk

1. Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom di bawah ini yang sesuai menurut bapak/ibu!
2. Keterangan Skala : Skala *Likert*
 1 berarti “ sangat tidak baik “
 2 berarti “ tidak baik “
 3 berarti “ baik “
 4 berarti “ sangat baik “

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

Aspek yang diamati		Variasi Nilai				
		0	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan/Apersepsi dan Motivasi						
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau mengaitkan pengetahuan sebelumnya				✓	
2	Mengajukan pertanyaan yang menantang.				✓	
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.				✓	
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema				✓	
Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan						
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.					✓
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.					✓
7	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.					✓
8	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.					✓
9	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.					✓
10	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkret ke abstrak)				✓	
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik						
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				✓	

12	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.					√
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				√	
14	Menguasai kelas.				√	
15	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.					√
16	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).					√
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.					√
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>						
18	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				√	
19	Memancing peserta didik untuk bertanya.					√
20	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.					√
21	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.					√
22	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.					√
23	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).					√
24	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.					√
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu						
25	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.					√
26	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM					√
27	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.				√	
28	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.					√
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran						
29	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				√	
30	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.					√
31	Menghasilkan pesan yang menarik.				√	
32	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				√	
33	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.					√
34	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui					√

	interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.					
35	Merespon positif partisipasi peserta didik.					√
36	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.					√
37	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.					√
38	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.				√	

Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran						
39	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				√	
40	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				√	
Kegiatan Penutup Pembelajaran						
41	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.					√
42	Memberikan tes lisan atau tulisan.					√
43	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.					√
44	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.					√
Jumlah Nilai						

C. Pedoman Penskoran

Nilai maksimal = $4 \times 44 = 176$

Nilai Akhir = $(\text{Jumlah nilai} : \text{Nilai maksimal}) \times 100$

D. Penilaian Umum

Simpulkan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ibu

No.	Nilai	Keterangan
1.	90-100	Sangat valid (tidak revisi)
2.	80-89	Valid (sedikit revisi)
3.	61-79	Kurang valid (revisi)
4.	<61	Tidak valid (revisi semua)

Magelang, .. April 2017
Validator



Dhuta Sukmarani, M.Si
NIDN: 0609088701

Lampiran 6 Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Pembelajaran IPA dengan Menerapkan Model Pembelajaran
TANDUR berbasis Nyanyian

Siklus I	Pertemuan I	Pertemuan II
I	4 Mei 2017	5 Mei 2017
II	8 Mei 2017	9 Mei 2017
III	12 Mei 2017	13 Mei 2017

Candimulyo, ... April 2017

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD N Geneng I

Sarbini, S.Pd.SD
 NIP: 196511141986082001

Lampiran 7 Silabus Kelas II

SILABUS TEMATIK
TEMA : LINGKUNGAN
 Kelas II Semester 2

Standar Kompetensi :

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bahasa Indonesia | : Berbicara
6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.
Menulis
8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak |
| 2. Matematika | : 3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka
3. Mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana. |
| 3. Ilmu Pengetahuan Alam kegunaannya. | : 4. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari |
| 4. Ilmu Pengetahuan Sosial | : 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga. |
| 5. Seni Budaya dan Keterampilan | : 9. Mengekspresikan diri melalui seni rupa.
11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.
14. Menerapkan teknologi sederhana dalam keterampilan. |
| 6. Bahasa Sunda | : Memahami dan menanggapi berbagai jenis dan bentuk wacana tulis (teks) dengan membaca nyaring, membaca kakawihan dan membaca dongeng. |

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Bahasa Indonesia 6.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai cirri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain 6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri	Mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan dan hewan Bercerita	● Mendengarkan cerita dan memperagakan gerak dan suara binatang ● Menjelaskan ciri-ciri yang ada pada tumbuhan, hewan dengan terperinci seperti kuda tidak langsung besar tetapi kecil dulu, serta menjelaskan tempat hidup hewan ● Mendengarkan guru bercerita dan dapat mengungkapkan kembali ke alam tulisan dan dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita dengan kata-kata sendiri	● Menirukan gerak dan suara binatang tertentu ● Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dan binatang secara rinci baik itu nama, ciri khas, suaranya, tempat hidup dengan pilihan kata runtut ● Mendeskripsikan ciri-ciri benda tumbuhan oleh seorang teman dan teman lainnya menebak ● Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan menggunakan kata-kata sendiri	Teknik Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Tugas Bentuk Instrumen Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Tugas Instrumen Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Tugas	20 x 35'	Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Gambar binatang dan tumbuhan Koran dan majalah Buku puisi
8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa	Binatang dan tumbuhan	● Mendiktekan kalimat yang berhubungan dengan binatang dengan menggunakan huruf kapital ● Melengkapi cerita dengan kata	● Menulis kalimat yang didiktekan dengan kata yang berhubungan dengan tumbuhan dan binatang ● Melengkapi cerita tentang			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJAR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
tulis	Cara penulisan hurup besar/kapital yang benar	yang tepat ● Menjelaskan tentang penulisan hurup kapital yang benar dan penggunaan tanda baca ● Menyalin tulisan yang menggunakan hurup kapital pada nama tumbuhan berbuah dan binatang yang hidup di air. ● Memberi contoh cara menulis yang baik dan benar ● Menjelaskan cara membuat sebuah karangan	binatang dengan kata yang tepat ● Menulis nama tumbuhan yang berhak dan binatang hidup di air.tua,pekerjaannya, nama anggota keluarga dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca ● Menyalin kalimat cetak/lepas menjadi tegak bersambung sebanyak 5 kalimat			
8.2 Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi	● Mendeklamasikan puisi	● Menyusun dan mengungkap-kan sebuah puisi melalui gambar yang telah tersedia ke dalam tulisan tegak bersambung yang rapi ● Mengapresiasikan karangan yang berisi kesenangan/ketidaksenangan dituangkan ke dalam tulisan tegak bersambung menggunakan bahasa sendiri	● Menulis puisi pendek yang melanjutkan sebuah gambar yang sudah disediakan ● Menulis karangan sederhana tentang kesukaan/ketidaksukaan dengan tulisan yang rapi			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJAR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Ilmu Pengetahuan Alam 3.2 Mengidentifikasi kan jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya. 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari	Sumber panas dan energi	● Memberikan contoh benda yang menjadi sumber bunyi, cahaya dan panas ● Mempraktekan mencari sumber bunyi dengan menggunakan benda yang ada di lingkungan rumah ● Menjelaskan tentang kegunaan energi listrik ● Memberikan contoh yang berhubungan dengan energi yang sering digunakan sehari-hari ● Menguraikan tentang kedudukan matahari pada waktu pagi hari, siang dan sore. ● Menjelaskan perbedaan matahari pada pagi, siang dan sore hari ● Memperagakan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang ● Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari	dan kecepatan tertentu ● Mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi dan mimik yang tepat ● Mencari sumber panas, bunyi dan cahaya melalui alat rumah tangga ● Mencari contoh alat rumah tangga yang menggunakan energi ● Memberikan contoh jenis energi yang sering digunakan sehari-hari ● Memberi alasan penggunaan energi listrik ● Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang dan sore hari ● Membedakan panas matahari pada pagi, siang dan sore hari ● Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari	Teknik Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Tugas Bentuk Instrumen Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Tugas Instrumen Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Tugas	8 x 35'	Buku IPA Kelas 2 Senter Setrika, Tv, kompor gas Buku Sains Alat peraga Buku Sains Kreatifitas Guru

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJAR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari Ilmu Pengetahuan Sosial 2.2 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga 2.3 Memberi contoh bentuk kerjasama di lingkungan tetangga	- Menceritakan pengalaman - Lingkungan alam dan lingkungan buatan	- Mempraktekannya dalam kegiatan sehari-hari seperti menjemur pakaian - Menceritakan pengalaman diri sendiri dan keluarga - Menjelaskan dan memberi contoh seperti percakapan tentang diri sendiri - Mengklasifikasi yang termasuk lingkungan alam dan lingkungan buatan - Menguraikan pengertian lingkungan alam dan buatan - Membiasakan anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya - Mengungkapkan pengalaman masing-masing siswa tentang	dengan bayang-bayang yang terbentuk - Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari - Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan keluarga - Memperagakan peran tentang diri sendiri - Menceritakan keadaan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah - Memberikan contoh cara memelihara dan menjaga lingkungan alam di sekitar kita - Menceritakan pengalaman membersihkan lingkungan di sekitar rumah	Teknik Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Perbuatan Bentuk Instrumen Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Perbuatan Instrumen Lisan tulisan Perbuatan Portofolio Perbuatan	8 x 35'	Buku IPS Lingkungan sekitar Gambar pemandangan alam dan buatan Taman sekolah

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJAR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Seni Budaya dan Keterampilan 9.1 Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi. 11.2 Mengekspresikan diri melalui alat musik/ sumber bunyi sederhana. 14.1 Menjelaskan cara pembuatan cat pewarna dari bahan buatan yang aman.	• Membuat cetak tinggi • Seni musik • Pembuatan cat warna dari bahan buatan dan alam	membersihkan lingkungan • Mempraktekan ekspresi cetak gambar dengan berbagai motif imajinatif dari bahan alami • Mempraktekan cara membunyikan alat musik ritmis • Menjelaskan cara pembuatan cat warna dari bahan alam dan buatan • Mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan buatan dan bahan alam	• Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai motif imajinatif • Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai cetakan dari bahan alami • Memainkan alat musik ritmis dengan cara yang benar • Mengatur komposisi ukuran bahan dan alat pembuatan cat warna dari bahan alam • Mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan buatan	Teknik Praktek Bentuk Instrumen Praktek Instrumen Praktek	2 x 35'	Buku sumber SBYKL Kls. 2 Alat musik Cat warna Bahan alami dan buatan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/ PEMBELAJAR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Bahasa Sunda Membaca nyaring (bedas) Menulis kalimat dengan hurup kapital Menulis kalimat sederhana Menyusun kalimat Menulis wacana pendek	Membaca nyaring Menulis	● Membaca bacaan dengan nyaring (bedas) kemudian menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibaca ● Menjelaskan tentang cara menulis yang baik dan benar serta dalam penggunaan huruf kapital dan membuat serta menyusun kalimat secara sederhana ● Penjelasan cara membuat karangan sederhana dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat	● Membaca dengan nyaring dan lancar ● Menjawab pertanyaan bacaan ● Menulis kalimat berhuruf kapital ● Menulis dan membuat kalimat sederhana ● Menyusun kalimat sederhana ● Membuat karangan sederhana dengan mempertahankan huruf kapital dan tanda baca			Piwulang Basa Geger Sunten

Geneng,..... 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N Geneng 1



Sarbini, S.Pd,SD
NIP: 196511141986082001



KISI-KISI PENILAIAN CAP

A. Penilaian Kognitif

1. Penskoran Soal

a. Pilihan Ganda (PG)

Benar : skor 1

Salah : skor 0

Skor maks : 10

b. Isian singkat

Benar : skor 2

Salah : skor 1

Skor maks : 10

c. Uraian

Benar : skor 4

Salah : skor 2

Skor maks : 20

2. Pedoman Penilaian

$$NA = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

NA : nilai akhir

B : jumlah skor yang diperoleh

N : skor maksimal

B. Penilaian Afektif

Kisi-Kisi Penilaian Afektif Siswa

Sub Ranah Afektif	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Receiving	a. Siswa semangat pada awal pembelajaran.	1	1
	b. Siswa antusias merespon pertanyaan awal dari guru	1	1
	c. Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah	1	1
	d. Siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung	1	1
Responding	e. Siswa terlihat senang ketika menerima reward dari guru	1	1
	f. Siswa aktif bertanya	1	1
	g. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran	1	1
	h. Siswa dapat mengulangi materi yang telah disampaikan oleh guru	1	1
	i. Siswa dapat menarik kesimpulan tentang pembelajaran	1	1
	j. Siswa antusias terhadap materi selanjutnya	1	1
JUMLAH			10

Lembar Observasi Afektif Siswa

Nama :
 No Urut :
 Kelas :
 Siklus :

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai!

No.	Langkah Kegiatan	Indikator	Kategori	
			Ada	Tidak Ada
1.	Kegiatan awal/apersepsi	a. Siswa tampak semangat pada awal pembelajaran. b. Siswa antusias merespon pertanyaan awal dari guru		
2.	Kegiatan inti	c. Siswa percaya diri ketika mengerjakan tugas dari guru d. Siswa dapat bekerja sama dengan baik e. Siswa tidak bosan/fokus saat pembelajaran berlangsung f. Siswa dapat menghargai pendapat selama pembelajaran g. Siswa bersifat jujur selama pembelajaran		
3.	Kegiatan akhir/penutup	h. Siswa dapat bertanggung jawab selama pembelajaran. i. Siswa dapat menarik kesimpulan tentang pembelajaran j. Siswa Mengikuti pembelajaran dengan tertib		

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama :

Siklus :

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai!

ASPEK YANG DIAMATI		Ada	Tidak
Kegiatan Pendahuluan/Apersepsi dan Motivasi			
1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa /mengaitkan acara sebelumnya.		
2.	Mengajukan pertanyaan yang menantang		
3.	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran		
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan			
5.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.		
6.	Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya individual, kegiatan kelompok dan observasi.		
7.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		
8.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata.		
9.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		
10.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkret ke abstrak).		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik			
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		
12.	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		
14.	Menguasai kelas.		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual.		
16.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan menumbuhkan kebiasaan positif.		
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.		

Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>			
18.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.		
19.	Memancing siswa untuk bertanya.		
20.	Memfasilitasi siswa untuk mencoba		
21.	Memfasilitasi siswa untuk mengamati.		
22.	Memfasilitasi siswa untuk menganalisis.		
23.	Memberikan pertanyaan siswa untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).		
24.	Menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi.		
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu			
25.	Menyajiikan pembelajaran sesuai tema.		
26.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu KMB.		
27.	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.		
28.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran			
29.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.		
30.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		
31.	Menghasilkan pesan yang menarik.		
32.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.		
33.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.		
34.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.		
35.	Merespon positif partisipasi siswa.		
36.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.		
37.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		
38.	Menunjukkan keceriaan/antusiasme siswa dalam pembelajaran.		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran			
39.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.		

40.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		
41.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.		

Kegiatan Penutup Pembelajaran		
Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.		
Memberikan tes lisan/tulisan.		
Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.		
Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.		

1) Pedoman Penilaian Aktivitas Guru

Pedoman Penskoran

Nilai maksimal = $4 \times 44 = 176$

Nilai Akhir = $(\text{Jumlah Nilai} : \text{Nilai Maksimal}) \times 100$

Penilaian Umum

Simpulkan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ibbu

No.	Nilai	Keterangan
1	90-100	Sangat valid (tidak revisi)
2	80-89	Valid (sedikit revisi)
3	61-79	Kurang valid (revisi)
4	<61	Tidak valid (revisi semua)

2) Pedoman Penilaian Ranah Afektif Siswa

Persentase = $\frac{A}{B} \times 100\%$

Keterangan:

A = Banyak frekuensi yang diperoleh

B = Seluruh frekuensi

3) Rambu-rambu hasil analisis penilaian observasi siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85% - 100%	Sangat Baik	Berhasil
65% - 84%	Baik	Berhasil
55% - 64%	Cukup	Tidak Berhasil
0% - 54%	Kurang	Tidak Berhasil

C. Penilaian Psikomotorik

Kisi-Kisi Penilaian Ranah Psikomotorik

Sub Ranah Psikomotor	Indikator	No Butir Soal	Jumlah Butir Soal
<i>Moving</i>	Siswa dapat bergerak dengan tepat ketika pembelajaran IPA	1	1
	siswa dapat bergerak di kelas dengan bebas dan tertib	2	1
	Siswa dapat mendeskripsikan hasil karyanya di depan kelas.	3	1
<i>Manipulating</i>	Siswa dapat menggambar kenampakan matahari pada waktu pagi hari.	4	1
	siswa dapat menggambar bayangan benda pada waktu pagi hari	5	1
	Siswa dapat membuat cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari	6	1
<i>Communicating</i>	Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan bahasa yang tepat	7	1
	Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan suara yang lantang dan jelas	8	1
	Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri	9	1
	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru terkait hasil karyanya.	10	1
JUMLAH			10

LEMBAR OBSERVASI RANAH PSIKOMOTORIK SISWA

Nama :

No Urut :

Kelas :

Siklus :

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai

No.	Indikator	Kategori	
		Ada	Tidak
1.	Siswa dapat bergerak dengan tepat ketika pembelajaran IPA		
2.	Siswa dapat bergerak di kelas dengan bebas dan tertib		
3.	Siswa dapat mendeskripsikan hasil karyanya di depan kelas.		
4.	Siswa dapat menggambar kenampakan matahari pada waktu pagi/siang/sore hari.		
5.	siswa dapat menggambar bayangan benda pada waktu pagi/siang/sore hari		
6.	Siswa dapat membuat cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda dengan benar.		
7.	Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan penggunaan bahasa yang tepat..		
8.	Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan suara yang lantang dan jelas.		
9.	Siswa dapat menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri		
10.	Siswa dapat merespon pertanyaan dari guru terkait hasil karyanya.		

1) Pedoman Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa

$$\text{Persentase} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Banyak frekuensi yang diperoleh

B = Seluruh frekuensi

2) Rambu-Rambu Hasil Analisis Ranah Psikomotorik Siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Klasifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85% - 100%	Sangat Baik	Berhasil
65% - 84%	Baik	Berhasil
55% - 64%	Cukup	Tidak Berhasil
0% - 54%	Kurang	Tidak Berhasil

LEMBAR SOAL PRA SIKLUS

Pertemuan I

- I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di pilihan jawaban yang benar!
1. Ketika malam hari, benda langit yang menggantikan cahaya matahari di bawah ini, kecuali
 - a. Bulan
 - b. Lampu
 - c. Bintang
 2. Matahari terbit dari sebelah . . .
 - a. Timur
 - b. Barat
 - c. Utara
 3. Hewan yang berkokok di pagi hari adalah . . .
 - a. Ayam
 - b. Kambing
 - c. Kelelawar
 4. Salah satu manfaat matahari bagi manusia adalah . .
 - a. Menyilaukan mata
 - b. Menghangatkan tubuh
 - c. Membuat tanaman mati
 5. Hewan yang memiliki jalu adalah ..
 - a. Bebek
 - b. Angsa
 - c. Ayam jago
 6. Salah satu cara untuk melindungi diri dari bahaya sinar matahari adalah..
 - a. Memakai sepatu.
 - b. Memakai kaca mata.
 - c. Memakai kaos panjang
 7. Ketika sore hari, bayangan benda terletak di sebelah . . .
 - a. Barat
 - b. Selatan
 - c. Timur
 8. Ukuran bayangan benda ketika sore hari lebih ... dibandingkan siang hari.
 - a. Sama
 - b. Pendek
 - c. Panjang
 9. Matahari tenggelam di sebelah. . .
 - a. Utara
 - b. Timur
 - c. Barat
 10. Di bawah ini waktu yang tepat digunakan untuk berjemur , **kecuali**

- a. Sore hari
 - b. Malam hari
 - c. Pagi hari
- II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!
- 11. Ketika siang hari, bayangan benda terletak di . . .
 - 12. Panas matahari dimanfaatkan kerbau untuk . . .
 - 13. Ukuran bayangan benda ketika siang hari yaitu . . . dibanding benda aslinya.
 - 14. Cahaya matahari dimanfaatkan tumbuhan untuk . . .
 - 15. Tanaman pada musim kemarau menjadi . . . karena terkena panas matahari secara terus-menerus.
- III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- 16. Buatlah cerita tentang kenampakan matahari ketika pagi hari!
Jawab:
 - 17. Sebutkan 3 manfaat matahari bagi manusia!
Jawab:
 - 18. Deskripsikan tentang matahari menggunakan bahasamu sendiri!
Jawab:
 - 19. Deskripsikan tentang hewan kerbau!
Jawab:
 - 20. Buatlah satu tepuk sederhana yang kamu ketahui!
Jawab:

Pertemuan II

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di pilihan jawaban yang benar!

1. Ketika sore hari, sinar matahari terasa di tubuh kita
 - a. Hangat
 - b. Panas
 - c. Dingin
2. Sinar matahari pada pagi hari sangat bagus untuk kesehatan badan, karena mengandung vitamin...
 - a. A
 - b. E
 - c. D
3. Hewan ini memiliki insang, dan dapat berenang di air. Hewan apakah ini ..
 - a. Bebek
 - b. Buaya
 - c. Ikan
4. Berikut ini yang tergolong dalam jenis tanaman yang menghasilkan buah adalah ...
 - a. Mawar
 - b. Pepaya
 - c. Kacang
5. Bagian tumbuhan yang dapat ditumbuhi daun adalah ..
 - a. Ranting
 - b. Akar
 - c. Buah
6. Seruling adalah salah satu jenis alat musik ritmis yang dapat dibunyikan dengan cara..
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
7. Ketika pagi hari bayangan benda terletak disebelah ..
 - a. Barat
 - b. Utara
 - c. Timur
8. Panas matahari terasa di daerah pedesaan dibandingkan di daerah perkotaan.
Isian titik-titik yang tepat di atas adalah...
 - a. Menyengat
 - b. Hangat
 - c. Dingin
9. Sesuatu yang tidak nyata dan biasanya berwarna hitam disebut dengan .
 - a. Benda
 - b. Bayangan
 - c. Cahaya
10. Waktu yang tepat untuk berjemur di bawah panas matahari adalah...

- a. Sore hari
- b. Pagi hari
- c. Siang hari

II. ISIAN SINGKAT

- 11. Matahari dapat memancarkan dan
- 12. Setiap sore panas matahari terasa . . . di badan.
- 13. Sinar matahari yang baik untuk kesehatan tubuh ketika . . .
- 14. Sumber energi terbesar di bumi adalah . . .
- 15. Tanaman yang tumbuh subur biasanya berwarna . . .

III. URAIAN

- 16. Buatlah cerita menggunakan bahasamu sendiri tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari!
Jawab:
- 17. Sebutkan 3 bahaya matahari bagi manusia!
Jawab:
- 18. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang matahari!
Jawab:
- 19. Deskripsikan tentang hewan kucing menggunakan bahasamu sendiri!
Jawab:
- 20. Bagaimanakah cara merawat tanaman agar tumbuh subur?
Jawab:

KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

Pertemuan I

I. PILIHAN GANDA

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. A | 7. C |
| 3. A | 8. C |
| 4. B | 9. C |
| 5. C | 10. B |

II. ISIAN SINGKAT

11. Bawah benda
12. Berjemur
13. Lebih panjang
14. Membuat makanan
15. Layu/mati/kering

III. URAIAN

16. Kebijakan guru
 Pada pagi hari udara masih segar. Panas matahari terasa hangat di kulit. Panas matahari mengandung vitamin D yang sangat baik untuk pertumbuhan tulang. Ketika pagi hari, matahari terbit dari arah timur. Mula-mula matahari tambak sebelah.
17. a. Menghangatkan tubuh.
 b. Sumber vitamin D.
 c. Mengeringkan pakaian.
 d. Kebijakan guru.
18. Kebijakan guru (Matahari adalah benda langit yang berbentuk bulat. Matahari sangat penting bagi kehidupan manusia. Matahari dapat mengeluarkan cahaya dan panas. Tanpa adanya matahari maka makhluk hidup akan mati).
19. Kebijakan guru
 - a. Kerbau hewan berkaki empat.
 - b. Kerbau makan rumput.
 - c. Kerbau memiliki tanduk.
20. TEPUK FOKUS (Kebijakan guru)

Pertemuan II

I. PILIHAN GANDA

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. C | 7. A |
| 3. C | 8. C |
| 4. B | 9. B |
| 5. A | 10. B |

6. ISIAN SINGKAT

11. Cahaya dan panas.
12. Hangat.
13. Pagi hari.
14. Matahari.
15. Hijau.

7. URAIAN

16. Kebijakan guru
 Pada Pada siang hari udara terasa panas. Panas matahari terasa menyengat di kulit. Ketika siang hari, matahari berada di atas kepala kita dan bayangan benda berada di bawah benda. Ukuran bayangan lebih pendek dibandingkan aslinya.
17. a. Menyilaukan mata.
 b. Menyebabkan kanker kulit.
 c. Menyebabkan rambut menjadi rusak.
 d. Kebijakan guru.
18. Kebijakan guru (Matahari adalah benda langit yang berbentuk bulat. Matahari sangat penting bagi kehidupan manusia. Matahari dapat mengeluarkan cahaya dan panas. Tanpa adanya matahari maka makhluk hidup akan mati).
19. Kebijakan guru
 a. Hewan berkaki empat.
 b. Makan daging
 c. Memiliki taring..
20. Disirami secara rutin, diberi pupuk, diletakkan ditempat yang dapat terkena sinar matahari. (Kebijakan guru)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Geneng 1
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : II/Genap
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. INDONESIA

6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

SBK

11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.

B. Kompetensi Dasar

IPA

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. INDONESIA

6.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.

SBK

11.1 Mengekspresikan diri melalui alat musik/sumber bunyi sederhana.

C. Indikator

IPA

(kognitif)

4.1.5 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.

- 4.1.6 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari.
- 4.1.7 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
- 4.1.8 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

(afektif)

- 4.1.1 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran.
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari.

(psikomotorik)

- 4.1.1 Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari.
- 4.1.2 Membuat dan mendemonstrasikan cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari.

B.INDONESIA

(kognitif)

- 6.1.1 Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dan binatang secara rinci.
- 6.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri benda tumbuhan oleh seorang teman dan teman lainnya menebak.

(afektif)

- 6.1.1 Dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik bersama kelompoknya.
- 6.1.2 Meniru gerak dan suara binatang tertentu.

SBK

(kognitif)

- 11.1.1 Mendeskripsikan tentang alat musik ritmis serta memberikan contoh dari alat musik ritmis.

(afektif)

11.1.1 Dapat memainkan alat musik ritmis.

11.1.2 Dapat mengulang nyanyian yang telah diajarkan.

D. Tujuan Pembelajaran

IPA

(kognitif)

1. Melalui penugasan dan diskusi siswa dapat Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari dengan benar.
2. Melalui penugasan dan diskusi siswa dapat membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari dengan tepat.
3. Melalui penugasan dan demonstrasi siswa dapat menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk dengan benar dan percaya diri.
4. Melalui penugasan dan diskusi siswa mampu Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

(afektif)

1. Melalui menyimak, mendengarkan, demonstrasi, berdiskusi dan penugasan siswa diharapkan memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani.
2. Melalui demonstrasi siswa mampu mempresentasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari dengan percaya diri.

(psikomotorik)

1. Melalui penugasan siswa dapat membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari dengan percaya diri.
2. Melalui demonstrasi siswa dapat menceritakan tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari dengan percaya diri.

B.INDONESIA

(kognitif)

1. Melalui penugasan siswa mampu menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dan binatang secara rinci dengan benar.
2. Melalui penugasan dan tanya jawab siswa mampu mendeskripsikan ciri-ciri benda tumbuhan oleh seorang teman dan teman lainnya menebak dengan percaya diri.

(afektif)

1. Melalui penugasan dan diskusi, siswa dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik bersama kelompoknya dengan penuh tanggung jawab.
2. Melalui praktik langsung siswa dapat meniru gerak dan suara binatang tertentu dengan percaya diri.

SBK

(afektif)

1. Melalui praktik langsung siswa dapat memainkan alat musik ritmis dengan benar dan percaya diri.
2. Melalui demonstrasi siswa dapat mengulang nyanyian yang telah diajarkan dengan benar dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok

IPA : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

B.Indonesia : Mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan dan hewan.

SBK : Membuat karya gambar dan memainkan alat musik ritmis.

2. Bahan Ajar (Terlampir)
3. Kisi-kisi Materi Ajar (Terlampir)

F. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- 1 Model Pembelajaran : *Quantum Learning* (TANDUR berbasis nyanyian).
- 2 Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, praktik langsung, menyanyi.
- 3 Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Metode	Pendidikan Karakter	Alokasi Waktu
Pra Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan Doa 2. Guru mengecek kehadiran siswa	Ceramah Tanya jawab	Religius, disiplin, komunikatif	5 menit
Pendahuluan	TAHAP 1 (Tumbuhkan) 3. Guru menanyakan materi terkait pertemuan sebelumnya. (mengkomunikasikan, menanyaka) 4. Guru melaksanakan apersepsi, meliputi: a. Guru menyampaikan motivasi. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini (mempelajari materi kedudukan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari) yang dirangkum dalam bentuk nyanyian. (mengkomunikasikan)	Tanya jawab Ceramah Tanya jawab, Menyanyi	Komunikatif Rasa ingin Tahu, Disiplin	10 menit
Kegiatan inti	TAHAP 2 (Alami) 1. Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah. (mengkomunikasikan) 2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengalaman apa saja yang didapat setelah mengamati lingkungan	Ceramah Tanya jawab	Rasa ingin tahu, Disiplin, Teliti	10 menit

	sekolah. (mengkomunikasikan, menanya) 3. Guru memanfaatkan pengalaman siswa ketika di rumah dan di sekolah dalam menjelaskan materi pelajaran. (mengkomunikasikan) TAHAP 3 (Namai) 4. Guru menjelaskan materi tentang mengidentifikasi kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari) dalam bentuk nyanyian. (mengkomunikasikan) 5. Guru menjelaskan tentang arti nyanyian. (mengkomunikasikan) 6. Guru menyelipkan materi terkait mendeskripsikan ciri-ciri hewan. (menanya) 7. Siswa diberikan tugas untuk menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari. (mengkomunikasikan) 8. Siswa mengumpulkan hasil karyanya kepada guru. (mengkomunikasikan) 9. Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok besar (mengkomunikasikan) TAHAP 4 (Demonstrasikan) 10. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mendeskripsikan kenampakan matahari dan bayangan benda di pagi hari secara rinci. (mengkomunikasikan, menanya). 11. Masing-masing kelompok	Ceramah, Tanya jawab, menyanyi Penugasan Ceramah, Tanya jawab Penugasan Penugasan,	Rasa ingin tahu, Komunikatif Tanggung jawab, teliti, cermat Percaya diri, Rasa ingin tahu Tanggung jawab, teliti, Cermat	10 menit 10 menit 5 menit
--	---	---	--	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Metode	Pendidikan Karakter	Alokasi Waktu
Pra Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan Doa 2. Guru mengecek kehadiran siswa	Ceramah Tanya jawab	Religius, disiplin, komunikatif	5 menit
Pendahuluan	TAHAP 1 (Tumbuhkan) 3. Guru menanyakan materi terkait pertemuan sebelumnya. (mengkomunikasikan, menanya) 4. Guru melaksanakan apersepsi, meliputi: a. Guru menyampaikan motivasi melalui nyanyian. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini akan mempelajari materi (Bahaya panas dan cahaya matahari, serta Kegunaan panas dan cahaya matahari). (mengkomunikasikan)	Tanya jawab Ceramah Tanya jawab, Menyanyi	Komunikatif Rasa ingin Tahu, Disiplin	8 menit
Kegiatan inti	TAHAP 2 (Alami) 5. Guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah. (mengkomunikasikan) 6. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengalaman apa saja yang didapat setelah mengamati lingkungan sekolah. (mengkomunikasikan, menanya) 7. Guru memanfaatkan pengalaman siswa ketika di rumah dan di sekolah dalam menjelaskan materi pelajaran. (mengkomunikasikan)	Ceramah Tanya jawab	Rasa ingin tahu, Disiplin, Teliti	8 menit

	TAHAP 3 (Namai) 8. Guru menjelaskan materi tentang Bahaya panas dan cahaya matahari, serta Kegunaan panas dan cahaya matahari. Materi ini dirangkum dalam bentuk nyanyian. (mengkomunikasikan) 9. Guru menjelaskan tentang alat musik ritmis dan contohnya. (mengkomunikasikan) 10. Guru menyelipkan materi terkait mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan. (menanya) 11. Siswa diberikan soal kognitif tertulis. (mengkomunikasikan) 12. Siswa mengumpulkan hasil tes kepada guru. (mengkomunikasikan)	Ceramah, Tanya jawab, menyanyi	Rasa ingin tahu, Komunikatif	10 menit
	TAHAP 4 (Demonstrasikan) 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang soal tes yang belum dipahami. (mengkomunikasikan, menanya) 14. Siswa diberi tugas lanjutan untuk menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari beserta membuat cerita tentang gambar itu. (mengkomunikasikan) 15. Siswa mengumpulkan hasil karya/proyek kepada guru. (mengkomunikasikan) 16. Guru menunjuk siswa untuk mendemonstrasikan hasil karyanya di depan kelas. (mengkomunikasikan)	Penugasan Ceramah, Tanya jawab Penugasan, Ceramah	Tanggung jawab, teliti, cermat Percaya diri, Rasa ingin tahu Tanggung jawab, teliti, Cermat, percaya diri	9 menit 10 menit

Kegiatan penutup	TAHAP 5 (Ulangi) 17. Guru mengulas materi pelajaran yang telah diajarkan, serta memancing siswa untuk bersikap aktif dengan cara diberikan pertanyaan atau disuruh untuk mengulangi nyanyian. (mengkomunikasikan) 18. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. (mengkomunikasikan, mengasosiasi)	Ceramah, Tanya jawab, menyanyi	Teliti, Percaya diri, komunikatif	5 menit
	TAHAP 6 (Rayakan) 19. Guru memberikan apresiasi atau <i>reward</i> kepada siswa yang mau dan mampu mengulas materi secara keseluruhan. (mengkomunikasikan) 20. Siswa mendapat tugas yang harus dikerjakan di rumah. (mengkomunikasikan) 21. Guru memberikan kejutan terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. (mengkomunikasikan) 22. Salam dan penutup doa			5 Menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : nyanyian
2. Alat Pelajaran : LCD, Laptop, buku, pensil, penghapus, penggaris, alat musik ritmis.
3. Pustaka rujukan :

Purwanti, Tri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.

Keluarga, Mandiri. 2016. *Ilmu Pengetahuan Alam "LKS"*. Sragen: CV. Keluarga Mandiri.

Indriyani, Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV. Putra Nugraha.

Drs. Murtono, Sri, M.Pd. dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Bogor: Yudhistira.

I. Penilaian Pembelajaran

Kisi-Kisi Penilaian

Jenis Penilaian	Indikator	Metode	Teknik dan bentuk soal	Instrumen soal	Kriteria Penilaian
Kognitif	IPA				
	4.1.1 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.	Ceramah, Penugasan, Diskusi	Tes tertulis	Lembar Penilaian	Terlampir
	4.1.2 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari.				
	4.1.3 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.	Ceramah, Penugasan,	Tes tertulis	Lembar Penilaian	
	4.1.4 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Penugasan	Tes tertulis, praktik langsung	Rubrik Penilaian	
	B.Indonesia				
	6.1.1 Menjelaskan ciri ciri tumbuhan dan binatang secara rinci.				

	6.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri benda tumbuhan oleh seorang teman dan teman lainnya menebak SBK 11.1.1 Mendeskripsikan tentang alat musik ritmis serta memberikan contoh dari alat musik ritmis.				
Afektif	IPA 4.1.1 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran. 4.1.2 Mempresentasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari. B.Indonesia 6.1.1 Dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik bersama kelompoknya. 6.1.2 Meniru gerak dan suara binatang	Observasi	Lembar observasi, Praktik langsung	Cek list lembar penilaian sikap	Terlampir

	tertentu. SBK 11.1.1Dapat memainkan alat musik ritmis. 11.1.2Dapat mengulang nyanyian yang telah diajarkan.				
Psikomotor	IPA 4.1.1Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari. 4.1.2 Mendemonstrasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari.	Penugasan	Praktik langsung	Lembar penilaian psikomot orik	Terlampir

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N Geneng 1



Sarbini, S.Pd.SD
NIP: 196541141986082001



Candimulyo , 2017

Guru Kelas II

(Amiyati Indah Jaya)

KISI-KISI MATERI AJAR

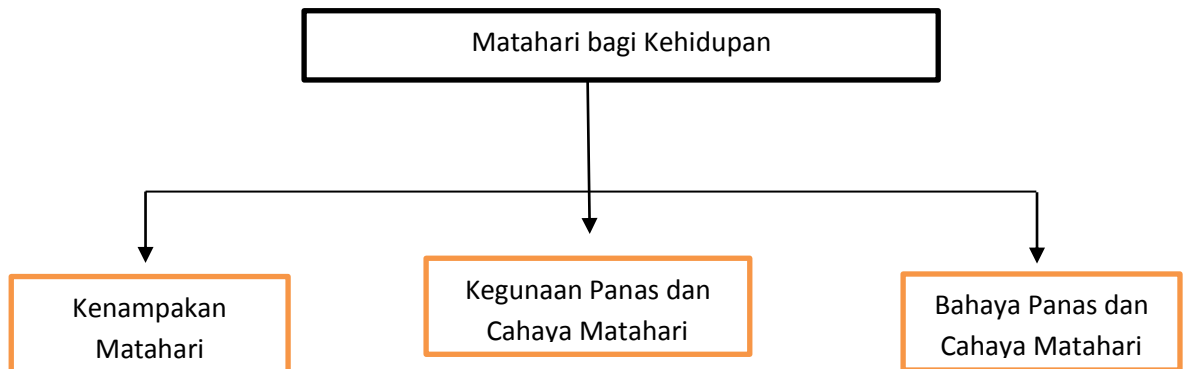
No	Indikator	Materi Pokok	Metode	PKB	Sumber Belajar
1.	(KOGNITIF) IPA 4.1.4 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari. 4.1.5 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari. 4.1.6 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk. 4.1.4 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehat. B.Indonesia 6.1.1 Menjelaskan ciri ciri tumbuhan dan binatang secara rinci. 6.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri benda tumbuhan oleh seorang teman dan teman lainnya menebak SBK 11.1.1 Mendeskripsikan tentang alat musik ritmis serta memberikan contoh dari alat musik ritmis	Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari, Mendeskripsikan tumbuhan dan hewan Alat musik ritmis	Ceramah, penugasan	Tanggung jawab, percaya diri, teliti	Keluarga, Mandiri. 2016. <i>Ilmu Pengetahuan Alam "LKS"</i>. Sragen: CV. Keluarga Mandiri Purwanti, Tri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam</i> 2. Surakarta: Putra Nugraha Yusuf, Syamsuddin, dkk. 2004. <i>Bina Bahasa dan Sastra Indonesia</i>. Jakarta: Erlangga. Drs. Murtono, Sri, M.Pd, dkk. 2007. <i>Seni Budaya dan Keterampilan</i>. Bogor: Yudhistira.
2.	(AFEKTIF) IPA 4.1.3 Memiliki sifat		Observasi, penugasan,	Percaya diri,	

	percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran. 4.1.4 Mempresentasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari. B.Indonesia 6.1.1 Dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik bersama kelompoknya. 6.1.2Meniru gerak dan suara binatang tertentu. SBK 11.1.1Dapat memainkan alat musik ritmis. 11.1.2Dapat mengulang nyanyian yang telah diajarkan.		demonstrasi	menghargai, jujur, berani, tanggung jawab	
3.	(PSIKOMOTORIK) IPA 4.1.1Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari. 4.1.2Mendemonstrasikan hasil proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda.	Gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari Demonstrasi hasil karya	Ceramah, penugasan, demonstrasi	Percaya diri, tekun, teliti, tanggung jawab	

MATERI AJAR SIKLUS I

IPA

Peta Konsep



A. Kenampakan Matahari

Setiap hari kamu melihat matahari.

Matahari terbit dari arah timur pada pagi hari, dan tenggelam di barat pada sore hari.

Jika kamu amati, matahari nampak bergerak dari arah timur ke barat. Namun, sebenarnya kedudukan matahari tetap. Bumi kita lah yang bergerak berputar-putar mengelilingi matahari. Gerak matahari yang seolah-olah bergerak disebut dengan gerak semu matahari.

Gerak semu matahari menyebabkan kedudukan matahari nampak berubah-ubah, dari pagi hari hingga sore hari.

1. Kenampakan matahari pada pagi hari



Pada pagi hari, matahari terbit di sebelah timur. Mula-mula matahari tampak sebagian semakin lama semakin bulat.

Saat matahari terbit, langit nampak cerah. Sinar matahari pagi terasa hangat. Udara masih terasa sejuk.

Pagi hari semua orang memulai aktivitasnya.

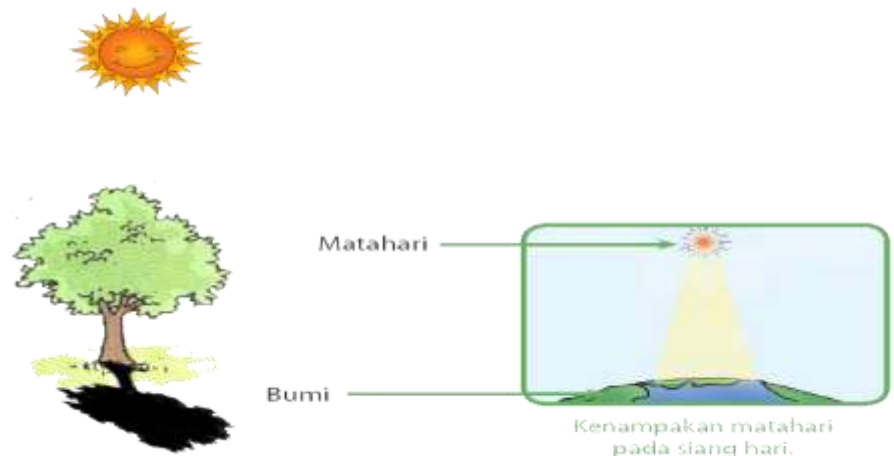
Pak tani berangkat ke sawah di pagi hari.

Pedagang berangkat ke pasar di pagi hari.

Ayah berangkat bekerja di pagi hari.

Kamu berangkat sekolah juga di pagi hari.

2. Kenampakan matahari pada siang hari



Semakin siang, matahari semakin naik ke atas. Pada pukul 12 siang, matahari tepat berada di atas kepala kita.

Panas matahari terasa menyengat. Udara terasa panas dan gerah. Membuat keringat kita bercucuran.

3. Kenampakan matahari pada sore hari

Semakin sore, matahari bergerak condong ke barat. Sinarnya tidak lagi panas.

Udara terasa hangat. Banyak anak-anak bermain di lapangan.



Saat akan terbenam, warna matahari mulai menjadi kemerahan.

Membuat langit di sekitarnya menjadi berwarna kekuning-kuningan.



Matahari terbenam di ufuk barat. Setelah matahari terbenam, langit menjadi gelap dan hari mulai malam.

Tugas!

Ayo pererat kekompakanmu dengan teman-temanmu.

Bersama kelompokmu, nyanyikan lagu berikut ini.

Bernyanyilah dengan hati riang gembira.

Matahari Terbit

Matahari kan terbit

Dari arah Timur

Terdengar kicau burung

Suaranya merdu

Cuuiit... cuuiit. cuuitt

Cuuiit,, cuuiit.. cuuiittt

**B. Bayangan Benda**

Apakah bayangan itu?

Apakah kamu pernah melihat bayanganmu sendiri?

Bayangan itu berwarna gelap.

Bayangan bisa muncul karena ada benda yang menghalangi cahaya.

Daerah gelap yang tidak terkena cahaya inilah yang disebut bayangan.

Bayangan bisa terbentuk karena sinar matahari.

Ayo, kita pelajari tentang bayangan yang terbentuk karena sinar matahari.

1. Bayangan di pagi hari



Pada pagi hari, matahari berada di sebelah timur.

Bayangan yang terbentuk di sebelah barat.

Serta bayangan yang terbentuk akan lebih panjang dibanding dengan benda aslinya.

2. Bayangan di siang hari



Pada siang hari, matahari tepat berada di atas kepala kita.

Bayangan yang terbentuk berada tepat di bawah kita.

Panjang bayangan yang terbentuk akan lebih pendek dari panjang benda aslinya.

3. Bayangan di sore hari



Pada sore hari, matahari berada di sebelah barat.

Bayangan berada di sebelah timur.

Panjang bayangan yang terbentuk akan lebih panjang dibandingkan dengan panjang benda aslinya.

C. Kegunaan Panas dan Cahaya Matahari

Matahari memberi manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia sehari-hari.

Bagaimana jika tidak ada cahaya matahari?

Mungkin juga tidak ada makhluk hidup. Jadi, cahaya matahari sangat penting.

1. Kegunaan Matahari

Matahari adalah sumber energi terbesar di bumi.

Selain mempunyai cahaya, matahari juga mengeluarkan panas.

Kita banyak menggunakan energi panas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

a. Mengeringkan Pakaian



Pakaian yang kita pakai menjadi kotor oleh keringat.

Kotoran itu dapat kita bersihkan dengan cara kita cuci. Pakaian yang dicuci akan basah.

Untuk mengeringkan pakaian yang basah, kita menggunakan

b. Mengeringkan padi

Panas matahari juga dapat digunakan

Untuk menjemur tanaman hasil panen, Misalnya padi.

Tanaman padi yang dipanen, dirontokkan Kemudian dijemur sampai kering. Hasil panen lainnya seperti kacang tanah, kedelai, dan jagung juga dijemur menggunakan panas matahari.



c. Mengeringkan ikan



Nelayan mengeringkan ikan asin dengan panas matahari, Pembuatan garam juga memerlukan panas matahari.

- d. Mengeringkan kayu bakar
 Kayu dapat dibakar kalau kering.
 Panas matahari membantu mengeringkan kayu bakar.
 Panas matahari adalah sumber energi terbesar. Kita bebas menggunakan tanpa membayar. Oleh karena itu, kita patut bersyukur kepada Allah.
- e. Untuk kesehatan



Olahraga pagi hari sangat baik. Olahraga pagi itu menyehatkan. Karena panas matahari membuat badan berkeringat. Tubuh menjadi sehat.

2. Kegunaan Cahaya Matahari

Matahari setiap hari bersinar dan bercahaya. Matahari menjadi sumber cahaya terbesar.

a. Bagi penerang alam

Matahari bagi penerangan bumi. Jika tidak ada cahaya, bumi akan menjadi gelap. Dengan cahaya matahari, bumi menjadi terang. Sinar matahari akan memasuki rumah melewati jendela. Cahaya matahari yang akan masuk rumah menerangi ruangan. Rumah menjadi terang dan rumah akan menjadi sehat.

b. Bagi tumbuhan



Makhluk hidup ada karena ada bahan makanan.

Bahan makanan berasal dari tumbuhan. Dengan adanya cahaya matahari, tumbuhan akan tumbuh. Sebaliknya, tumbuhan akan mati jika tidak ada cahaya matahari.

Jika tumbuhan mati, maka hewan dan manusia juga akan mati. Hal ini karena tumbuhan menghasilkan makanan bagi makhluk hidup lainnya.

Tumbuhan tidak tumbuh subur bila kurang sinar matahari.

Batangnya hanya tambah tinggi.

Batangnya tidak dapat besar.

Batangnya terlihat putih dan pucat.

Kalau berbuah pun tidak akan besar.

c. Bagi hewan

Matahari berguna bagi hewan.

Cahaya dan panas matahari

Menghangatkan tubuh hewan.



d. Bagi manusia

Manusia sangat membutuhkan matahari. Matahari pagi sangat baik bagi kesehatan. Matahari pagi sumber vitamin D. Cahaya matahari pagi menyehatkan tubuh kita. Oleh karena itu, panas dan cahaya matahari sangat penting bagi kehidupan kita. Semua makhluk hidup memerlukan matahari. Tanpa adanya matahari, makhluk hidup akan mati.

D. Bahaya Panas dan Cahaya Matahari

Selain memberikan manfaat, matahari juga bisa menimbulkan dampak buruk.

Apa saja dampak buruk yang bisa ditimbulkan oleh matahari?

Bagaimana cara menanggulangi dan mencegah dampak buruk yang ditimbulkan matahari?

1. Membahayakan kulit

Panas dan cahaya matahari yang berlebihan tidak baik bagi tubuh kita.

Panas matahari juga dapat merusak kulit.

Kulit yang kepanasan di bawah terik matahari akan terasa perih.

Kulit akan menjadi semakin gelat jika terkena panas matahari terus menerus.

Cahaya matahari juga mengandung sinar yang berbahaya.

Sinar ini disebut dengan sinar ultraviolet. Sinar ini dapat menyebabkan kanker kulit.

Kita tidak boleh terlalu sering berlama-lama ditempat yang terkena sinar matahari secara langsung.

Kita harus melindungi kulit dari sengatan matahari.

Pakailah payung atau topi. Payung atau topi dapat melindungi dari sengatan panas matahari.

2. Membahayakan mata

Di siang hari yang terik, matahari terasa sangat panas.

Sinar matahari yang panas membuat mata silau.

Sinar yang menyilaukan dapat merusak mata.

Sinar matahari bisa menjadi sangat panas, terutama saat kita berada di pantai.

Cahaya matahari makin silau, karena dipantulkan oleh air laut.

Pada saat seperti ini, gunakan kaca mata hitam. Kaca mata hitam dapat melindungi cahaya yang masuk ke mata.

3. Cara melindungi pengaruh panas dan cahaya matahari.

Cara-cara untuk menghindari pengaruh panas dan cahaya matahari antara lain:

- a. Ketika panas terik, kurangi kegiatan di alam terbuka.
- b. Jangan berlama-lama bermain di tempat yang panas saat tengah hari.
- c. Pakailah krim pelindung kulit untuk melindungi kulit dari sinar ultraviolet.
- d. Pakailah baju lengan panjang, jaket, atau kaos olahraga lengan panjang saat melakukan perjalanan atau olahraga.
- e. Ketika panas terik gunakanlah kaca mata hitam jika sinar matahari menyilaukan mata, serta jangan menatap matahari secara langsung.
- f. Ketika panas terik, gunakan payung atau topi sebagai penutup kepala.

BAHASA INDONESIA

Berbicara

Kamu diajak untuk mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai dengan ciri-ciriya.

Menyebutkan Ciri-Ciri Tumbuhan dan Binatang

Kamu sudah bisa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan.

Begitu pula ciri-ciri hewan.

Sekarang kamu sebutkan manfaatnya.

Tumbuhan di sekitarmu banyak manfaatnya.

Hewan juga banyak manfaatnya.

Tumbuhan dan hewan harus dirawat.

Tumbuhan dan hewan bermanfaat bagi kita.

Kita harus menjaga dan melestarikannya.

Ayo perhatikan contoh berikut.



Pohon Kelapa

Pohon kelapa sangat tinggi.

Daunnya dapat dibuat sapu lidi. Isi buah dibuat sari kelapa. Dapat juga dibuat es kelapa. Sabut kelapa dibuat sapu ijuk

Pohon pisang

Pohon pisang berdaun lebar.

Daunnya dapat dibuat bungkus kue.

Buah pisang dapat dimakan.

Pelepah pisang dapat dibuat hiasan.

Jantung pisang dapat dibuat masakan.



Ikan



Ikan hidup di air.

Ikan bernafas dengan insang.

Ikan memiliki sirip.

Dagingnya dapat dimakan.

MARI BERLATIH

Ayo sebutkan ciri-ciri dan manfaat gambar berikut ini !



SENI BUDAYA DAN KETRAMPILAN (SBK)

Bentuk Ekspresi Diri Melalui Alat Musik Sederhana

1. Tepuk Bervariasi

Nana menyanyikan lagu “Burung Hantu” sambil bertepuk variasi.

Tepuk tangan dan tepuk meja secara bergantian.

2. Bermain Alat Musik Sederhana

Nana dan teman-temannya bermain musik. Mereka bermain alat musik sederhana dari benda-benda bukan alat musik.

Ada yang memukul ember platik, ada yang memukul botol kaca kosong, ada yang membunyikan rangkaian tutup botol yang dirangkai. Ada juga sebagian yang menyanyi.

Alat-alat sederhana itu dijadikan sebagai alat musik.

Ayooo,,, bermain alat musik sederhana.

3. Memainkan Alat Musik Ritmis Dengan Cara Yang Benar

Nana dan teman-temannya berlatih musik.

Mereka bermain alat musik ritmis.

Alat musik ritmis adalah alat yang tidak bernada.

Mereka dibimbing oleh Bu Guru.

Perhatikan cara bermain alat musik ritmis!

Tamborin dipukul dengan tangan.

Bagian tepi tamborin berbunyi tak tak tak.

Bagian tengah tamborin berbunyi dung dung dung.



Gendengan dipukul dengan stik kayu.

Bunyinya tram tram tram.





Kastanyet diletakkan di tangan kiri.

Lalu dipik dengan tangan kanan.

Bunyi kastanyet tok tok tok.

Triangel logam berbentuk segitiga.

Cara bermain dengan dipegang tangan satu.

Sedangkan tangan yang lainnya memegang

Pemukul dari logam juga.

Bunyinya ting ting ting



Mainkan beberapa alat musik ritmis dengan cara yang benar!!

NYANYIAN PEMBELAJARAN

SINAR MATAHARI

Nada: Lagu naik delman

Matahari terbit dari timur di pagi hari
 Badan hangat udara cerah akupun gembira
 Sore hari matahari condongnya ke barat
 Langit gelap pertanda haripun mulai malam

Ba ya ngan pagi sore
 itu lebih panjang
 Ba ya ngan siang hari

..

KENAMPAKAN MATAHARI

Nada: Lagu potong bebek angsa

Matahari di timur
 Bayangan di barat
 Udara masih segar
 Cuacanya pun cerah
 Badan pun jadi hangat (2x)
 Itulah pertanda (2x)
 Kenampakan Matahari di pagi (2x)

Ketika siang hari
 Udara panas skali
 Sinar menyengat bumi
 Buatku enggan pergi
 Itulah kenampakan (2x)
 Matahari siang (2x)
 Lalalal.. Lalalala... Laala.. (2x)

Menjelang sore hari
 Matahari di barat
 Bayangan di timur
 Ukuran lebih panjang
 Langitpun kemerahan (2x)
 Udara hangat di badan (2x)
 Membuat hati ini jadi riang (2x)

BAYANGAN BENDA

Nada: Lagu rasa sayange

***Rasa sayange rasa sayang-sayange**

Lihat benda dari jauh rasa sayang-sayange

Pagi Matahari di timur

Bayangan di sebelah barat

Siang matahari di atas

Bayangan di bawah benda

Sore matahari di barat

Bayangan di sebelah timur

Bayangan berwarna hitam

MATAHARI TERBIT

Nada: Lagu burung hantu

Matahari kan terbit

Dari arah timur

Terdengar kicau burung

Suaranya merdu.

Cuiit.. Cuiit.. Cuiit.. Cuiiit (2x)

Cuuiit.. Cuuiit.. Cuiit... Cuiiit cuiit (2x)

MATAHARI TENGGELAM

Nada: Lagu burung hantu

Matahari tenggelam

Di sebelah barat

Terdengar burung hantu

Suaranya merdu

Kukukk... Kukukkk.. Kukuk..(2x)

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Pertemuan 1

Jenis Sekolah	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: II/Genap
Tema	: Lingkungan
Jumlah soal	: 20
Bentuk soal	: Pilihan ganda, isian singkat dan uraian

A. Standar Kompetensi

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. INDONESIA

6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

SBK

11. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.

B. Kompetensi Dasar

IPA

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. INDONESIA

6.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami orang lain.

SBK

11.1 Mengekspresikan diri melalui alat musik/sumber bunyi sederhana.

Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
1.	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri panas matahari pada sore pagi hari.	C1	1
2.	Siswa dapat menyebutkan arah matahari terbit.	C1	2
3.	Siswa dapat menyebutkan nama hewan yang menyari makanan tiap malam hari.	C1	3
4.	Siswa dapat menyebutkan bagian tumbuh manusia yang digunakan untuk bernyanyi.	C1	4
5.	Siswa dapat memahami salah satu ciri benda yang ada pada hewan.	C2	5
6.	Siswa dapat memahami posisi tubuh yang baik ketika bernyanyi.	C2	6
7.	Siswa dapat memahami letak bayangan benda pada pagi hari.	C2	7
8.	Siswa dapat memahami perbedaan panas matahari di dalam rumah dan di lapangan.	C2	8
9.	Siswa dapat menentukan arah matahari tenggelam.	C1	9
10.	Siswa mampu menyebutkan waktu yang tidak tepat ketika akan berjemur di bawah matahari.	C1	10

Kisi-Kisi Soal Isian Singkat

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
11.	Siswa dapat menyebutkan kedudukan matahari pada waktu sore hari.	C1	11
12.	Siswa dapat memahami cara hewan memperoleh makanannya sendiri.	C2	12
13.	Siswa dapat menyebutkan ukuran bayangan benda ketika siang hari.	C1	13
14.	Siswa dapat memahami definisi dari bayangan	C2	14
15.	Siswa mampu memahami ciri-ciri hewan peliharaan.	C2	15

Kisi-Kisi Soal Uraian

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
16.	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri kenampakan matahari di pagi hari.	C3	16
17.	Siswa mampu memahami definisi bayangan.	C3	17
18.	Siswa mampu menjelaskan pengertian nyanyian secara sederhana.	C3	18
19.	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri dari jerapah.	C3	19
20.	Siswa mampu menciptakan tepuk sederhana.	C3	20

Pertemuan II
Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
1.	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri panas matahari pada waktu pagi hari.	C1	1
2.	Siswa dapat menyebutkan salah satu manfaat sinar matahari bagi kesehatan tubuh.	C1	2
3.	Siswa dapat menyebutkan nama tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya untuk membungkus makanan.	C1	3
4.	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri alat musik ritmis.	C1	4
5.	Siswa dapat memahami salah satu ciri benda yang ada pada tumbuhan.	C2	5
6.	Siswa dapat memahami cara memainkan alat musik ritmis.	C2	6
7.	Siswa dapat memahami salah satu bahaya sinar matahari bagi kulit.	C2	7
8.	Siswa dapat memahami perbedaan panas matahari di daerah pegunungan dan perkotaan.	C2	8
9.	Siswa dapat menyebutkan salah satu manfaat panas matahari bagi nelayan. .	C1	9
10.	Siswa mampu menyebutkan waktu yang tepat ketika akan berjemur di bawah matahari.	C1	10

Kisi-Kisi Soal Isian Singkat

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
11.	Siswa dapat menyebutkan salah satu ciri khas dari pohon kelapa.	C1	11
12.	Siswa dapat memahami cara tumbuhan membuat makanannya sendiri.	C2	12
13.	Siswa dapat menyebutkan cara membunyikan salah satu alat musik ritmis.	C1	13
14.	Siswa dapat memahami cara menjaga mata dari bahaya sinar matahari.	C2	14
15.	Siswa dapat memahami vitamin yang terkandung dalam panas matahari.	C2	15

Kisi-Kisi Soal Uraian

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
16.	Siswa mampu menjelaskan bahaya panas dan cahaya matahari bagi manusia.	C3	16
17.	Siswa mampu memahami definisi bayangan.	C3	17
18.	Siswa mampu menjelaskan kegunaan matahari bagi manusia.	C3	18
19.	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri tumbuhan yang berbiji.	C3	19
20.	Siswa mampu menjelaskan definisi alat musik ritmis	C3	20

LEMBAR SOAL SIKLUS I

Pertemuan I

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di pilihan jawaban yang benar!

1. Ketika pagi hari, sinar matahari terasa di tubuh kita
 - a. Hangat
 - b. Panas
 - c. Dingin
2. Sinar matahari pada pagi hari sangat bagus untuk kesehatan badan, karena mengandung vitamin...
 - a. A
 - b. E
 - c. D
3. Hewan ini memiliki jalu, setiap menjelang pagi hari selalu berkokok. Hewan apakah ini ..
 - a. Bebek
 - b. Ayam betina
 - c. Ayam jantan
4. Berikut ini yang tergolong dalam jenis alat musik ritmis adalah ...
 - a. Tamborin
 - b. Piano
 - c. Gitar
5. Bagian tumbuhan yang dapat menyerap air adalah ..
 - a. Daun
 - b. Akar
 - c. Buah
6. Genderang adalah salah satu jenis alat musik ritmis yang dapat dibunyikan dengan cara..
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
7. Ketika sore hari bayangan benda terletak disebelah ..
 - a. Barat
 - b. Utara
 - c. Timur
8. Panas matahari terasa di daerah perkotaan dibandingkan di daerah pegunungan.
Isian titik-titik yang tepat di atas adalah...
 - a. Menyengat
 - b. Hangat
 - c. Dingin
9. Bayangan benda biasanya berwarna...
 - a. Hitam
 - b. Putih
 - c. Merah

10. Waktu yang tepat untuk berjemur di bawah panas matahari adalah...

- a. Sore hari
- b. Pagi hari
- c. Siang hari

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 11. Ketika jam 12 siang, matahari terletak di . . .
- 12. Tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri dengan adanya bantuan . . .
- 13. Ketika siang hari, panas matahari sangat . . . di kulit.
- 14. Bayangan benda terbentuk karena adanya . . . matahari yang mengenai benda itu.
- 15. Hewan yang hinggap di bunga untuk menghisap madu adalah . . .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 16. Ceritakan bagaimana ciri-ciri kenampakan matahari ketika pagi hari!

Jawab:

- 17. Apa yang kamu ketahui tentang bayangan? Jelaskan!

Jawab:

- 18. Sebutkan 3 kegunaan sinar matahari bagi manusia!

Jawab:

- 19. Sebutkan 3 ciri-ciri dari tumbuhan pisang!

Jawab:

- 20. Jelaskan apa yang dimaksud dengan alat musik ritmis!

Jawab:

Pertemuan II

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di pilihan jawaban yang benar!

1. Ketika pagi hari, sinar matahari terasa di tubuh kita
 - a. Hangat
 - b. Panas
 - c. Dingin
2. Sinar matahari pada pagi hari sangat bagus untuk kesehatan badan, karena mengandung vitamin...
 - a. A
 - b. E
 - c. D
3. Hewan ini memiliki jalu, setiap menjelang pagi hari selalu berkokok. Hewan apakah ini ..
 - a. Bebek
 - b. Ayam betina
 - c. Ayam jantan
4. Berikut ini yang tergolong dalam jenis alat musik ritmis adalah ...
 - a. Tamborin
 - b. Piano
 - c. Gitar
5. Bagian tumbuhan yang dapat menyerap air adalah ..
 - a. Daun
 - b. Akar
 - c. Buah
6. Genderang adalah salah satu jenis alat musik ritmis yang dapat dibunyikan dengan cara..
 - a. Dipetik
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
7. Ketika sore hari bayangan benda terletak disebelah ..
 - a. Barat
 - b. Utara
 - c. Timur
8. Panas matahari terasa di daerah perkotaan dibandingkan di daerah pegunungan.
Isian titik-titik yang tepat di atas adalah...
 - a. Menyengat
 - b. Hangat
 - c. Dingin
9. Bayangan benda biasanya berwarna...
 - a. Hitam
 - b. Putih
 - c. Merah

10. Waktu yang tepat untuk berjemur di bawah panas matahari adalah...

- a. Sore hari
- b. Pagi hari
- c. Siang hari

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 11. Ketika jam 12 siang, matahari terletak di . . .
- 12. Tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri dengan adanya bantuan . . .
- 13. Ketika siang hari, panas matahari sangat . . . di kulit.
- 14. Bayangan benda terbentuk karena adanya . . . matahari yang mengenai benda itu.
- 15. Hewan yang hinggap di bunga untuk menghisap madu adalah . . .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Ceritakan bagaimana ciri-ciri kenampakan matahari ketika pagi hari!

Jawab:

17. Apa yang kamu ketahui tentang bayangan? Jelaskan!

Jawab:

18. Sebutkan 3 kegunaan sinar matahari bagi manusia!

Jawab:

19. Sebutkan 3 ciri-ciri dari tumbuhan pisang!

Jawab:

20. Jelaskan apa yang dimaksud dengan alat musik ritmis!

Jawab:

KUNCI JAWABAN SIKLUS I**Pertemuan I****I. Pilihan Ganda (PG)**

1. A
2. C
3. C
4. A
5. B
6. B
7. C
8. A
9. A
10. B

II. Isian Singkat

11. Atas kepala
12. Sinar matahari
13. Menyengat/panas
14. Sinar
15. Kupu-kupu

III. Uraian

16. Ciri-ciri kenampakan matahari pada waktu pagi hari adalah:
 - a. Matahari terbit dari timur.
 - b. Sinar matahari terasa hangat di tubuh.
 - c. Wujud matahari baru tampak sebagian.
17. Bayangan adalah daerah gelap yang tidak terkena cahaya.
18. Kegunaan sinar matahari bagi manusia adalah:
 - a. Mengeringkan baju
 - b. Mengeringkan ikan asin
 - c. Sumber vitamin D yang baik untuk kesehatan.
 - d. Kebijakan Guru.
19. Ciri-ciri tumbuhan pisang adalah:
 - a. Daunnya berwarna hijau.
 - b. Menghasilkan buah
 - c. Buah yang matang berwarna kuning.
 - d. Kebijakan Guru.
20. Alat musik ritmis adalah alat musik yang tidak bernada.

Pertemuan II

I. Pilihan Ganda (PG)

1. A
2. C
3. C
4. A
5. B
6. B
7. A
8. B
9. A
10. B

II. Isian Singkat

11. Atas kepala
12. Sinar matahari
13. Menyengat/panas
14. Sinar
15. Kupu-kupu

III. Uraian

16. Ciri-ciri kenampakan matahari pada waktu pagi hari adalah:
 - a. Matahari terbit dari timur.
 - b. Sinar matahari terasa hangat di tubuh.
 - c. Wujud matahari baru tampak sebagian.
17. Bayangan adalah daerah gelap yang tidak terkena cahaya.
18. Kegunaan sinar matahari bagi manusia adalah:
 - a. Mengeringkan baju
 - b. Mengeringkan ikan asin
 - c. Sumber vitamin D yang baik untuk kesehatan.
 - d. Kebijakan Guru.
19. Ciri-ciri tumbuhan pisang adalah:
 - a. Daunnya berwarna hijau.
 - b. Menghasilkan buah
 - c. Buah yang matang berwarna kuning.
 - d. Kebijakan Guru.
20. Alat musik ritmis adalah alat musik yang tidak bernada.

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N Geneng 1

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester :II/Genap

A. Standar Kompetensi

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.
- 4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

(kognitif)

- 4.1.1 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.
- 4.1.2 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari.
- 4.1.3 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
- 4.1.4 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

(afektif)

- 4.1.1 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran.
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari.

(psikomotorik)

- 4.1.1 Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari.
- 4.1.2 Mendemonstrasikan cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari.

D. Tujuan Kompetensi

(psikomotorik)

1. Melalui penugasan siswa dapat membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari dengan percaya diri.
2. Melalui demonstrasi siswa dapat menceritakan tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari dengan percaya diri.

E. Materi Ajar

IPA : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

F. Alat dan Bahan

Alat : Pensil, penghapus, penggaris, krayon/pensil warna.

Bahan : Kertas HVS

G. Petunjuk Kerja

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan tugas !
2. Siapkan alat dan bahan yang sudah dibawa !
3. Gambarlah pada kertas HVS kenampakan matahari dan bayangan benda dengan benar !
4. Warnailah hasil karyamu itu !
5. Setelah gambar selesai, kemudian ceritakan gambar tersebut menggunakan bahasamu sendiri!
6. Kerjakan dengan teliti !
7. Kumpulkan hasil karyamu kepada guru !
8. Bacalah Hamdallah setelah selesai mengerjakan tugas !

LEMBAR JAWAB LKS

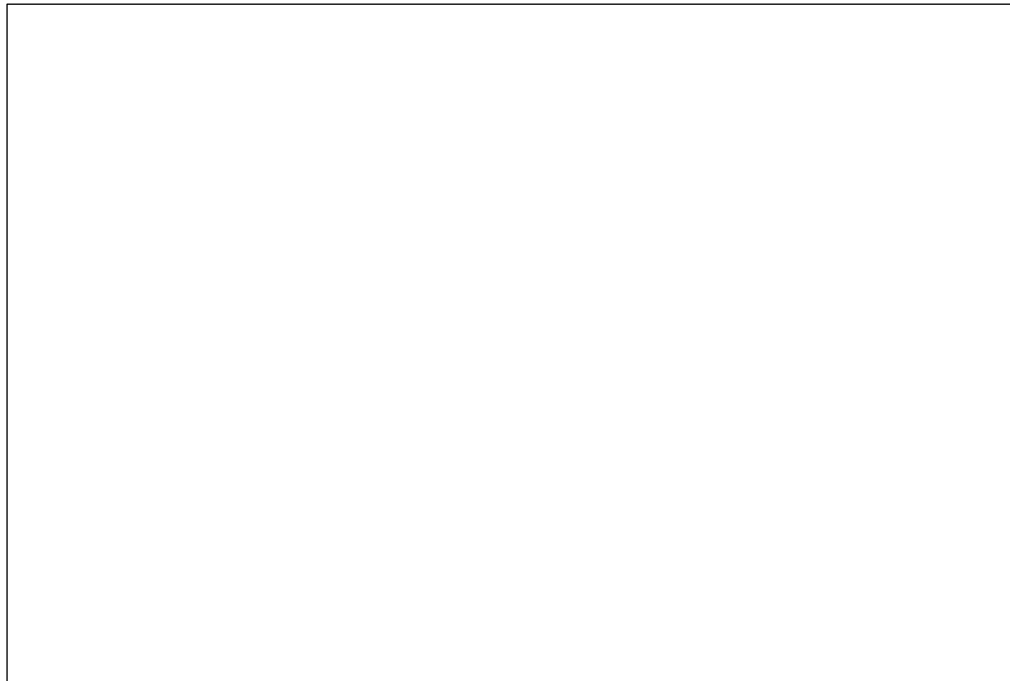
Nama :

No. :

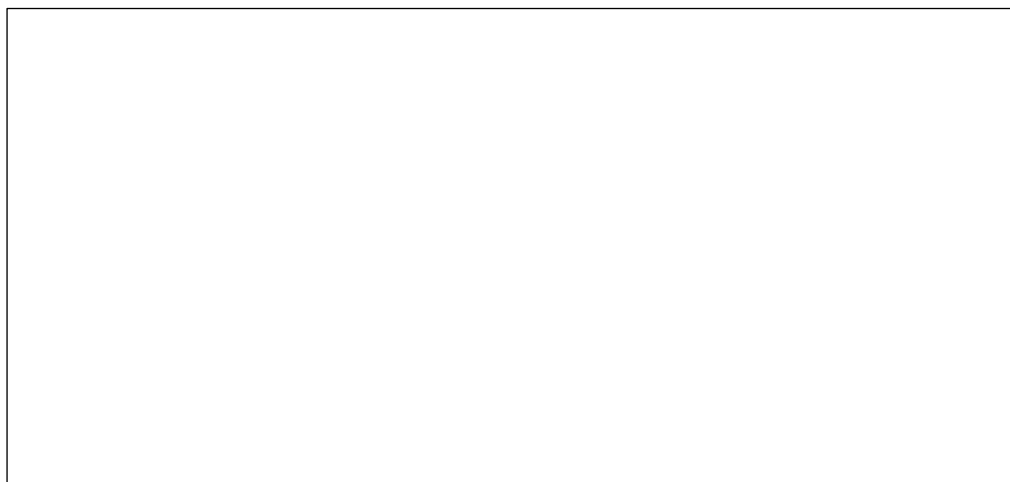
Kelas :

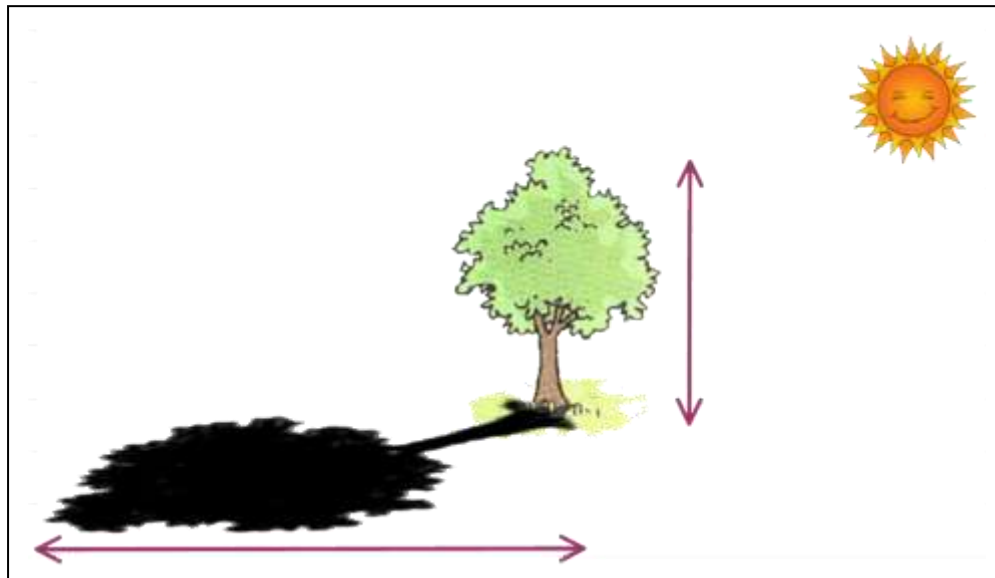
Kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi hari

A. Kolom Gambar

A large empty rectangular box with a thin black border, intended for a drawing.

B. Kolom Cerita

A large empty rectangular box with a thin black border, intended for writing a story.

KUNCI JAWABAN LKS**A. Kolom Gambar Kenampakan matahari dan bayangan benda pada pagi hari****B. Kolom Cerita**

Pada waktu pagi hari, mula-mula matahari terbit dari arah Timur. Ukuran matahari belum terlihat bulat penuh. Sinar matahari pada waktu pagi hari terasa hangat di kulit. Sinar matahari di pagi hari sangat baik untuk kesehatan badan karena mengandung vitamin D. Lama-kelamaan matahari akan naik ke atas. Apabila matahari mengenai suatu benda, maka benda itu akan menampakkan bayangannya. Bayangan benda pada waktu pagi hari berada di sebelah barat. Ukuran bayangan benda itu lebih panjang dibandingkan dengan benda aslinya, serta bayangan bendanya berwarna hitam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri Geneng 1
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : II/Genap
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

MATEMATIKA

3. Mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana.

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

IPS

2.2 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga.

MATEMATIKA

3.4 Mengelompokkan bangun datar.

IPA

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

IPS

(kognitif)

2.2.1 Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan keluarga.

(afektif)

2.2.1 Memperagakan peran tentang diri sendiri.

MATEMATIKA

(kognitif)

3.4.1 Mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya.

3.4.2 Menggunakan bangun datar menurut ukurannya.

(afektif)

3.4.1 Memiliki sifat disiplin dan menghargai orang lain dalam kelompok.

(psikomotorik)

3.4.1 Membuat bangun datar sederhana.

IPA

(kognitif)

4.1.5 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.

4.1.6 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari.

4.1.7 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.

4.1.8 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

(afektif)

4.1.3 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran.

(psikomotorik)

4.1.1 Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.

4.1.2 Membuat cerita tentang hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.

D. Tujuan Pembelajaran

IPS

(kognitif)

1. Melalui penugasan siswa dapat mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan keluarga dengan percaya diri.

(afektif)

1. Melalui praktik langsung siswa dapat memperagakan peran tentang diri sendiri dengan percaya diri.

Matematika

(kognitif)

1. Melalui penugasan siswa dapat mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya dengan benar.
2. Melalui penugasan siswa dapat mengurutkan dan mengelompokkan bangun datar menurut ukurannya dengan benar.

(afektif)

1. Melalui penugasan dan diskusi siswa memiliki sifat disiplin dan menghargai orang lain dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.

(psikomotorik)

1. Melalui penugasan siswa dapat membuat bangun datar sederhana dengan benar.

IPA

(kognitif)

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari dengan benar.
2. Melalui penugasan siswa dapat membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari dengan benar.
3. Melalui demonstrasi dan penugasan siswa dapat menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk dengan benar.
4. Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

(afektif)

1. Melalui diskusi dan penugasan siswa memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.

(psikomotorik)

1. Melalui penugasan siswa dapat menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari dengan benar.
2. Melalui penugasan dan demonstrasi siswa dapat membuat cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok :
IPS : Menceritakan pengalaman
Matematika : Bangun datar
IPA : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.
2. Bahan Ajar : Terlampir
3. Kisi-kisi materi ajar : Terlampir

F. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Quantum Learning* (TANDUR berbasis nyanyian).
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, praktik langsung, menyanyi.
3. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Metode	Pendidikan Karakter	Alokasi Waktu
Pra Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan Doa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa	Ceramah Tanya Jawab	Religius, disiplin, komunikatif	5 menit
Pendahuluan	TAHAP 1 (Tanamkan) 3. Guru menanyakan materi terkait pertemuan sebelumnya. (mengkomunikasikan, menanyakan). 4. Guru melaksanakan apersepsi,	Tanya jawab	Komunikatif	

	meliputi: a. Guru menyampaikan motivasi. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini (memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dan lingkungan tetangga) yang dirangkum dalam bentuk nyanyian. (mengkomunikasikan) TAHAP 2 (Alami) 5. Guru mengajak siswa meneritakan perannya ketika di rumah dan di sekolah. (menanya, mengkomunikasikan). 6. Guru memanfaatkan pengalaman siswa ketika melaksanakan perannya di rumah dan di sekolah dalam menjelaskan materi pelajaran. (mengkomunikasikan) TAHAP 3 (Namai) 7. Guru menjelaskan materi tentang memahami kedudukan dan peran dalam keluarga dan lingkungan tetangga. (mengkomunikasikan) 8. Guru mengajak siswa meneritakan perannya ketika di rumah dan di sekolah. (menanya, mengkomunikasikan). 9. Guru memanfaatkan pengalaman ketika melaksanakan perannya di rumah dan di sekolah dalam menjelaskan materi pelajaran. 10. Guru menjelaskan materi tentang memahami kedudukan dan peran dalam keluarga dan lingkungan tetangga. Materi ini dirangkum dalam bentuk nyanyian. (mengkomunikasikan)	Ceramah Tanya jawab Menyanyi Ceramah, Tanya jawab, Ceramah, Tanya Jawab	Rasa ingin Tahu, Disiplin Rasa ingin tahu, Disiplin, Teliti Rasa ingin tahu, Disiplin Rasa ingin Tahu, Disiplin	7 Menit 7 Menit 7 menit
--	--	--	---	--

Kegiatan Inti	11. Dilanjutkan penjelasan materi terkait bangun datar. (menanya, mengkomunikasikan) 12. Penjelasan materi ini dikaitkan dengan materi kenampakan matahari dan bayangan benda yang dirangkum dalam bentuk nyanyian disertai gerakan. (mengkomunikasikan, mengasosiasi) 13. Siswa diberikan tugas untuk menggambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari disertai mendeskripsikan hasil karyanya. (mengkomunikasikan, menanya) TAHAP 4 (Demonstrasikan) 14. Siswa mengumpulkan hasil karya/proyek kepada guru. (mengkomunikasikan) 15. Guru menunjuk siswa untuk mendemonstrasikan hasil karyanya di depan kelas. (mengkomunikasikan) 16. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait hasil karyanya. (mengkomunikasikan, menanya) TAHAP 5 (Ulangi) 17. Guru mengulas materi pelajaran yang telah diajarkan, serta memancing siswa untuk bersikap aktif dengan memberikan arahan kepada siswa untuk mengulangi nyanyian dan gerakan sebelumnya. (mengkomunikasikan, menanya) 18. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. (mengkomunikasikan, menanya, mengasosiasi) TAHAP 6 (Rayakan) 19. Guru memberikan apresiasi atau <i>reward</i> kepada siswa yang mau dan mengulas materi secara keseluruhan. (mengkomunikasikan)	Ceramah, Tanya jawab, menyanyi, Penugasan, Ceramah, Tanya jawab Ceramah, Tanya jawab, Demonstrasi Ceramah, Tanya jawab, menyanyi	Tanggung Jawab, teliti, Disiplin Tanggung Jawab, berani Teliti, jujur, Komunikatif, Percaya diri Percaya diri, Komunikatif , Tanggung jawab, teliti, cermat	10 menit 10 menit 7 menit
---------------	---	--	--	--

Kegiatan Penutup	20. Siswa mendapat tugas yang harus dikerjakan di rumah. (mengkomunikasikan) 21. Guru memberikan kejutan terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.(mengkomunikasikan) Salam dan penutup doa	Ceramah, Tanya jawab, penugasan	Percaya diri Rasa ingin Tahu, Religius, komunikatif	7 menit
------------------	---	---------------------------------	---	---------

H. Alat dan Sumber Belajar

- Media Pembelajaran : nyanyian
- Alat Pelajaran : LCD, Laptop, buku, pensil, penghapus, penggaris.
- Pustaka rujukan :
Purwanti, Tri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
Keluarga, Mandiri. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial "LKS"*. Sragen: CV. Keluarga Mandiri.
Keluarga, Mandiri. 2016. *Matematika "LKS"*. Sragen: CV. Keluarga Mandiri.

I. Penilaian Pembelajaran

Kisi-Kisi Penilaian

Jenis Penilaian	Indikator	Metode	Teknik dan bentuk soal	Instrumen soal	Kriteria Penilaian
	IPS 2.2.1Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan keluarga. Matematika 3.4.1Mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya. 3.4.2Menggunakan bangun datar menurut	Ceramah,	Tes tertulis, praktik langsung	Lembar Penilaian	Terlampir

Kognitif	ukurannya. IPA 4.1.1Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari. 4.1.2Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari. 4.1.3Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.	Penugasan , Diskusi			
----------	--	------------------------	--	--	--

Afektif	4.1.4Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari IPS 1.2.1Memperagakan peran tentang diri sendiri. Matematika 3.4.1Memiliki sifat disiplin dan menghargai orang lain dalam kelompok IPA 4.1.1Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran.	Observasi	Lembar observasi , Praktik langsung	Cek list lembar penilaian sikap	Terlampir
Psikomotor	Matematika 3.4.1Membuat bangun datar sederhana. IPA 4.1.1Membuat hasil	Penugasan	Praktik langsung	Lembar penilaian psikomotorik	Terlampir

	karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari. 4.1.2Membuat cerita tentang hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.				
--	---	--	--	--	--



Candimulyo , 2017
Guru Kelas II

(Amiyati Indah Jaya)

KISI-KISI MATERI AJAR SIKLUS II

No	Indikator	Materi Pokok	Metode	PKB	Sumber Belajar
1.	(KOGNITIF) IPS 2.2.1Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan keluarga. Matematika 3.4.1Mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya. 3.4.2Menggunakan bangun datar menurut ukurannya. IPA 1.1.1Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari. 1.1.2Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari. 1.1.3Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang	Menceritakan pengalaman Bangun datar Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda	Ceramah, penugasan Penugasan, Ceramah, Tanya jawab Penugasan, Ceramah, tanya jawab	Tanggung jawab, teliti, sabar,	Keluarga, Mandiri. 2016. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial “LKS”</i>. Sragen: CV. Keluarga Mandiri Keluarga, Mandiri. 2016. <i>Matematika “LKS”</i>. Sragen: CV. Keluarga Mandiri Keluarga, Mandiri. 2016. <i>Ilmu Pengetahuan Alam “LKS”</i>. Sragen: CV. Keluarga Mandiri Purwanti, Tri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 2</i>. Surakarta: Putra Nugraha

	yang terbentuk. 1.1.4 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.				
2.	(AFEKTIF) IPS 1.2.1 Memperagakan peran tentang diri sendiri. Matematika 3.4.1 Memiliki sifat disiplin dan menghargai orang lain dalam kelompok. IPA 4.4.1 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran. 4.1.2 Mempresentasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi,	Peran diri sendiri		Ceramah, penugasan, tanya jawab	Disiplin, tanggung jawab, menghargai orang lain, Jujur

	siang, dan malam hari.				
3.	(PSIKOMOTORIK) Matematika 3.4.1Membuat bangun datar sederhana. IPA 4.1.1Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.				

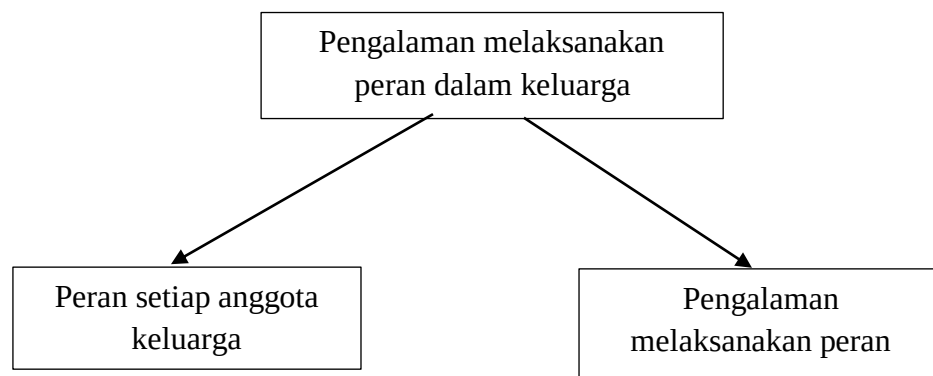
3.	4.1.2Membuat cerita tentang hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.	Gambar kenampakaan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari beserta cerita tentang gambar itu	Ceramah, penugasan, demonstrasi	Teliti, tanggung jawab, percaya diri	
----	--	--	---------------------------------	--------------------------------------	--

MATERI AJAR SIKLUS II

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Pengalaman Melaksanakan Peran Dalam Keluarga

Peta Konsep



Tahukah kamu tentang peranmu dalam keluarga??

Mengapa terjadi perubahan peran dalam keluarga??

Bagaimana melaksanakan peran dalam keluarga??

Untuk mengetahui semua itu, ayo pelajari pembelajaran berikut dengan baik!

A. Peran Setiap Anggota Keluarga

Setiap keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.

Setiap anggota keluarga mempunyai peran yang berbeda-beda.



Ayah berperan atas kesejahteraan keluarganya. Ayah juga berperan mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarga.



Ibu sebagai ibu rumah tangga. Ibu berperan mengurus dan mengatur rumah tangga. Misalnya, mendidik anak dan menyiapkan makanan yang bergizi bagi keluarga.



Anak sebagai anggota keluarga. Anak berperan membantu orang tua untuk meringankan beban mereka. Banyak hal yang dapat dilakukan anak sebagai anggota keluarga. Misalnya, anak harus mematuhi nasihat orang tua, rajin belajar dan membantu memberishkan rumah.

Tugas utama anak adalah belajar.

Selain keluarga inti, kadang-kadang ada anggota keluarga lainnya, misalnya kakek, nenek paman, bibi dan pembantu rumah tangga.

Setiap anggota keluarga harus dapat melaksanakan tugas dan perannya dengan baik. Apabila setiap anggota keluarga menjalankan peran dan tugasnya dengan baik, maka keluarga akan merasa sejahtera dan harmonis.

B. Perubahan Peran dalam Keluarga



Setiap anggota keluarga tidak selamanya dapat melaksanakan perannya dengan baik. Peran setiap anggota keluarga dapat berubah. Misalnya pada waktu ibu sakit, ibu tidak dapat melaksanakan perannya. Oleh karena itu, ayah dapat menggantikan peran ibu.

Ayah dapat berbelanja, memasak, mencuci dan memberishkan rumah. Begitu juga tidak semua pekerjaan, memimpin rumah tangga dikerjakan oleh ayah.

Ibu juga bisa membantuk mencari nafkah pada waktu ayah tidak dapat melaksanakan perannya dengan baik. Maka ayah dibantu oleh ibu.

Jika ayah dan ibu tidak dapat melaksanakan perannya, maka anak yang menggantikan peran mereka. Anak yang berperan sebagai ayah atau ibu dalam melaksanakan perannya. Meskipun terbatas kemampuan yang dimiliki seorang anak itu.

C. Pengalaman Melaksanakan Peran Dalam Keluarga

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang pernah dialami. Pengalaman ada yang baik dan ada yang buruk. Pengalaman yang buruk harus diperbaiki. Pengalaman yang baik harus ditingkatkan lagi.

Melaksanakan peran dalam keluarga dapat dijadikan sebagai pengalaman. Setiap anggota keluarga harus melaksanakan peran masing-masing yang sesuai dengan baik.

MATEMATIKA

BANGUN DATAR

Lihat benda disekitar kalian,

dapatkah kalian menyebutkan beberapa benda datar

selain yang dipegang oleh Bu Guru?

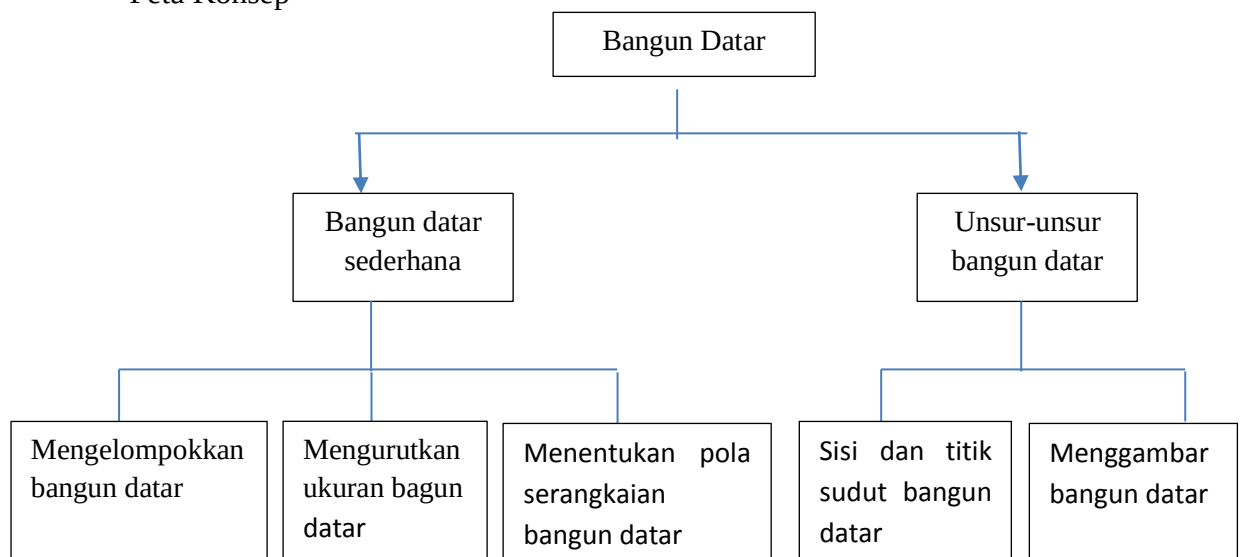
Kemudian Anto mengacungkan jari dan

menjawab beberapa benda datar,

mulai dari penggaris, buku LKS, yang semuanya berbentuk persegi.



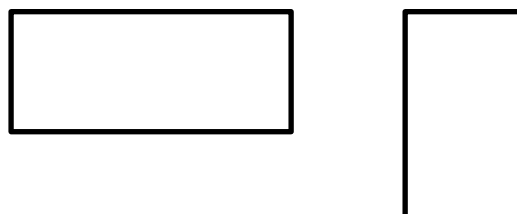
Peta Konsep



A. Bangun Datar Sederhana

1) Bangun datar dapat dikelompokkan menjadi:

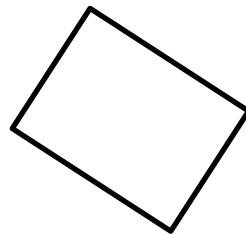
a. Segi Empat (persegi panjang)



Tentunya kalian sudah tahu nama bangun di atas bukan?

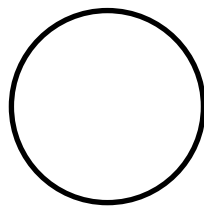
Betul, bangun di atas adalah bangun segi empat yang sering kita sebut juga dengan persegi panjang. Persegi panjang mempunyai empat titik sudut, sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan jumlah sisinya juga 4.

b. Persegi



Bangun di atas adalah bangun persegi. Bangun persegi ini mempunyai ciri-ciri yaitu 4 sisi yang sama panjang, dan mempunyai 4 titik sudut.

c. Lingkaran



Bangun di samping disebut dengan lingkaran. Lingkaran hanya mempunyai 1 sisi dan tidak mempunyai titik sudut.

d. Segitiga

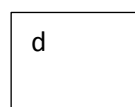


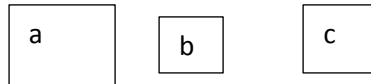
Bangun di samping adalah bangun segi tiga. Bangun ini mempunyai 3 titik sudut dan juga 3 sisi.

2) Mengurutkan Ukuran Bangun Datar

Kita harus bisa membandingkan terlebih dahulu ukuran bangun datar sebelum kita mengurutkannya.

Contoh:





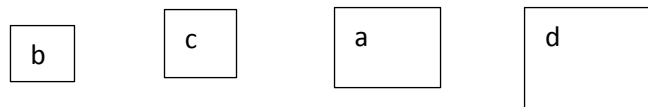
Persegi d lebih besar dari pada persegi a, b, dan c

Persegi b lebih kecil dari pada persegi c, a, dan d

✓ Jika diurutkan dari yang terbesar adalah:



✓ Jika diurutkan dari yang terkecil adalah:



3) Menentukan Pola Serangkaian Bangun Datar

Urutan bangun-bangun yang berulang dalam satu rangkaian disebut bangun datar.

Pola tersebut bisa berubah dengan urutan teratur.

Contoh:

- ✓ Barisan bangun datar dengan pola persegi panjang-lingkaran-persegi-segitiga.

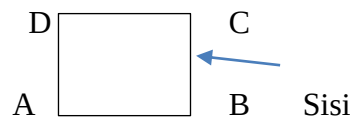


- ✓ Barisan bangun datar dengan pola lingkaran-segitiga-lingkaran-persegi panjang.



B. Unsur-Unsur Bangun Datar

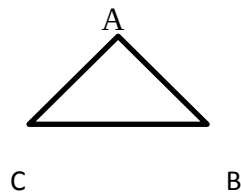
1) Sisi dan Titik Sudut Persegi



Nama bangun di atas adalah bangun persegi. Persegi mempunyai 4 sisi yang sama panjang dan 4 titik sudut.

- ✓ 4 sisi persegi ABCD adalah AB, BC, CD dan DA
- ✓ 4 sudut persegi ABCD adalah sudut A, B, C, dan D

2) Sisi dan Titik Sudut Segitiga

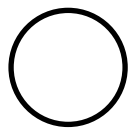


Nama bangun di atas adalah segitiga ABC.

Bangun segitiga memiliki 3 sisi dan 3 titik sudut.

- ✓ 3 sisi segitiga ABC adalah sisi AB, BC, dan CA
- ✓ 3 titik sudut segitiga ABC adalah sudut A, B, dan C

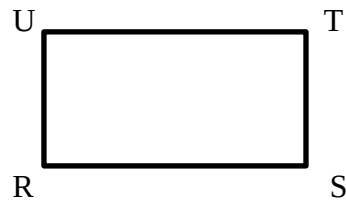
3) Sisi dan Titik Pusat Lingkaran



Nama bangun di atas adalah lingkaran.

- ✓ Lingkaran hanya memiliki satu sisi yang berbentuk melingkar.
- ✓ Lingkaran tidak memiliki titik sudut, tetapi memiliki titik pusat.

4) Sisi dan Titik Sudut Persegi Panjang



Nama bangun di atas adalah bangun persegi panjang RSTU.

Persegi panjang memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut.

- ✓ 4 sisi persegi panjang RSTU adalah sisi RS, ST, TU dan UR.
- ✓ 4 titik sudut bangun persegi panjang RSTU adalah sudut R, S, T, dan U.

C. Menggambar Bangun Datar

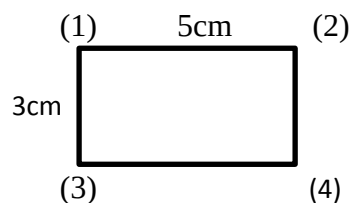
Menggambar bangun datar sederhana disesuaikan dengan ukuran yang telah ditentukan. Dalam pembuatannya harus mengikuti langkah-langkah yang sudah tersedia.

Contoh:

a. Menggambar persegi panjang

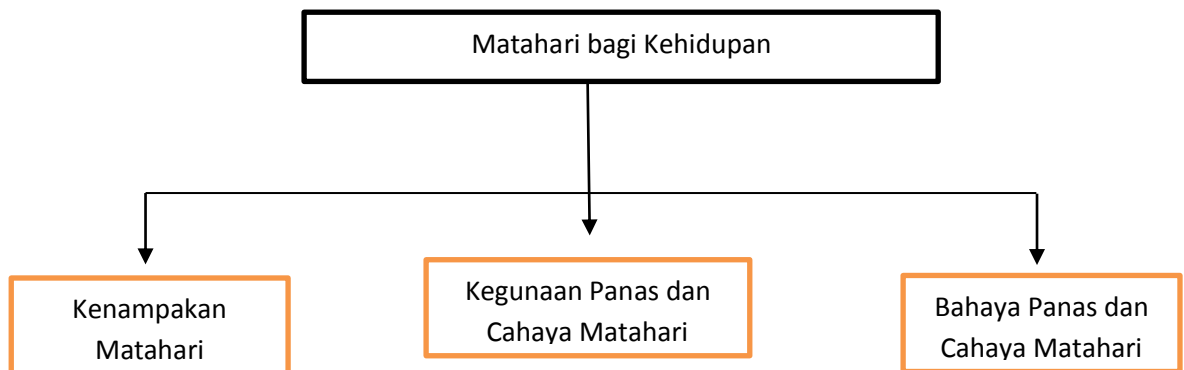
Langkah-langkah menggambar persegi panjang adalah:

- a) Buatlah satu titik (1).
- b) Buatlah titik kedua (2) dengan jarak sembarang ke arah kanan, misalnya 5cm.
- c) Buatlah titik ke tiga (3), di bawah titik pertama (1), misalnya jaraknya 3 petak.
- d) Buatlah titik ke empat (4), jaraknya juga harus 5 petak ke arah kanan dari titik ketiga (3).
- e) Hubungkan titik-titik tersebut dengan garis satu sama lain seperti gambar di bawah ini:



Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Peta Konsep



E. Kenampakan Matahari

Setiap hari kamu melihat matahari.

Matahari terbit dari arah timur pada pagi hari, dan tenggelam di barat pada sore hari.

Jika kamu amati, matahari nampak bergerak dari arah timur ke barat. Namun, sebenarnya kedudukan matahari tetap. Bumi kita lah yang bergerak berputar mengelilingi matahari. Gerak matahari yang seolah-olah bergerak disebut dengan gerak semu matahari.

Gerak semu matahari menyebabkan kedudukan matahari nampak berubah-ubah, dari pagi hari hingga sore hari.

4. Kenampakan matahari pada pagi hari



Pada pagi hari, matahari terbit di sebelah timur. Mula-mula matahari tampak sebagian semakin lama semakin bulat.

Saat matahari terbit, langit nampak cerah. Sinar matahari pagi terasa hangat. Udara masih terasa sejuk.

Pagi hari semua orang memulai aktivitasnya.

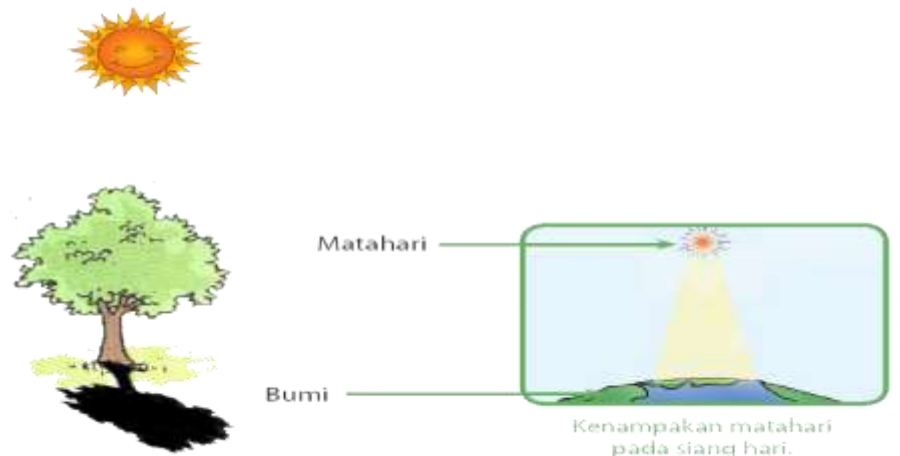
Pak tani berangkat ke sawah di pagi hari.

Pedagang berangkat ke pasar di pagi hari.

Ayah berangkat bekerja di pagi hari.

Kamu berangkat sekolah juga di pagi hari.

5. Kenampakan matahari pada siang hari



Semakin siang, matahari semakin naik ke atas. Pada pukul 12 siang, matahari tepat berada di atas kepala kita.

Panas matahari terasa menyengat. Udara terasa panas dan gerah. Membuat kering kita bercucuran.

6. Kenampakan matahari pada sore hari

Semakin sore, matahari bergerak condong ke barat. Sinarnya tidak lagi panas.

Udara terasa hangat. Banyak anak-anak bermain di lapangan.



Saat akan terbenam, warna matahari mulai menjadi kemerahan.
Membuat langit di sekitarnya menjadi berwarna kekuning-kuningan.



Matahari terbenam di ufuk barat. Setelah matahari terbenam, langit menjadi gelap dan hari mulai malam.

Tugas!

Ayo pererat kekompakanmu dengan teman-temanmu.
Bersama kelompokmu, nyanyikan lagu berikut ini.
Bernyanyilah dengan hati riang gembira.

Burung Hantu

Matahari terbenam
Hari mulai malam
Terdengar burung hantu
Suaranya merdu
Kukuk kukukk



F. Bayangan Benda

Apakah bayangan itu?

Apakah kamu pernah melihat bayanganmu sendiri?

Bayangan itu berwarna gelap.

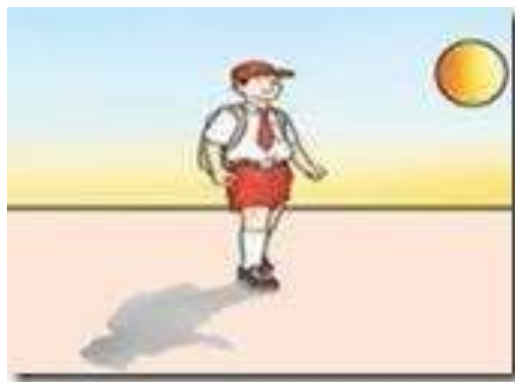
Bayangan bisa muncul karena ada benda yang menghalangi cahaya.

Daerah gelap yang tidak terkena cahaya inilah yang disebut bayangan.

Bayangan bisa terbentuk karena sinar matahari.

Ayo, kita pelajari tentang bayangan yang terbentuk karena sinar matahari.

1. Bayangan di pagi hari



Pada pagi hari, matahari berada di sebelah timur.

Bayangan yang terbentuk di sebelah barat.

Serta bayangan yang terbentuk akan lebih panjang dibanding dengan benda aslinya.

2. Bayangan di siang hari



Pada siang hari, matahari tepat berada di atas kepala kita.

Bayangan yang terbentuk berada tepat di bawah kita.

Panjang bayangan yang terbentuk akan lebih pendek dari panjang benda aslinya.

3. Bayangan di sore hari



Pada sore hari, matahari berada di sebelah barat.

Bayangan berada di sebelah timur.

Panjang bayangan yang terbentuk akan lebih panjang

G. Kegunaan Panas dan Cahaya Matahari

Matahari memberi manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia sehari-hari.

Bagaimana jika tidak ada cahaya matahari?

Mungkin juga tidak ada makhluk hidup. Jadi, cahaya matahari sangat penting.

3. Kegunaan Matahari

Matahari adalah sumber energi terbesar di bumi.

Selain mempunyai cahaya, matahari juga mengeluarkan panas.

Kita banyak menggunakan energi panas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

a. Mengeringkan Pakaian



Pakaian yang kita pakai menjadi kotor oleh keringat.

Kotoran itu dapat kita bersihkan dengan cara kita cuci. Pakaian yang dicuci akan basah.

Untuk mengeringkan pakaian yang basah, kita menggunakan

b. Mengeringkan padi

Panas matahari juga dapat digunakan
Untuk menjemur tanaman hasil panen,
Misalnya padi.
Tanaman padi yang dipanen
, dirontokkan.



Kemudian dijemur sampai kering. Hasil panen lainnya seperti kacang tanah, kedelai, dan jagung juga dijemur menggunakan panas matahari.

c. Mengeringkan ikan



Nelayan mengeringkan ikan asin dengan panas matahari, Pembuatan garam juga memerlukan panas matahari.

d. Mengeringkan kayu bakar

Kayu dapat dibakar kalau kering.
Panas matahari membantu mengeringkan kayu bakar.
Panas matahari adalah sumber energi terbesar. Kita bebas menggunakan tanpa membayar. Oleh karena itu, kita patut bersyukur kepada Allah.



e. Untuk kesehatan



Olahraga pagi hari sangat baik. Olahraga pagi itu menyehatkan. Karena panas matahari membuat badan berkeringat. Tubuh menjadi sehat.

4. Kegunaan Cahaya Matahari

Matahari setiap hari bersinar dan bercahaya. Matahari menjadi sumber cahaya terbesar.

a. Bagi penerang alam

Matahari bagi penerangan bumi. Jika tidak ada cahaya, bumi akan menjadi gelap. Dengan cahaya matahari, bumi menjadi terang. Sinar matahari akan memasuki rumah melewati jendela. Cahaya matahari yang akan masuk rumah menerangi ruangan. Rumah menjadi terang dan rumah akan menjadi sehat.

b. Bagi tumbuhan



Makhluk hidup ada karena ada bahan makanan.

Bahan makanan berasal dari tumbuhan. Dengan adanya cahaya matahari, tumbuhan akan tumbuh. Sebaliknya, tumbuhan akan mati jika tidak ada cahaya matahari.

Jika tumbuhan mati, maka hewan dan manusia juga akan mati. Hal ini karena tumbuhan menghasilkan makanan bagi makhluk hidup lainnya. Tumbuhan tidak tumbuh subur bila kurang sinar matahari.

Batangnya hanya tambah tinggi.

Batangnya tidak dapat besar.

Batangnya terlihat putih dan pucat.

Kalau berbuah pun tidak akan besar.

5. Bagi hewan

Matahari berguna bagi hewan.

Cahaya dan panas matahari

Menghangatkan tubuh hewan.



6. Bagi manusia

Manusia sangat membutuhkan matahari. Matahari pagi sangat baik bagi kesehatan. Matahari pagi sumber vitamin D. Cahaya matahari pagi menyehatkan tubuh kita. Oleh karena itu, panas dan cahaya matahari sangat penting bagi kehidupan kita. Semua makhluk hidup memerlukan matahari. Tanpa adanya matahari, makhluk hidup akan mati.

H. Bahaya Panas dan Cahaya Matahari

Selain memberikan manfaat, matahari juga bisa menimbulkan dampak buruk.

Apa saja dampak buruk yang bisa ditimbulkan oleh matahari?

Bagaimana cara menanggulangi dan mencegah dampak buruk yang ditimbulkan matahari?

1. Membahayakan kulit

Panas dan cahaya matahari yang berlebihan tidak baik bagi tubuh kita.

Panas matahari juga dapat merusak kulit.

Kulit yang kepanasan di bawah terik matahari akan terasa perih.

Kulit akan menjadi semakin gelat jika terkena panas matahari terus menerus.

Cahaya matahari juga mengandung sinar yang berbahaya.

Sinar ini disebut dengan sinar ultraviolet. Sinar ini dapat menyebabkan kanker kulit.

Kita tidak boleh terlalu sering berlama-lama ditempat yang terkena sinar matahari secara langsung.

Kita harus melindungi kulit dari sengatan matahari.

Pakailah payung atau topi. Payung atau topi dapat melindungimu dari sengatan panas matahari.

2. Membahayakan mata

Di siang hari yang terik, matahari terasa sangat panas.

Sinar matahari yang panas membuat mata silau.

Sinar yang menyilaukan dapat merusak mata.

Sinar matahari bisa menjadi sangat panas, terutama saat kita berada di pantai.

Cahaya matahari makin silau, karena dipantulkan oleh air laut.

Pada saat seperti ini, gunakan kaca mata hitam. Kaca mata hitam dapat melindungi cahaya yang masuk ke mata.

3. Cara melindungi pengaruh panas dan cahaya matahari.

Cara-cara untuk menghindari pengaruh panas dan cahaya matahari antara lain:

- g. Ketika panas terik, kurangi kegiatan di alam terbuka.
- h. Jangan berlama-lama bermain di tempat yang panas saat tengah hari.
- i. Pakailah krim pelindung kulit untuk melindungi kulit dari sinar ultraviolet.
- j. Pakailah baju lengan panjang, jaket, atau kaos olahraga lengan panjang saat melakukan perjalanan atau olahraga.
- k. Ketika panas terik gunakanlah kaca mata hitam jika sinar matahari menyilaukan mata, serta jangan menatap matahari secara langsung.
- l. Ketika panas terik, gunakan payung atau topi sebagai penutup kepala.

NYANYIAN PEMBELAJARAN**SINAR MATAHARI**

Nada: Lagu naik delman

Matahari terbit dari timur di pagi hari

Badan hangat udara cerah akupun gembira

Sore hari matahari condongnya ke barat

Langit gelap pertanda haripun mulai malam

Ba ya ngan pagi sore

itu lebih panjang

Ba ya ngan siang hari

Itu lebih pendek

KENAMPAKAN MATAHARI

Nada: Lagu potong bebek angsa

Matahari di timur
 Bayangan di barat
 Udara masih segar
 Cuacanya pun cerah
 Badan pun jadi hangat (2x)
 Itulah pertanda (2x)
 Kenampakan Matahari di pagi (2x)

Ketika siang hari
 Udara panas skali
 Sinar menyengat bumi
 Buatku enggan pergi
 Itulah kenampakan (2x)
 Matahari siang (2x)
 Lalalal.. Lalalala... Laala.. (2x)

Menjelang sore hari
 Matahari di barat
 Bayangan di timur
 Ukuran lebih panjang
 Langitpun kemerahan (2x)
 Udara hangat di badan (2x)
 Membuat hati ini jadi riang (2x)

BAYANGAN BENDA

Nada: Lagu rasa

sayange

***Rasa sayange rasa sayang-sayange**

Lihat benda dari jauh rasa sayang-sayange

Pagi Matahari di timur

Bayangan di sebelah barat

Siang matahari di atas

Bayangan di bawah benda

Sore matahari di barat

Bayangan di sebelah timur

Bayangan berwarna hitam

MATAHARI TERBIT

Nada: Lagu

burung hantu

Matahari kan terbit

Dari arah timur

Terdengar kicau burung

Suaranya merdu.

Cuiit.. Cuiit.. Cuiit.. Cuiiit (2x)

MATAHARI TENGGELAM

Nada: Lagu burung hantu

Matahari tenggelam

Di sebelah barat

Terdengar burung hantu

Suaranya merdu

Kukukk... Kukukkk.. Kukuk..(2x)

Kukukk.... Kukukk..kukukk.. (2x)

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Pertemuan I

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : II/Genap
Tema : Lingkungan
Jumlah soal : 20
Bentuk soal : Pilihan ganda, isian singkat dan uraian

A. Standar Kompetensi

IPS

2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

MATEMATIKA

3. Mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana.

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

IPS

2.2 Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga

MATEMATIKA

3.4 Mengelompokkan bangun datar

IPA

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
1.	Siswa dapat menyebutkan peran anak dalam keluarga.	C1	1
2.	Siswa dapat menyebutkan salah satu bangun datar yang memiliki 3 sisi.	C1	2
3.	Siswa dapat menyebutkan benda angkasa yang dapat mengeluarkan sinar dan panas.	C1	3
4.	Siswa dapat mengurutkan bangun sesuai ukurannya.	C1	4
5.	Siswa dapat memahami salah satu cara menjaga kulit dari bahaya panas matahari.	C2	5
6.	Siswa dapat memahami cara melaksanakan peran yang baik.	C2	6

7.	Siswa dapat memahami letak bayangan benda pada siang hari.	C2	7
8.	Siswa dapat memahami salah satu unsur pada bangun datar.	C2	8
9.	Siswa dapat menyebutkan nama bangun datar.	C1	9
10.	Siswa dapat menyebutkan peran ibu di dalam keluarga.	C1	10

Kisi-Kisi Soal Isian Singkat

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
11.	Siswa dapat menyebutkan kedudukan matahari pada waktu siang hari.	C1	11
12.	Siswa dapat memahami ciri udara pada waktu siang hari.	C2	12
13.	Siswa dapat menyebutkan bahaya matahari pada waktu siang hari.	C1	13
14.	Siswa dapat memahami tugas utama semua anggota keluarga.	C2	14
15.	Siswa dapat memahami jumlah sisi pada lingkaran.	C2	15

Kisi-Kisi Soal Uraian

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
16.	Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri kenampakan matahari di siang hari.	C3	16
17.	Siswa dapat memahami penyebab manusia membutuhkan matahari	C3	17
18.	Siswa dapat menggambar bangun datar persegi panjang dengan ukuran yang telah ditentukan.	C3	18
19.	Siswa dapat memahami tugasnya sebagai anggota keluarga	C3	19
20.	Siswa dapat memahami manfaat dari menjalankan peran dengan baik.	C3	20

Pertemuan II

Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
1.	Siswa dapat menentukan nama bangun datar.	C1	1
2.	Siswa dapat menyebutkan salah satu ciri-ciri bangun persegi panjang.	C1	2
3.	Siswa dapat memahami bangun datar yang tidak memiliki titik sudut.	C2	3
4.	Siswa dapat menentukan titik sudut dari salah satu bangun datar	C2	4
5.	Siswa dapat menyebutkan salah satu pengaruh matahari bagi kehidupan.	C1	5
6.	Siswa dapat menentukan jenis kegiatan yang memanfaatkan salah satu sumber energi.	C1	6
7.	Siswa dapat menyebutkan manfaat cahaya matahari bagi tumbuhan.	C1	7
8.	Siswa dapat memahami macam-macam tugas yang tidak dikerjakan anak.	C2	8
9.	Siswa dapat memahami peran setiap anggota keluarga.	C2	9
10.	Siswa dapat menyebutkan peran ayah dalam keluarga.	C1	10

Kisi-Kisi Soal Isian Singkat

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
11.	Siswa dapat menyebutkan bahaya sinar matahari bagi mata.	C1	11
12.	Siswa dapat memahami waktu yang tepat ketika akan berjemur di bawah panas matahari.	C2	12
13.	Siswa dapat menyebutkan tugas ayah dalam keluarga.	C1	13
14.	Siswa dapat menentukan lokasi titik pusat lingkaran.	C2	14
15.	Siswa dapat memahami bentuk dari permukaan daun pintu.	C2	15

Kisi-Kisi Soal Uraian

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
16.	Siswa dapat menjelaskan 3 manfaat matahari bagi kehidupan.	C3	16
17.	Siswa dapat memahami cara melindungi diri dari panas matahari pada siang hari.	C3	17
18.	Siswa dapat menentukan unsur dari bangun persegi	C3	18
19.	Siswa dapat menggambar bangun datar segitiga dengan ukuran yang telah ditentukan.	C3	19
20.	Siswa dapat memahami akibat jika peran tidak dijalankan dengan baik.	C3	20

SOAL KOGNITIF SIKLUS II

Pertemuan I

IV. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di pilihan jawaban yang benar!

1. Peran anak di dalam keluarga sebagai ...
 - a. Kepala Keluarga
 - b. Kepala rumah tangga
 - c. Anggota keluarga
2. Bangun datar di bawah ini yang memiliki 3 sisi adalah . . .
 - a. Segi tiga
 - b. Persegi panjang
 - c. Jajar genjang
3. Salah satu benda angkasa yang ukurannya besar serta dapat mengeluarkan panas dan cahaya adalah ..
 - a. Matahari
 - b. Bintang
 - c. Meteor
4. Urutkan bangun-bangun di bawah ini dari yang terkecil ke terbesar..

a

b

c

d

 - a. B – D – C – A
 - b. B – A – C – D
 - c. B – D – A – C

5. Salah satu cara melindungi kulit dari sengatan panas matahari adalah ..
 - a. Memakai kaca mata
 - b. Memakai kaos panjang
 - c. Memakai topi
6. Setiap orang memiliki peran yang berbeda-beda. Semua peran dapat berjalan dengan baik apabila dikerjakan dengan...
 - a. Sungguh-sungguh
 - b. Malas-malasan
 - c. Bergurau
7. Ketika siang hari bayangan benda terletak di ..
 - a. Di samping benda
 - b. Di bawah benda
 - c. Di atas benda

8.



Bangun di atas memiliki sisi sebanyak ...

- a. 3 sisi

- b. 4 sisi
 - c. 5 sisi
9. Nama bangun datar di bawah ini adalah . . .



- a. Segi empat
 - b. Trapesium
 - c. Jajar genjang
10. Di dalam keluarga, peran seorang ibu sebagai ..
- a. Kepala rumah tangga
 - b. Kepala keluarga
 - c. Anggota keluarga

V. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 11. Ketika siang hari letak matahari berada dimana?
- 12. Udara siang hari terasa lebih dari pada pagi hari.
- 13. Sinar matahari terasa panas menyengat kulit. Hal ini menandakan waktu ..
- 14. Kebersihan dan keamanan keluarga menjadi tanggung jawab . . .
- 15. Lingkaran memiliki sisi sebanyak ...

IV. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 16. Sebutkan ciri-ciri kenampakan matahari pada waktu siang hari!
Jawab:

- 17. Mengapa manusia membutuhkan matahari?
Jawab:

- 18. Gambarkanlah bangun datar persegi panjang dengan ukuran sisi 4 cm dan 6 cm!
Jawab:

- 19. Sebutkan 2 tugas anak sebagai anggota keluarga!
Jawab:

- 20. Bagaimana keadaan keluarga jika setiap anggota keluarga menjalankan perannya dengan baik?
Jawab:

Pertemuan II

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di pilihan jawaban yang benar!

1. Persegi panjang di tunjukkan pada gambar ...

- a. 
- b. 
- c. 

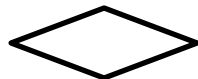
2. Di bawah ini yang termasuk ciri-ciri dari bangun persegi panjang adalah..

- a. Memiliki 3 sisi
- b. Memiliki 4 sisi
- c. Memiliki 5 sisi

3. Bangun datar yang tidak memiliki titik sudut adalah ..

- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Lingkaran

4.



Bangun datar di atas memiliki titik sudut sebanyak ..

- a. 3
- b. 4
- c. 2

5. Tumbuhan memanfaatkan cahaya matahari untuk ...

- a. Menyerap air
- b. Menyerap udara
- c. Fotosintesis

6.



Kegiatan di samping memanfaatkan energi apa?

- a. Angin
- b. Panas
- c. Gerak

7. Bagian di bumi yang terkena cahaya matahari mengalami ..

- a. Pagi
- b. Siang
- c. Malam

8. Berikut ini yang **bukan** merupakan tugas anak adalah

- a. Menasehati orang tua
- b. Belajar

- c. Membantu orang tua
- 9. Setiap anggota keluarga memiliki peran yang ...
 - a. Sama
 - b. Seimbang
 - c. Berbeda
- 10. Di dalam keluarga, peran seorang Ayah sebagai ..
 - a. Kepala rumah tangga
 - b. Kepala keluarga
 - c. Anggota keluarga

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 11. Pada siang hari, sinar matahari dapat menyilaukan
- 12. Sinar matahari yang baik untuk kesehatan yaitu pada waktu . . .
- 13. Yang bertugas mencari nafkah untuk keluarga adalah . . .
- 14. Lingkaran memiliki titik pusat yang berada di . . .
- 15. Permukaan daun pintu berbentuk . . .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 16. Sebutkan 3 manfaat matahari bagi kehidupan manusia!
Jawab:

- 17. Sebutkan 3 benda yang dapat melindungi badan dari panas matahari!
Jawab:

- 18. Sebutkan unsur-unsur bangun persegi!
Jawab:

- 19. Gambarlah sebuah bangun segitiga dengan ukuran masing-masing sisinya 4cm!
Jawab:

- 20. Sebutkan 3 akibat yang ditimbulkan jika setiap anggota keluarga tidak menjalankan perannya dengan baik!
Jawab:

KUNCI JAWABAN KOGNITIF SIKLUS II

Pertemuan I

I. PILIHAN GANDA (PG)

1. C
2. A
3. A
4. C
5. B
6. A
7. B
8. B
9. C
10. A

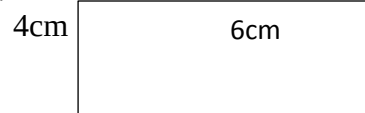
II. ISIAN SINGKAT

11. Di atas kepala
12. Panas
13. Siang hari
14. Semua anggota keluarga
15. 1 (satu)

III. URAIAN

16. Ciri-ciri kenampakan matahari pada waktu siang hari adalah:
 - a. Udara terasa panas
 - b. Panas matahari terasa sangat menyengat di kulit
 - c. Sinar matahari menyilaukan mata
 - d. Ukuran matahari bulat dan nampak jelas
 - e. Kebijakan Guru
17. Manusia membutuhkan matahari karena matahari adalah sumber energi utama di bumi. Tanpa matahari makhluk hidup bisa mati. (Kebijakan Guru)

18.



19. 2 tugas anak sebagai anggota keluarga adalah
 - a. Belajar
 - b. Membantu orang tua
20. Keadaan keluarga jika anggota keluarga menjalankan perannya dengan baik adalah
 - a. Keluarga menjadi hidup tentram

- b. Hidup menjadi bahagia
- c. Hidup menjadi sejahtera

Pertemuan II

I. PILIHAN GANDA (PG)

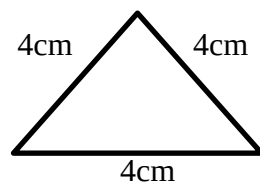
1. A
2. B
3. C
4. B
5. C
6. B
7. B
8. A
9. C
10. B

II. ISIAN SINGKAT

11. Mata
12. Pagi hari
13. Ayah
14. Tengah
15. Persegi Panjang

III. URAIAN

16. Manfaat matahari bagi kehidupan manusia adalah:
 - a. Sumber vitamin D yang baik untuk kesehatan.
 - b. Untuk menjemur pakaian
 - c. Untuk menjemur kayu bakar
 - d. Untuk menghangatkan tubuh
 - e. Kebijakan Guru
17. Benda yang dapat melindungi badan dari panas matahari adalah:
 - a. Kaos panjang
 - b. Payung
 - c. Jaket
 - d. Kebijakan Guru
18. Unsur-unsur bangun persegi adalah:
 - a. Memiliki 4 titik sudut
 - b. Memiliki 4 sisi
 - c. Ukuran sisinya sama panjang
- 19.



20. Akibat yang ditimbulkan jika setiap anggota keluarga tidak menjalankan perannya dengan baik adalah:
 - a. Keluarga tidak harmonis
 - b. Terjadi keributan

- c. Hidup tidak tentram
- d. Kebijakan Guru

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N Geneng 1

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester :II/Genap

A. Standar Kompetensi

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

(kognitif)

4.1.9 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.

4.1.10 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari.

4.1.11 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.

4.1.12 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

(afektif)

4.1.4 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran.

4.1.5 Mempresentasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari.

(psikomotorik)

- 4.1.1 Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.
- 4.1.2 Mendemonstrasikan cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari.

D. Tujuan Kompetensi

(psikomotorik)

3. Melalui penugasan siswa dapat membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari dengan percaya diri.
4. Melalui demonstrasi siswa dapat menceritakan tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari dengan percaya diri.

E. Materi Ajar

IPA : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

F. Alat dan Bahan

Alat : Pensil, penghapus, penggaris, krayon/pensil warna.

Bahan : Kertas HVS

G. Petunjuk Kerja

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan tugas !
2. Siapkan alat dan bahan yang sudah dibawa !
3. Gambarlah pada kertas HVS kenampakan matahari dan bayangan benda dengan benar !
4. Warnailah hasil karyamu itu !
5. Setelah gambar selesai, kemudian ceritakan gambar tersebut menggunakan bahasamu sendiri!
6. Kerjakan dengan teliti !
7. Kumpulkan hasil karyamu kepada guru !
8. Bacalah Hamdallah setelah selesai mengerjakan tugas !

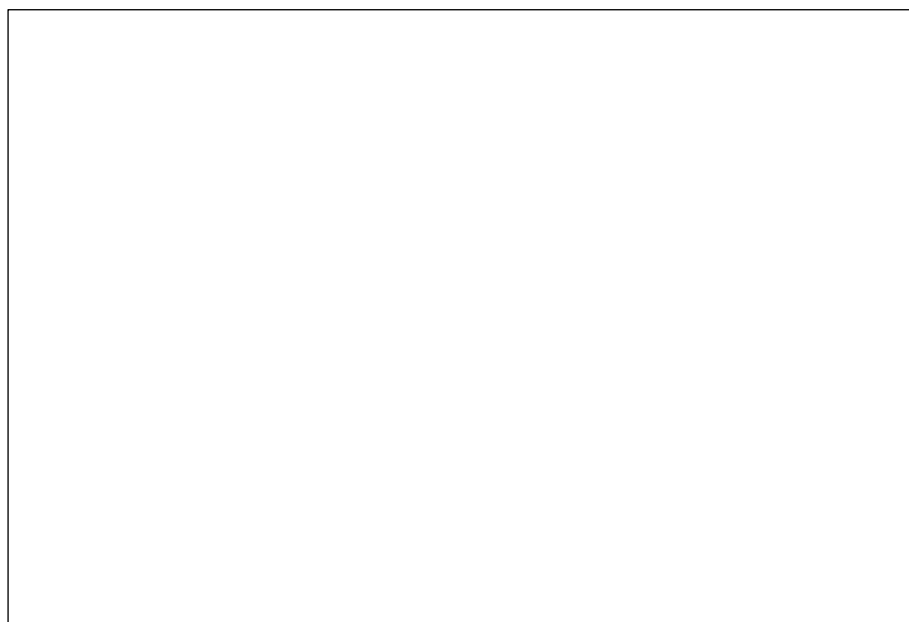
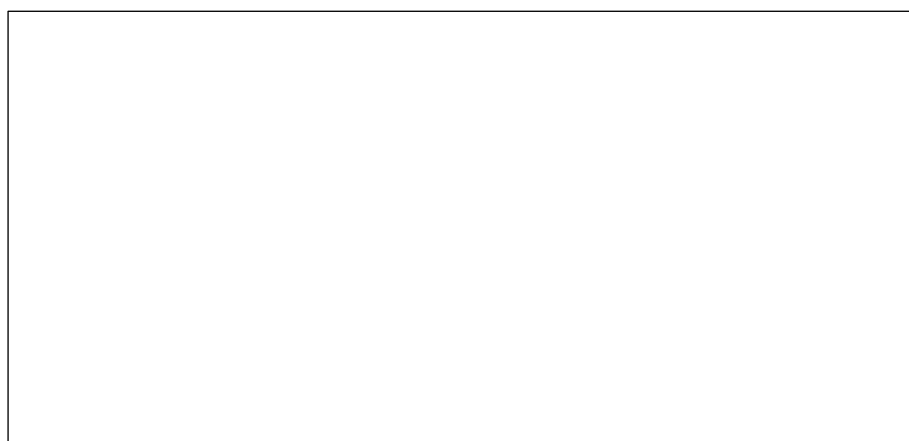
LEMBAR JAWAB LKS

Nama :

No. :

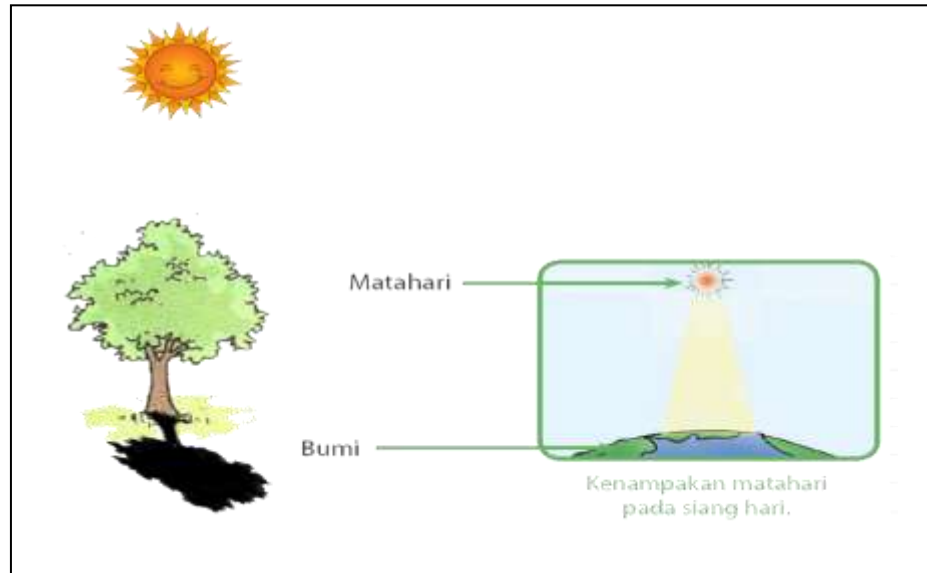
Kelas :

Kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu siang hari

A. Kolom Gambar**B. Kolom Cerita**

KUNCI JAWABAN LKS SIKLUS II

A. Kolom Gambar Kenampakan matahari dan bayangan benda pada siang hari



B. Kolom Cerita

Pada waktu siang hari, posisi matahari berada tepat di atas kepala kita. Ukuran matahari pada waktu siang hari adalah bulat penuh, dan panas matahari terasa sangat menyengat di kulit. Selain itu, apabila kita menatap matahari langsung maka mata kita akan menjadi sakit, karena sinar matahari sangat menyilaukan mata. Apabila matahari mengenai benda, maka benda itu akan menampilkan bayangannya. Bayangan benda berada tepat di bawah benda. Ukuran bayangan benda pada waktu siang hari adalah lebih pendek dibandingkan benda aslinya, dan bayangan benda ini berwarna hitam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Nama Sekolah	: SD Negeri Geneng 1
Tema	: Lingkungan
Kelas/Semester	: II/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

BAHASA INDONESIA

6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

SENI BUDAYA DAN KETRAMPILAN

14. Menerapkan teknologi sederhana dalam ketrampilan

B. Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata sendiri.

IPA

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari

SENI BUDAYA DAN KETRAMPILAN

14.1 Menjelaskan cara pembuatan cat pewarna dari bahan buatan yang aman.

C. Indikator

BAHASA INDONESIA

(kognitif)

6.2.1 Membuat cerita sederhana berdasar pengalaman yang pernah dialami.

6.2.2 Menentukan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.

6.2.3 Menentukan latar tempat dan waktu kejadian dalam cerita.

(afektif)

6.2.1 Memiliki sifat disiplin, tanggung jawab, dan menghargai dalam kelompok.

(psikomotorik)

6.2.1 Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan menggunakan kata-kata sendiri.

IPA

(kognitif)

4.1.13 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.

4.1.14 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari.

4.1.15 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.

4.1.16 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

(afektif)

4.1.6 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran.

(psikomotorik)

4.1.1 Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari.

4.1.2 Membuat cerita tentang hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari

SENI BUDAYA DAN KETRAMPILAN

(kognitif)

14.1.1 Menyebutkan contoh bahan-bahan alami yang dapat dibuat cat.

14.1.2 Menyebutkan alat pembuatan cat warna dari bahan alami.

14.1.3 Mengatur komposisi ukuran bahan pembuatan cat warna dari bahan alam.

(afektif)

14.1.1 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, dan bertanggung jawab dalam kelompok.

(psikomotorik)

14.1.1 Mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan alami

D. Tujuan Pembelajaran

BAHASA INDONESIA

(kognitif)

6.2.1 Melalui penugasan siswa dapat membuat cerita sederhana berdasar pengalaman yang pernah dialami dengan penuh tanggung jawab.

6.2.2 Melalui penugasan siswa dapat menentukan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dengan benar.

6.2.3 Melalui penugasan siswa dapat menentukan latar tempat dan waktu kejadian dalam cerita dengan benar.

(afektif)

6.2.1 Melalui penugasan siswa memiliki sifat disiplin, tanggung jawab, dan menghargai kelompok.

(psikomotorik)

6.2.1 Melalui demonstrasi dan penugasan siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengar menggunakan kata-kata sendiri dengan percaya diri.

IPA

(kognitif)

4.1.17 Melalui penugasan siswa dapat menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari dengan benar.

4.1.18 Melalui penugasan siswa dapat membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari dengan benar.

4.1.19 Melalui penugasaan siswa dapat menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk dengan benar.

4.1.20 Melalui penugasan siswa dapat menjelaskan kegunaan panas dan

cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

(afektif)

4.1.7 Melalui penugasan siswa memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran.

(psikomotorik)

4.1.1 Melalui penugasan siswa dapat membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari dengan benar.

4.1.2 Melalui penugasan siswa dapat membuat cerita tentang hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari dengan benar.

SENI BUDAYA DAN KETRAMPILAN

(kognitif)

14.1.1 Melalui penugasan siswa dapat menyebutkan jenis bahan alami yang dapat dibuat cat dengan benar.

14.1.2 Melalui penugasan siswa dapat menyebutkan alat pembuatan cat warna dari bahan alami dengan benar.

14.1.3 Melalui penugasan siswa dapat mengatur komposisi ukuran bahan pembuatan cat warna dari bahan alam dengan benar.

(afektif)

14.1.1 Melalui penugasan dan diskusi siswa memiliki sifat percaya diri, menghargai, dan bertanggung jawab dalam kelompok.

(psikomotorik)

14.1.1 Melalui demonstrasi siswa dapat mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan alami dengan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pokok

Bahasa Indonesia : Bercerita

IPA : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

SBK : Pembuatan cat warna dari bahan alam.

2. Bahan Ajar (Terlampir)

3. Kisi-Kisi Materi Ajar (Terlampir)

F. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

4 Model Pembelajaran : *Quantum Learning* (TANDUR berbasis nyanyian).

5 Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, praktik langsung, menyanyi.

6 Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Metode	Pendidikan Karakter	Alokasi Waktu
Pra Pendahuluan	5. Guru memberikan salam dan Doa 6. Guru mengecek kehadiran siswa	Ceramah Tanya jawab	Religius, disiplin, komunikatif	5 menit
Pendahuluan	TAHAP 1 (Tumbuhkan) 7. Guru menanyakan materi terkait pertemuan sebelumnya. (mengkomunikasikan, menanyaka) 8. Guru melaksanakan apersepsi, meliputi: c. Guru menyampaikan motivasi. d. Guru menyampaikan t pembelajaran pada hari (mempelajari materi tet menceritakan ulang cerita yang didengarnya). (mengkomunikasil	Tanya jawab Ceramah Tanya jawab, menyanyi	Komunikatif Rasa ingin Tahu, Disiplin	10 menit

Kegiatan inti	TAHAP 2 (Alami) 9. Guru membacakan salah satu cerita dihadapan siswa dan siswa diminta untuk menyimak. (mengkomunikasikan) 10. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai apa saja poin-poin yang didapat dari cerita tadi.(mengkomunikasikan, menanya) 11. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan menceritakan cerita yaang didengar tadi menggunakan bahasanya sendiri.(mengkomunikasikan)	Ceramah Tanya jawab	Rasa ingin tahu, Disiplin, Teliti	7 menit
	TAHAP 3 (Namai) 12. Guru melanjutkan pembelajaran tentang materi kedudukan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari). Materi ini dirangkum dalam bentuk nyanyian disertai gerakan dan iringan musik. (mengkomunikasikan)			

Kegiatan inti	13. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama mengulang materi yang dirangkum dalam bentuk nyanyian disertai gerakan dan iringan musik (menanya, mengkomunikasikan) 14. Guru menyelipkan materi tentang pembuatan cat warna dari bahan alami. (mengkomunikasikan) 15. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. (mengkomunikasikan) 16. Masing-masing kelompok diajak untuk mengeluarkan bahan-bahan alami yang telah dibawa. (mengkomunikasikan) 17. Guru mengarahkan kelompok untuk menuliskan pada selembar kertas mengenai nama-nama bahan alami yang telah dibawanya.	Ceramah, Tanya jawab, menyanyi	Rasa ingin tahu, Komunikatif	8 menit

	dikerjakan di rumah. (mengkomunikasikan).			
	27. Guru memberikan kejutan terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.(mengkomunikasikan)			
	28. Salam dan penutup doa			

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Metode	Pendidikan Karakter	Alokasi Waktu
Pra Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan Doa 2. Guru mengecek kehadiran siswa	Ceramah Tanya jawab	Religius, disiplin, komunikatif	5 menit
Pendahuluan	TAHAP 1 (Tumbuhkan) 3. Guru menanyakan materi terkait pertemuan sebelumnya. (mengkomunikasikan, menanyaka) 4. Guru melaksanakan apersepsi, meliputi: e. Guru menyampaikan motivasi. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini (mempelajari materi tentang menceritakan ulang cerita yang telah didengarnya). (mengkomunikasikan)	Tanya jawab Ceramah Tanya jawab, Menyanyi	Komunikatif Rasa ingin Tahu, Disiplin	10 menit
Kegiatan Inti	TAHAP 2 (Alami) 5. Guru membacakan salah satu cerita dihadapan siswa dan siswa diminta untuk menyimak. (mengkomunikasikan). 6. Siswa diberikan tugas untuk menulis ulang cerita yang telah dibacakan oleh guru menggunakan bahasanya sendiri. (mengkomunikasikan, menanya) 7. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk membacakan cerita yang telah ditulisnya tadi. (mengkomunikasikan)	Ceramah Tanya jawab	Rasa ingin tahu, Disiplin, Teliti	10 Menit

Kegiatan inti	TAHAP 3 (Namai) 1. Guru melanjutkan pembelajaran tentang materi kedudukan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan sore hari). Materi ini dirangkum dalam bentuk nyanyian disertai gerakan dan iringan musik. (mengkomunikasikan) 2. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama mengulang materi yang dirangkum dalam bentuk nyanyian disertai gerakan dan iringan musik tadi. (menanya, mengkomunikasikan) 3. Guru menyelipkan materi tentang pembuatan cat warna dari bahan alami. (mengkomunikasikan) 4. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. (mengkomunikasikan) 5. Masing-masing kelompok diajak untuk mengeluarkan bahan-bahan alami yang telah dibawa. (mengkomunikasikan) 6. Guru beserta siswa bersama-sama membuat cat dari bahan alami. (mengkomunikasikan, menanya) 7. Siswa menuliskan hasil dari percobaannya membuat cat warna dari bahan-bahan alami tadi. (mengkomunikasikan) 8. Siswa diberikan tugas individu <i>post tes</i> tertulis. (mengkomunikasikan) 9. Siswa mengumpulkan hasil tes kepada guru. (mengkomunikasikan)	Ceramah, Tanya jawab, menyanyi	Rasa ingin tahu, Komunikatif	10 menit
	TAHAP 4 (Demonstrasikan) 10. Secara bergilir siswa bersama kelompoknya mendemonstrasikan hasil kerja mereka tentang tata cara dan hasil dari pembuatan cat berbahan alami di depan kelas.	Ceramah, Tanya jawab Penugasan	Percaya diri, Rasa ingin tahu Tanggung jawab, teliti, Cermat	7 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : nyanyian
2. Alat Pelajaran : LCD, Laptop, buku, pensil, penghapus, penggaris.
3. Pustaka rujukan :
 Yusuf, Syamsuddin, dkk. 2004. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta Erlangga.
 Purwanti, Tri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
 Keluarga, Mandiri. 2016. *Ilmu Pengetahuan Alam "LKS"*. Sragen: CV. Keluarga Mandiri.
 Drs. Murtono, Sri, M.Pd. dkk. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Bogor: Yudhistira.

J. Penilaian Pembelajaran

Kisi-Kisi Penilaian

Jenis Penilaian	Indikator	Metode	Teknik dan bentuk soal	Instrumen soal	Kriteria Penilaian
Kognitif	Bahasa Indonesia 6.2.1Membuat cerita sederhana berdasar pengalaman yang pernah dialami. 6.2.2Menentukan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. 6.2.3Menentukan latar tempat dan waktu kejadian dalam cerita.	Ceramah, tanya jawab, penugasan	Tes tertulis	Rubrik penilaian	Terlampir
	IPA 4.1.1Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.				

Jenis Penilaian	Indikator	Metode	Teknik dan bentuk soal	Instrumen soal	Kriteria Penilaian
Kognitif	4.1.2Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari. 4.1.3Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk. 4.1.4Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk. 4.1.5Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Ceramah, tanya jawab, penugasan	Tes tertulis	Rubrik penilaian	Terlampir
Afektif	Bahasa Indonesia 6.2.1Memiliki sifat disiplin, tanggung jawab, dan menghargai dalam kelompok. IPA 4.1.1Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran. SBK	Observasi	Lembar observasi, praktik langsung	Cek list lembar penilaian sikap	Terlampir

	14.1.1Memiliki sifat percaya diri, menghargai, dan bertanggung jawab dalam kelompok				
Psikomotorik	Bahasa Indonesia 6.2.1Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan menggunakan kata-kata sendiri. IPA 4.1.1Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari. 4.1.2Membuat cerita tentang hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari. SBK 14.1.1Mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan alami.	Penugasan	Praktik langsung	Lembar penilaian psikomotor	Terlampir



Candimulyo , 2017
Guru Kelas II

(Amiyati Indah Jaya)

No.	Indikator	Materi Pokok	Metode	PKB	Sumber Belajar
1.	4.1.3Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk 4.1.4Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari SBK 14.1.1Menyebutkan contoh bahan-bahan alami yang dapat dibuat cat 14.1.2Menyebutkan alat pembuatan cat warna dari bahan alami 14.1.3Mengatur komposisi ukuran bahan pembuatan cat warna dari bahan alam	Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda Bahan alam untuk pembuatan cat	Ceramah Menyanyi Penugasan Tanya jawab	Rasa ingin tahu, komunikatif Tanggung jawab	Keluarga, Mandiri. 2016. <i>Ilmu Pengetahuan Alam "LKS"</i>. Sragen: CV. <i>Keluarga Mandiri</i>. Drs. Murtono, Sri, M.Pd, dkk. 2007. <i>Seni Budaya dan Keterampilan</i>. Bogor: Yudhistira
2.	(AFEKTIF) Bahasa Indonesia 6.2.1Memiliki sifat disiplin, tanggung jawab, dan menghargai dalam kelompok		Ceramah, Tanya jawab Observasi Penugasan, menyanyi	Percaya diri, Komunikatif Teliti tekun	

No.	Indikator	Materi Pokok	Metode	PKB	Sumber Belajar
2.	SBK 14.1.1Memiliki sifat percaya diri, menghargai, dan bertanggung jawab dalam kelompok		Ceramah, Penugasan, Tanya jawab	Percaya diri, Tanggung jawab	
3.	(PSIKOMOTORIK) Bahasa Indonesia 6.2.1Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan menggunakan kata-kata sendiri IPA 4.1.1Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari 4.1.2Membuat cerita tentang hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari SBK 14.1.1Mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan alami	Bercerita dengan bahasa sendiri Gambar beserta cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan pada waktu sore hari Demonstrasi cara pembuatan cat warna dari bahan alami	Ceramah Penugasan Tanya jawab diskusi	Percaya diri, Tanggung jawab, Disiplin, teliti	

MATERI AJAR SIKLUS III

Bahasa Indonesia

✓ Mendengarkan bacaan

Ayo dengarkan pembacaan bacaan berikut ini

Mandi Pagi

Tina selalu mandi pagi
 Dia mandi dengan air dingin
 Dia tidak lupa menggosok gigi
 Dia meggosok gigi dengan odol
 Setelah mandi badannya terasa segar
 Tina tahu kebersihan
 Oleh karena itu kulit Tina bersih
 Gigi Tina pun putih bersih
 Jangan lupa mandi sehari dua kali
 Sikat gigi sehari dua kali
 Jika badan sehat belajarpun giat

Sumber *Bina Bahasa Indonesia jilid 2b*

Karya Malik Thachir, Penerbit Erlangga

✓ Menjawab Pertanyaan Coba jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang rajin bangun pagi?
2. Dengan apa dia mandi?
3. Bagaimana perasaan Tina setelah mandi?
4. Berapa kali sehari kita harus mandi?
5. Apa manfaatnya jika badan kita sehat?

✓ Melengkapi Cerita

Coba lengkapi cerita berikut sesuaikan dengan cerita yang kalian dengarkan tadi!

Setiap hari Tina _____
Dia tidak lupa _____ dan _____
Oleh karena itu kulit Tina _____
Jagalah kesehatan _____
Jika badan sehat _____

✓ Menceritakan Kembali

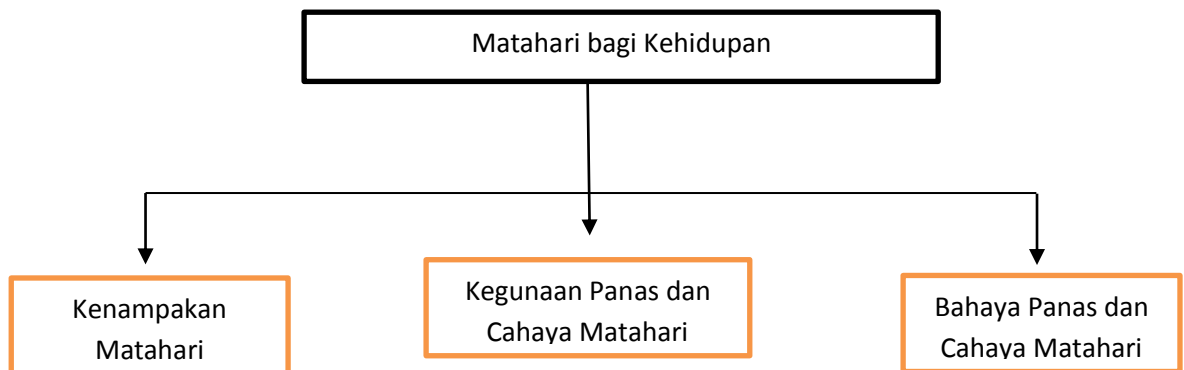
Coba ceritakan kembali cerita mandi pagi dengan menggunakan bahasamu sendiri, tulis pada buku tugasmu!

✓ Menjelaskan Kegiatan Sehari-hari

Coba jelaskan kegiatan kalian sehari-hari dari pagi sampai dengan malam hari!

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Peta Konsep



A. Kenampakan Matahari

Setiap hari kamu melihat matahari.

Matahari terbit dari arah timur pada pagi hari, dan tenggelam di barat pada sore hari.

Jika kamu amati, matahari nampak bergerak dari arah timur ke barat. Namun, sebenarnya kedudukan matahari tetap. Bumi kita lah yang bergerak berputar-putar mengelilingi matahari. Gerak matahari yang seolah-olah bergerak disebut dengan gerak semu matahari.

Gerak semu matahari menyebabkan kedudukan matahari nampak berubah-ubah, dari pagi hari hingga sore hari.

1. Kenampakan matahari pada pagi hari



Pada pagi hari, matahari terbit di sebelah timur. Mula-mula matahari tampak sebagian semakin lama semakin bulat.

Saat matahari terbit, langit nampak cerah. Sinar matahari pagi terasa hangat. Udara masih terasa sejuk.

Pagi hari semua orang memulai aktivitasnya.

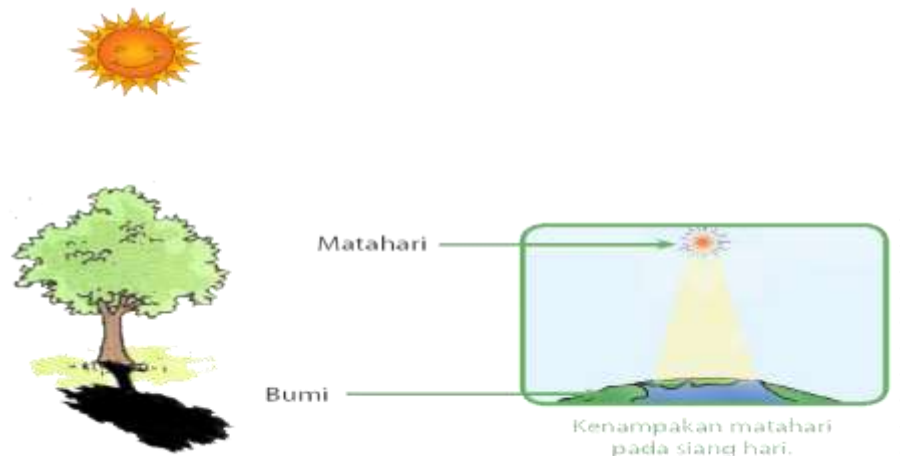
Pak tani berangkat ke sawah di pagi hari.

Pedagang berangkat ke pasar di pagi hari.

Ayah berangkat bekerja di pagi hari.

Kamu berangkat sekolah juga di pagi hari.

2. Kenampakan matahari pada siang hari



Semakin siang, matahari semakin naik ke atas. Pada pukul 12 siang, matahari tepat berada di atas kepala kita.

Panas matahari terasa menyengat. Udara terasa panas dan gerah. Membuat keringat kita bercucuran.

3. Kenampakan matahari pada sore hari

Semakin sore, matahari bergerak condong ke barat. Sinarnya tidak lagi panas.

Udara terasa hangat. Banyak anak-anak bermain di lapangan.



Saat akan terbenam, warna matahari mulai menjadi kemerahan.
Membuat langit di sekitarnya menjadi berwarna kekuning-kuningan.



Matahari terbenam di ufuk barat. Setelah matahari terbenam, langit menjadi gelap dan hari mulai malam.

Tugas!

Ayo pererat kekompakanmu dengan teman-temanmu.
Bersama kelompokmu, nyanyikan lagu berikut ini.
Bernyanyilah dengan hati riang gembira.

Matahari Tenggelam

Matahari tenggelam
Hari mulai malam
Terdengar burung hantu
Suaranya merdu
Kukukkk.. kukukk,,kukuk



B. Bayangan Benda

Apakah bayangan itu?

Apakah kamu pernah melihat bayanganmu sendiri?

Bayangan itu berwarna gelap.

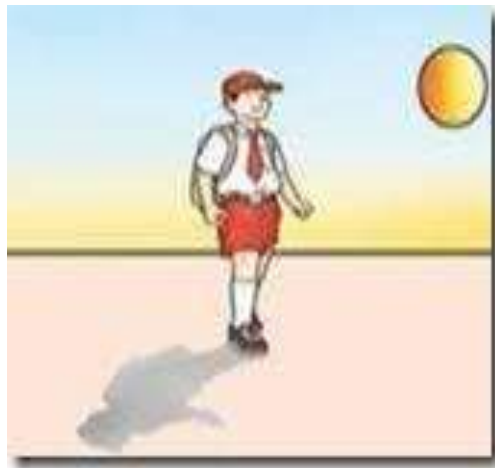
Bayangan bisa muncul karena ada benda yang menghalangi cahaya.

Daerah gelap yang tidak terkena cahaya inilah yang disebut bayangan.

Bayangan bisa terbentuk karena sinar matahari.

Ayo, kita pelajari tentang bayangan yang terbentuk karena sinar matahari.

1. Bayangan di pagi hari



Pada pagi hari, matahari berada di sebelah timur.

Bayangan yang terbentuk di sebelah barat.

Serta bayangan yang terbentuk akan

2. Bayangan di siang hari



Pada siang hari, matahari tepat berada di atas kepala kita.

Bayangan yang terbentuk berada tepat di bawah kita.

Panjang bayangan yang terbentuk akan lebih pendek dari panjang benda aslinya.

3. Bayangan di sore hari



Pada sore hari, matahari berada di sebelah barat.

Bayangan berada di sebelah timur.

Panjang bayangan yang terbentuk akan lebih panjang dibandingkan dengan panjang benda aslinya.

C. Kegunaan Panas dan Cahaya Matahari

Matahari memberi manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia sehari-hari. Bagaimana jika tidak ada cahaya matahari?

Mungkin juga tidak ada makhluk hidup. Jadi, cahaya matahari sangat penting.

1. Kegunaan Matahari

Matahari adalah sumber energi terbesar di bumi.

Selain mempunyai cahaya, matahari juga mengeluarkan panas.

Kita banyak menggunakan energi panas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Mengeringkan Pakaian



Pakaian yang kita pakai menjadi kotor oleh keringat.

Kotoran itu dapat kita bersihkan dengan cara kita cuci. Pakaian yang dicuci akan basah.

Untuk mengeringkan pakaian yang basah, kita menggunakan

3. Mengeringkan padi

Panas matahari juga dapat digunakan

Untuk menjemur tanaman hasil panen, Misalnya padi.

Tanaman padi yang dipanen, dirontokkan Kemudian dijemur sampai kering.

Hasil panen lainnya seperti kacang tanah, kedelai, dan jagung juga dijemur menggunakan panas matahari.



4. Mengeringkan ikan



Nelayan mengeringkan ikan asin dengan panas matahari, Pembuatan garam juga memerlukan panas matahari.

5. Mengeringkan kayu bakar

Kayu dapat dibakar kalau kering.

Panas matahari membantu mengeringkan Kayu bakar.

Panas matahari adalah sumber energi Terbesar. Kita bebas menggunakan tanpa



Membayar.

Oleh karena itu, kita patut bersyukur

Kepada Allah.

6. Untuk kesehatan



Olahraga pagi hari sangat baik. Olahraga pagi itu menyehatkan. Karena panas matahari membuat badan berkeringat. Tubuh menjadi sehat.

D. Kegunaan Cahaya Matahari

Matahari setiap hari bersinar dan bercahaya. Matahari menjadi sumber cahaya terbesar.

1. Bagi penerang alam

Matahari bagi penerangan bumi. Jika tidak ada cahaya, bumi akan menjadi gelap. Dengan cahaya matahari, bumi menjadi terang. Sinar matahari akan memasuki rumah melewati jendela. Cahaya matahari yang akan masuk rumah menerangi ruangan. Rumah menjadi terang dan rumah akan menjadi sehat.

2. Bagi tumbuhan



Makhluk hidup ada karena ada bahan makanan.

Bahan makanan berasal dari tumbuhan. Dengan adanya cahaya matahari, tumbuhan akan tumbuh. Sebaliknya, tumbuhan akan mati jika tidak ada cahaya matahari.

Jika tumbuhan mati, maka hewan dan manusia juga akan mati. Hal ini karena tumbuhan menghasilkan makanan bagi makhluk hidup lainnya. Tumbuhan tidak tumbuh subur bila kurang sinar matahari. Batangnya hanya tambah tinggi.

Batangnya tidak dapat besar.

Batangnya terlihat putih dan pucat.

Kalau berbuah pun tidak akan besar.

3. Bagi hewan

Matahari berguna bagi hewan.

Cahaya dan panas matahari

Menghangatkan tubuh hewan.



4. Bagi manusia

Manusia sangat membutuhkan matahari. Matahari pagi sangat baik bagi kesehatan. Matahari pagi sumber vitamin D. Cahaya matahari pagi menyehatkan tubuh kita. Oleh karena itu, panas dan cahaya matahari sangat penting bagi kehidupan kita. Semua makhluk hidup memerlukan matahari. Tanpa adanya matahari, makhluk hidup akan mati.

E. Bahaya Panas dan Cahaya Matahari

Selain memberikan manfaat, matahari juga bisa menimbulkan dampak buruk.

Apa saja dampak buruk yang bisa ditimbulkan oleh matahari?

Bagaimana cara menanggulangi dan mencegah dampak buruk yang ditimbulkan matahari?

1. Membahayakan kulit

Panas dan cahaya matahari yang berlebihan tidak baik bagi tubuh kita.

Panas matahari juga dapat merusak kulit.

Kulit yang kepanasan di bawah terik matahari akan terasa perih.

Kulit akan menjadi semakin gatal jika terkena panas matahari terus menerus.

Cahaya matahari juga mengandung sinar yang berbahaya.

Sinar ini disebut dengan sinar ultraviolet. Sinar ini dapat menyebabkan kanker kulit.

Kita tidak boleh terlalu sering berlama-lama ditempat yang terkena sinar matahari secara langsung.

Kita harus melindungi kulit dari sengatan matahari.

Pakailah payung atau topi. Payung atau topi dapat melindungi dari sengatan panas matahari.

2. Membahayakan mata

Di siang hari yang terik, matahari terasa sangat panas.

Sinar matahari yang panas membuat mata silau.

Sinar yang menyilaukan dapat merusak mata.

Sinar matahari bisa menjadi sangat panas, terutama saat kita berada di pantai.

Cahaya matahari makin silau, karena dipantulkan oleh air laut.

Pada saat seperti ini, gunakan kaca mata hitam. Kaca mata hitam dapat melindungi cahaya yang masuk ke mata.

3. Cara melindungi pengaruh panas dan cahaya matahari.

Cara-cara untuk menghindari pengaruh panas dan cahaya matahari antara lain:

- a. Ketika panas terik, kurangi kegiatan di alam terbuka.
- b. Jangan berlama-lama bermain di tempat yang panas saat tengah hari.
- c. Pakailah krim pelindung kulit untuk melindungi kulit dari sinar ultraviolet.
- d. Pakailah baju lengan panjang, jaket, atau kaos olahraga lengan panjang saat melakukan perjalanan atau olahraga.
- e. Ketika panas terik gunakanlah kaca mata hitam jika sinar matahari menyilaukan mata, serta jangan menatap matahari secara langsung.
- f. Ketika panas terik, gunakan payung atau topi sebagai penutup kepala.

NYANYIAN PEMBELAJARAN**SINAR MATAHARI**

Nada: Lagu naik delman

Matahari terbit dari timur di pagi hari

Badan hangat udara cerah akupun gembira

Sore hari matahari condongnya ke barat

Langit gelap pertanda haripun mulai malam

Ba ya ngan pagi sore

itu lebih panjang

Ba ya ngan siang hari

Itu lebih pendek

KENAMPAKAN MATAHARI

Nada: Lagu potong bebek angsa

Matahari di timur

Bayangan di barat

Udara masih segar

Cuacanya pun cerah

Badan pun jadi hangat (2x)

Itulah pertanda (2x)

Kenampakan Matahari di pagi (2x)

Ketika siang hari

Udara panas skali

Sinar menyengat bumi

Buatku enggan pergi

Itulah kenampakan (2x)

Matahari siang (2x)

Lalalal.. Lalalala... Laala.. (2x)

Menjelang sore hari

Matahari di barat

Bayangan di timur

Ukuran lebih panjang

Langitpun kemerahan (2x)

Udara hangat di badan (2x)

Membuat hati ini jadi riang (2x)

BAYANGAN BENDA

Nada: Lagu rasa

sayange

***Rasa sayange rasa sayang-sayange**

Lihat benda dari jauh rasa sayang-sayange

Pagi Matahari di timur

Bayangan di sebelah barat

Siang matahari di atas

Bayangan di bawah benda

Sore matahari di barat

Bayangan di sebelah timur

Bayangan berwarna hitam

MATAHARI TERBIT

Nada: Lagu

burung hantu

Matahari kan terbit

Dari arah timur

Terdengar kicau burung

Suaranya merdu.

Cuiit.. Cuiit.. Cuiit.. Cuiiit (2x)

MATAHARI TENGGELAM

Nada: Lagu burung hantu

Matahari tenggelam

Di sebelah barat

Terdengar burung hantu

Suaranya merdu

Kukukk... Kukukkk.. Kukuk..(2x)

Kukukk.... Kukukk..kukukk.. (2x)

Seni Budaya dan Ketrampilan

Pembuatan Cat Warna

A. Membuat Cat Warna dari Bahan Alami

1. Memilih bahan alam yang dapat dibuat cat warna

Banyak sekali bahan alam di sekitar kita. Contohnya: kunyit, daun jati muda, daun suji, bunga bugenvil, bunga waru, dan kulit pohon mahoni.

Bahan-bahan ini dapat dibuat cat warna.



Bahan-bahan Alami untuk cat

Setiap bahan alami tersebut menghasilkan warna cat yang berbeda. Ada warna kuning, hijau, ungu, coklat, dan merah.

2. Langkah-langkah pembuatan cat warna dari bahan alam

Tora membuat cat warna dari bahan alam. Dia menyiapkan beberapa bahan. Kunyit menghasilkan warna kuning, bunga bugenvil menghasilkan warna merah, bunga waru menghasilkan warna ungu, daun suji menghasilkan warna hijau. Kulit pohon mahoni menghasilkan warna coklat.

Adapun cara pembuatan cat warna adalah sebagai berikut:

- g. Bahan baku yang diinginkan dicuci terlebih dahulu.
- h. Bahan-bahan itu ditumbuk hingga mengeluarkan warna.
- i. Kemudian ditambah sedikit air.
- j. Hasil tumbukkan tadi disaring.
- k. Hasil saringan digunakan untuk mewarnai atau menggambar.

B. Menyiapkan Bahan Alam untuk Membuat Cat

1. Mengelompokkan bahan yang baik dan kurang baik

Tora sudah membuat beberapa cat warna. Bahan-bahannya didapat dari alam sekitar. Ada bahan dari umbi, daun, dan bunga. Selain itu ada kunyit, daun suji, daun jati muda, daun singkong, bunga matahari, bunga sepatu, dan bunga waru.

Tora mengelompokkan cat warna bahan alam. Ada cat yang warnanya jelas dan tidak cepat pudar. Ada juga cat yang warnanya kurang jelas dan mudah pudar.

Kegiatan!!!!

- a. Kumpulkan bersama kelompokmu beberapa jenis daun, bunga, atau bahan alam lain yang telah kalian bawa!
- b. Kelompokkan bahan alam itu menjadi dua kelompok, yaitu yang baik dan yang kurang baik dalam menghasilkan cat warna.
- c. Isilah pada tabel berikut ini!

No.	Cat dari bahan alam yang tidak mudah pudar	Cat dari bahan alam yang mudah pudar
1.		
2.		
3.		

Dst ...

2. Mengelompokkan bahan alam sesuai dengan warna yang dihasilkan
Tora dan teman-temannya mengumpulkan bahan alam, misalnya daun, bunga, dan umbi. Mereka membuat cat warna. Bahan alam yang dikumpulkan dan diolah satu persatu. Ada yang ditumbuk, ada yang direbus. Mereka dapat menumbuk sendiri, dan ketika merebus dibantu oleh orang tua.
Cat warna yang sudah jadi diletakkan pada gelas plastik. Hasil pembuatan cat dari bahan alam dikelompokkan sesuai dengan warnanya. Warna merah dengan warna merah. Warna hijau dengan warna hijau. Demikian seterusnya.

No.	Warna yang dihasilkan					
	Hijau	Merah	Kuning	Coklat	Hitam	Ungu
1	Daun pepaya	Bunga sepatu	Kunyit	Kulit pohon mahoni	Kopi bubuk	Bunga waru
2.						
dst						

C. Membuat Cat Warna dari Bahan Alam

1. Ukuran bahan dan alat pembuatan cat warna dari bahan alam
Tora akan membuat cat warna. Bahan cat dari alam sekitar. Tora menyiapkan beberapa bahan alam seperti daun jambu, daun jati muda, kunyit, bunga waru, dan bunga bugenvil.
Tora menyiapkan sepotong kunyit. Panjang kunyit kira-kira 5cm. Selain itu juga Tora menyiapkan alat, penumbuk, wadah, alat penyaring dan air. Tora akan membuat cat dengan warna kuning.
Marta menyiapkan bunga waru, alat penumbuk, wadah, dan air. Marta akan membuat cat warna ungu.
2. Cara Pembuatan Cat
Adapun cara pembuatan cat dari bahan alam yaitu:
 - a. Bahan baku yang diinginkan dicuci terlebih dahulu.
 - b. Bahan-bahan itu ditumbuk hingga mengeluarkan warna.
 - c. Kemudian ditambah sedikit air.
 - d. Hasil tumbukkan tadi disaring.
 - e. Hasil saringan digunakan untuk mewarnai atau menggambar.

KISI-KISI SOAL SIKLUS III

Pertemuan 1

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : II/Genap
Tema : Lingkungan
Jumlah soal : 20
Bentuk soal : Pilihan ganda, isian singkat dan uraian

A. Standar Kompetensi

BAHASA INDONESIA

6. Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita.

IPA

4. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

SENI BUDAYA DAN KETRAMPILAN

14. Menerapkan teknologi sederhana dalam ketrampilan.

B. Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

6.2 Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata sendiri.

IPA

4.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.

4.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari

SENI BUDAYA DAN KETRAMPILAN

14.1 Menjelaskan cara pembuatan cat pewarna dari bahan buatan yang aman.

Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
1.	Siswa dapat menyebutkan salah satu sifat tokoh dalam cerita pendek.	C1	1
2.	Siswa dapat menyebutkan latar tempat dari cerita pendek.	C1	2
3.	Siswa dapat menyebutkan manfaat dari pengalaman.	C1	3
4.	Siswa dapat menyebutkan arah matahari tenggelam.	C1	4
5.	Siswa dapat memahami sumber cahaya	C2	5

	di malam hari sebagai pengganti matahari.		
6.	Siswa dapat memahami letak bayangan benda ketika sore hari.	C2	6
7.	Siswa dapat memahami salah satu manfaat matahari bagi hewan.	C2	7
8.	Siswa dapat memahami salah satu manfaat matahari bagi tumbuhan.	C2	8
9.	Siswa dapat menentukan salah satu bahan alam yang bisa dibuat cat.	C1	9
10.	Siswa dapat menentukan warna yang dihasilkan dari salah satu bahan alam.	C1	10

Kisi-Kisi Soal Isian Singkat

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
11.	Siswa dapat melanjutkan cerita pendek.	C1	11
12.	Siswa dapat memahami ciri udara pada waktu sore hari.	C2	12
13.	Siswa dapat menyebutkan warna matahari di sore hari.	C1	13
14.	Siswa dapat memahami manfaat matahari bagi nelayan.	C2	14
15.	Siswa dapat memahami salah satu bahan alam yang dapat menghasilkan warna ungu.	C2	15

Kisi-Kisi Soal Uraian

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
16.	Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri kenampakan matahari di sore hari.	C3	16
17.	Siswa dapat memahami bahaya matahari bagi kesehatan.	C3	17
18.	Siswa dapat membuat salah satu cerita yang berkesan di hidupnya.	C3	18
19.	Siswa dapat menjelaskan cara membuat cat dari bahan alami.	C3	19
20.	Siswa dapat menyebutkan macam-macam bahan alam yang bisa dibuat cat.	C3	20

Pertemuan II

Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
1.	Siswa dapat menyebutkan salah satu nama/tokoh dalam cerita pendek.	C1	1
2.	Siswa dapat menyebutkan jawaban berkaitan dengan cerita pendek.	C1	2
3.	Siswa dapat melanjutkan kalimat sederhana.	C1	3
4.	Siswa dapat menyebutkan manfaat matahari.	C1	4
5.	Siswa dapat memahami dampak panas matahari yang berlebih bagi tubuh.	C2	5
6.	Siswa dapat memahami definisi matahari.	C2	6
7.	Siswa dapat memahami salah satu manfaat matahari bagi manusia.	C2	7
8.	Siswa dapat memahami salah satu warna yang dihasilkan bahan-bahan alam.	C2	8
9.	Siswa dapat menentukan salah satu bahan alam yang bisa dibuat cat.	C1	9
10.	Siswa dapat menentukan warna yang dihasilkan dari salah satu bahan alam.	C1	10

Kisi-Kisi Soal Isian Singkat

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
11.	Siswa dapat menyebutkan tanda baca pada akhir kalimat tanya.	C1	11
12.	Siswa dapat memahami tanda-tanda pada waktu sore hari.	C2	12
13.	Siswa dapat menyebutkan benda langit yang memantulkan cahaya matahari di malam hari.	C1	13
14.	Siswa dapat memahami apa saja yang dipancarkan matahari ke bumi.	C2	14
15.	Siswa dapat memahami salah satu bahan alam yang dapat menghasilkan warna hijau.	C2	15

Kisi-Kisi Soal Uraian

No.	Indikator Soal	Ranah	No Butir
16.	Siswa dapat menjelaskan letak bayangan dan ukuran bayangan benda pada waktu sore hari.	C3	16
17.	Siswa dapat memahami penyebab makhluk hidup mati jika tidak ada matahari.	C3	17
18.	Siswa dapat membuat kalimat dengan kata yang sudah tersedia.	C3	18
19.	Siswa dapat membuat cerita tentang kegiatannya ketika sore hari.	C3	19
20.	Siswa dapat menyebutkan macam-macam bahan alam yang bisa dibuat cat.	C3	20

SOAL KOGNITIF SIKLUS III**Pertemuan I**

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di pilihan jawaban yang benar!

1. Ani adalah anak kelas 2 SD N Geneng. Setelah bangun tidur dia tidak lupa berdoa, merapikan tempat tidur, melaksanakan sholat subuh kemudian mandi pagi. Kegiatan itu dia lakukan setiap hari tanpa adanya paksaan dari orang tuanya. Ani melaksanakan tugasnya dengan senang hati.
Dari cerita di atas, Ani memiliki sifat yang ...
 - a. Rajin
 - b. Pemalas
 - c. Tidak disiplin
2. Dari soal no 1 tadi, dimanakah Ani bersekolah?
 - a. SD N Mejing
 - b. SD N Geneng
 - c. SD N Seneng
3. Kejadian yang pernah kita alami bisa dijadikan sebagai ...
 - a. Hiburan
 - b. Pelajaran
 - c. Hal biasa
4. Ketika sore hari, matahari mulai tenggelam di sebelah ...
 - a. Timur
 - b. Selatan
 - c. Barat
5. Jika malam tiba, matahari digantikan oleh ...
 - a. Senter
 - b. Lampu
 - c. Bulan
6. Matahari datang dari timur, maka bayangan benda berada di sebelah ...
 - a. Utara
 - b. Barat
 - c. Timur
7. Bagi hewan, matahari berguna untuk ...
 - a. Memanaskan tubuhnya
 - b. Menerangi rumahnya
 - c. Membuat makanan

8. Matahari membantu tumbuhan untuk
 - a. Membuat makanan
 - b. Mengeringkan daun
 - c. Memberikan air
9. Salah satu bahan alam di bawah ini yang dapat dibuat cat adalah ...
 - a. Daun kemangi
 - b. Daun Pepaya
 - c. Daun suji
10. Kunyit adalah salah satu bahan alam yang menghasilkan warna ...
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

11. Setiap hari senin Nino selalu memakai . . . di kepala ketika akan upacara bendera.
12. Ketika sore hari, udara mulai terasa . . . di kulit.
13. Matahari mulai tenggelam, sinarnya mulai redup, dan cahayanya nampak berwarna . . .
14. Panas matahari dimanfaatkan nelayan untuk . . .
15. Salah satu bahan alam yang dapat dibuat cat dan menghasilkan warna ungu adalah . .

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Sebutkan ciri-ciri kenampakan matahari pada waktu sore hari!
Jawab:
17. Sebutkan 3 bahaya matahari bagi manusia!
Jawab:
18. Buatlah satu cerita yang berkesan di dalam hidupmu!
Jawab:
19. Jelaskan cara membuat cat dari bahan kunyit!
Jawab:
20. Sebutkan 3 macam bahan alam yang dapat dibuat cat!
Jawab:

Pertemuan II

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di pilihan jawaban yang benar!

1. Mandi Pagi
Tina selalu mandi pagi. Dia mandi dengan air dingin. Dia tidak lupa menggosok gigi. Dia menggosok gigi dengan odol. Setelah mandi badannya terasa segar. Tina tahu kebersihan, oleh karena itu badan Tina selalu bersih. Jangan lupa mandi sehari dua kali dan gosok gigi sehari juga kali juga. Jika badan sehat maka belajarpun giat.
Dari cerita di atas, Siapa yang rajin mandi pagi?
 - a. Tia
 - b. Tari
 - c. Tina
2. Dari soal no 1 tadi, bagaimana perasaan Tina setelah mandi?
 - a. Badannya terasa dingin.
 - b. Badannya terasa hangat.
 - c. Badannya terasa segar
3. Jika badan sehat maka belajarpun menjadi . . .
 - a. Malas
 - b. Giat
 - c. Lelah
4. Panas matahari akan . . . air laut.
 - a. Mencairkan
 - b. Membekukan
 - c. Menguapkan
5. Panas matahari membuat tubuh cepat ...
 - a. Kuat
 - b. Semangat
 - c. Haus
6. Benda besar di angkasa yang dapat memancarkan cahaya dan panas adalah
 - a. Bulan
 - b. Matahari
 - c. Bintang
7. Cahaya matahari membantu kita untuk menghemat ...
 - a. LPG
 - b. Listrik
 - c. Minyak
8. Untuk menghasilkan cat dengan warna hitam kita dapat memanfaatkan
 - a. Kopi
 - b. Kunyit
 - c. Kulit pohon mahoni
9. Salah satu bahan alam di bawah ini yang dapat dibuat cat adalah ...
 - a. Bunga sepatu
 - b. Daun Pepaya
 - c. Daun Kemangi

10. Daun suji adalah salah satu bahan alam yang menghasilkan warna ...
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

11. Kalimat yang menunjukkan pertanyaan diakhiri dengan tanda baca . . .
12. Matahari mulai tenggelam, cahaya matahari mulai redup sinarnya. Hal ini menandakan akan datangnya . . .
13. Benda langit yang dapat memancarkan pantulan cahaya dari matahari disebut . . .
14. Matahari dapat memancarkan . . . dan . . .
15. Sebelum bisa dipakai untuk mengecat, setelah bahan-bahan alam ditumbuk selanjutnya di . . . terlebih dahulu.

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

16. Ketika sore hari, dimanakah letak bayangan benda ?? dan bagaimana ukuran bayangan benda itu?
Jawab:
17. Mengapa tanpa matahari makhluk hidup bisa mati?
Jawab:
18. Buatlah kalimat dengan kata-kata beriku ini!
 - a. Tamasya
 - b. Membantu
 - c. Berlayar
Jawab:
19. Buatlah cerita tentang kegiatanmu ketika sore hari!
Jawab:
20. Sebutkan 3 macam bahan alam yang dapat dibuat cat!
Jawab:

KUNCI JAWABAN SIKLUS III

Pertemuan I

I. PILIHAN GANDA

1. A
2. B
3. B
4. C
5. C
6. B
7. A
8. A
9. C
10. B

II. ISIAN SINGKAT

11. Topi
12. Hangat
13. Merah kekuning-kuningan
14. Menjemur ikan
15. Bunga waru

III. URAIAN

16. Kenampakan matahari pada waktu sore hari:
 - a. Sinar dan panas matahari mulai redup.
 - b. Panas matahari terasa hangat di kulit.
 - c. Ukuran matahari mulai tampak tidak utuh (tidak bulat).
 - d. Matahari berada di sebelah barat, dan bayangan benda di sebelah timur.
 - e. Kebijakan guru.
17. Bahaya matahari bagi manusia:
 - a. Membuat kulit terbakar.
 - b. Membuat mata menjadi silau oleh cahayanya.
 - c. Menyebabkan kekeringan.
 - d. Kebijakan guru.
18. Kebijakan guru.
19. Cara membuat cat dari kunyit:
 - a. Siapkan kunyit.
 - b. Haluskankan hingga merata
 - c. Jika sudah menjadi bubuk kemudian disaring menggunakan saringan.
 - d. Hasil saringan tadi dicampur dengan air bersih.
 - e. Cat dari kunyit siap digunakan.
20. Bahan alam yang bisa dibuat cat:
 - a. Kunyit
 - b. Daun jati
 - c. Kulit pohon mahoni.
 - d. Daun suji

Pertemuan II

I. PILIHAN GANDA

1. C
2. C
3. B
4. C
5. C
6. B
7. C
8. A
9. A
10. C

II. ISIAN SINGKAT

11. Tanda tanya (?)
12. Sore
13. Matahari
14. Panas dan cahaya
15. Disaring

III. URAIAN

16. Ketika sore hari letak bayangan benda berada di sebelah timur, dan ukuran bayangan benda itu lebih panjang dibandingkan dengan ukuran benda aslinya.
17. Tanpa matahari makhluk hidup bisa mati, karena matahari adalah sumber energi terbesar di bumi. Panas dan cahaya matahari sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup makhluk hidup.
18. Kebijakan guru
19. Kebijakan guru
20. Bahan alam yang bisa dibuat cat:
 - Kunyit
 - Daun jati
 - Kulit pohon mahoni.
 - Daun suji
 - Kebijakan guru

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III

Nama Sekolah : SD N Geneng 1

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester :II/Genap

A. Standar Kompetensi

5. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang, dan sore hari.
- 5.2 Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

(kognitif)

- 4.1.21 Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang, dan sore hari.
- 4.1.22 Membedakan panas yang dipancarkan matahari pada waktu pagi, siang, dan malam hari.
- 4.1.23 Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
- 4.1.24 Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.

(afektif)

- 4.1.8 Memiliki sifat percaya diri, menghargai, jujur, dan berani dalam mengikuti pembelajaran.
- 4.1.9 Mempresentasikan hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu pagi, siang, dan malam hari.

(psikomotorik)

- 4.1.1 Membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari.
- 4.1.2 Mendemonstrasikan cerita tentang kenampakan matahari dan bayangan

benda pada waktu sore hari.

D. Tujuan Kompetensi

(psikomotorik)

7. Melalui penugasan siswa dapat membuat hasil karya/proyek berupa gambar kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari dengan percaya diri.
8. Melalui demonstrasi siswa dapat menceritakan tentang kenampakan matahari dan bayangan benda pada waktu sore hari dengan percaya diri.

E. Materi Ajar

IPA : Kedudukan matahari, panas matahari, dan bayangan benda.

F. Alat dan Bahan

Alat : Pensil, penghapus, penggaris, krayon/pensil warna.

Bahan : Kertas HVS

G. Petunjuk Kerja

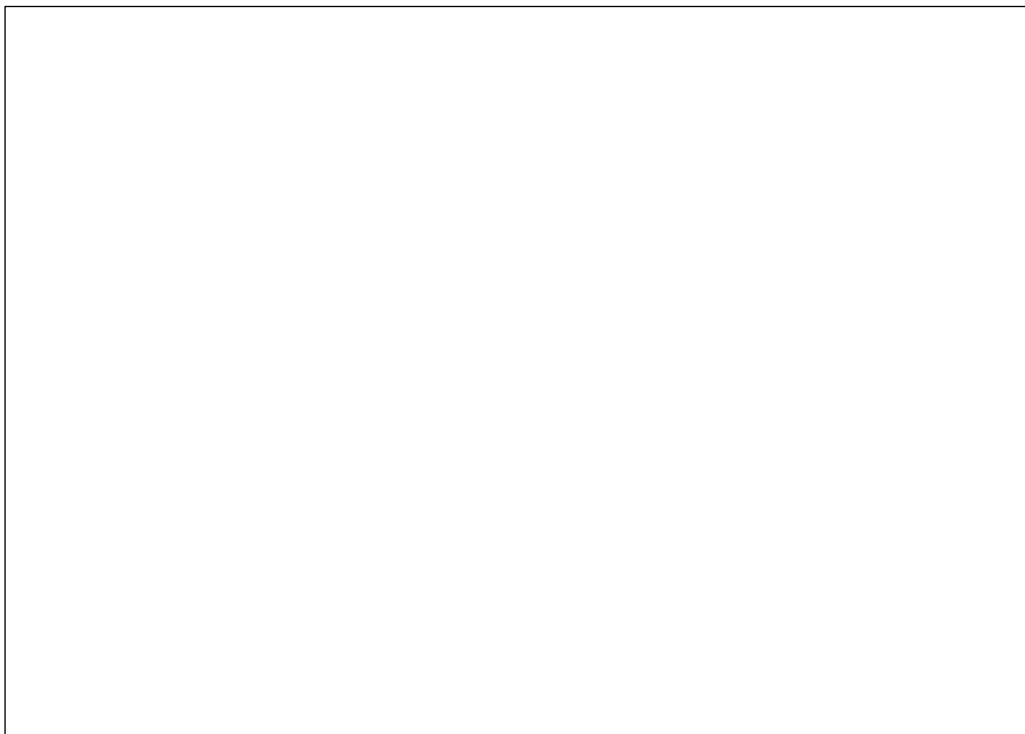
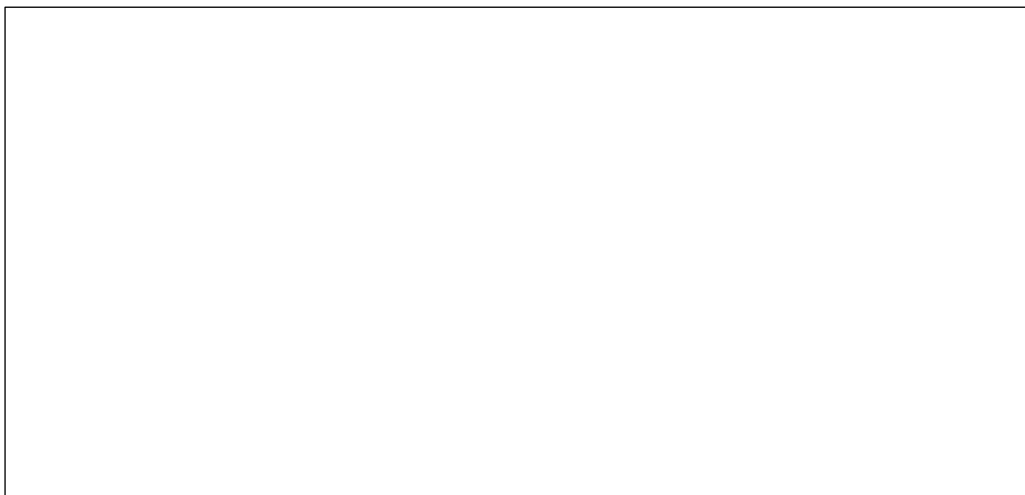
9. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan tugas !
10. Siapkan alat dan bahan yang sudah dibawa !
11. Gambarlah pada kertas HVS kenampakan matahari dan bayangan benda dengan benar !
12. Warnailah hasil karyamu itu !
13. Setelah gambar selesai, kemudian ceritakan gambar tersebut menggunakan bahasamu sendiri!
14. Kerjakan dengan teliti !
15. Kumpulkan hasil karyamu kepada guru !
16. Bacalah Hamdallah setelah selesai mengerjakan tugas !

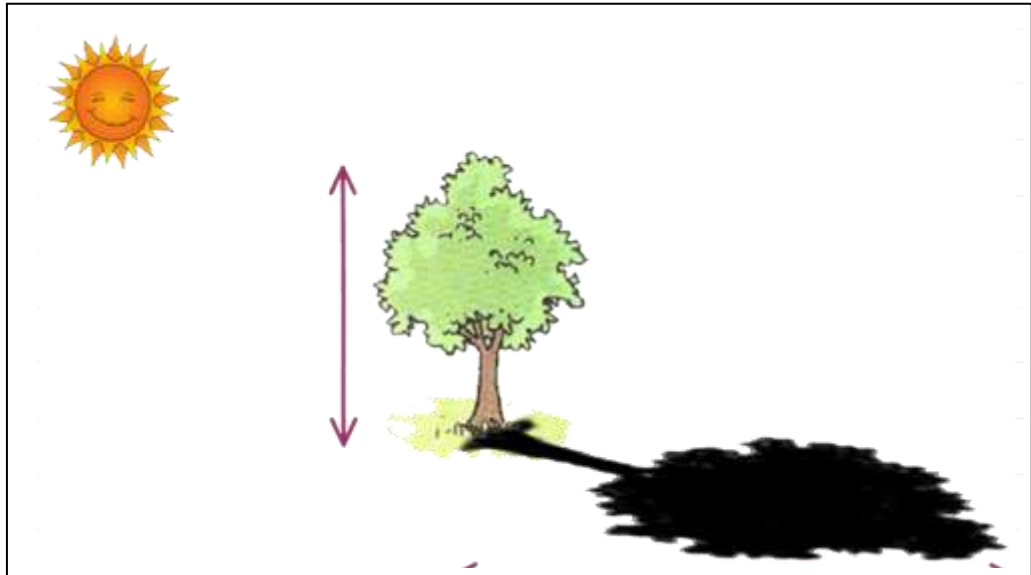
LEMBAR JAWAB LKS

Nama :

No. :

Kelas :

A. Kolom Gambar**B. Kolom Cerita**

KUNCI JAWABAN LKS SIKLUS III**A. Kolom Gambar Kenampakan matahari dan bayangan benda pada sore hari****B. Kolom Cerita**

Pada sore hari kenampakan matahari mulai tampak redup. Cahaya dan panas matahari tidak lagi menyengat dan seterang pada waktu siang hari. Panas matahari terasa hangat di kulit. Matahari mulai bergerak ke arah Barat, dan lama-kelamaan tenggelam. Ketika matahari berada di arah Barat, maka bayangan benda berada di sebelah Timur. Ukuran bayangannya lebih panjang dibandingkan dengan benda aslinya.

HASIL PENILAIAN ASPEK KOGNITIF PRA SIKLUS

No.	Nama	Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan II	Rata-Rata	Ket.
1	DA	67	62	65	BT
2	GDS	60	67	64	BT
3	IPB	62	62	62	BT
4	FNS	45	45	45	BT
5	NRS	62	60	61	BT
6	RKF	80	80	80	T
7	JS	52	60	56	BT
8	AZE	70	70	70	T
9	PFD	60	52	56	BT
10	AEN	80	80	80	T
11	YOM	52	60	56	BT
12	FAW	60	67	64	BT
13	PNC	72	70	71	T
14	RDA	50	52	51	BT
15	BP	67	60	64	BT
16	MWP	70	72	71	T
17	RBA	60	60	60	BT
18	IDS	57	57	57	BT
19	ANF	75	77	76	T
20	AFA	60	62	61	BT
21	SA	55	60	58	BT
22	MRI	57	57	57	BT
23	RLN	65	55	60	BT
24	ZM	72	70	71	T
25	RCL	65	60	63	BT
26	ULH	67	67	67	BT
27	ARB	67	65	66	BT
28	NIU	75	75	75	T
29	MH	77	75	76	T
30	HKN	70	72	71	T
Rata-rata kelas				64	

HASIL PENILAIAN ASPEK AFEKTIF PRA SIKLUS

Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	DA	√	√	√			√		√		
2	GDS			√	√				√		
3	IPB	√		√		√			√		√
4	FNS		√	√			√		√		
5	NRS	√		√		√	√				√
6	RKF	√	√			√	√	√		√	√
7	JS			√	√		√		√		
8	AZE	√	√	√		√	√	√		√	√
9	PFD			√		√		√	√		√
10	AEN	√	√			√	√	√		√	√
11	YOM			√	√		√	√	√		
12	FAW			√	√		√	√		√	
13	PNC	√	√			√	√	√		√	√
14	RDA	√			√	√			√		√
15	BP			√	√		√		√		
16	MWP	√	√			√	√	√		√	√
17	RBA			√	√				√		
18	IDS			√	√	√			√		√
19	ANF	√	√			√	√	√		√	√
20	AFA				√	√			√		√
21	SA	√			√				√		
22	MRI	√			√				√		
23	RLN			√	√			√			
24	ZM	√	√			√	√	√		√	√
25	RCL	√			√			√	√		
26	ULH			√	√	√			√		√
27	ARB			√	√				√		
28	NIU	√	√	√	√	√	√	√		√	√
29	MH	√	√			√	√	√		√	√
30	HKN				√	√	√	√		√	√
Jumlah		16	11	17	17	17	17	15	17	11	18
Persentase (%)		53,33	36,67	56,67	56,67	56,67	56,67	50,00	56,67	36,67	60,00

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| 1. A: Semangat
2. B: Antusias
3. C: Percaya Diri
4. D: Bekerja Sama
5. E: Fokus | 6. F: Menghargai Pendapat
7. G: Jujur
8. H: Tanggung Jawab
9. I: Tanggap
10. J: Tertib |
|---|--|

DAFTAR NILAI PSIKOMOTORIK PRA SIKLUS

Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	DA		√			√	√				
2	GDS			√	√			√			
3	IPB					√					√
4	FNS		√	√			√	√	√		
5	NRS	√		√		√	√		√		√
6	RKF	√	√	√		√	√	√		√	
7	JS			√	√		√		√		
8	AZE	√	√			√	√	√		√	√
9	PFD		√	√					√		
10	AEN	√						√		√	√
11	YOM				√		√	√	√		
12	FAW			√	√						
13	PNC	√		√		√		√		√	√
14	RDA	√	√		√	√					√
15	BP			√	√		√				
16	MWP	√	√		√	√	√	√		√	√
17	RBA			√					√		
18	IDS			√	√						√
19	ANF	√	√			√	√	√		√	
20	AFA					√			√		√
21	SA	√		√	√					√	
22	MRI	√					√		√		√
23	RLN	√		√	√			√			
24	ZM	√	√			√	√			√	√
25	RCL		√		√			√	√		
26	ULH		√	√		√				√	√
27	ARB			√					√		
28	NIU	√	√		√	√	√				√
29	MH		√			√		√		√	√
30	HKN	√			√	√	√	√		√	
Jumlah		14	13	15	13	15	14	13	10	11	15
Persentase (%)		46,67	43,33	50,00	43,33	50,00	46,67	43,33	33,33	36,67	50,00

Keterangan:

1. A: Bergerak dengan tepat
2. B: Bergerak dengan bebas, tertib
3. C: Mendeskripsikan di depan kelas
4. D: Menggambar kenampakan matahari
5. E: Menggambar bayangan benda
6. F: Membuat cerita dengan benar
7. G: Penggunaan bahasa tepat
8. H: Bercerita dengan suara jelas
8. H: Bercerita dengan PD
9. I: Responsif

DAFTAR NILAI KOGNITIF SISWA SIKLUS I**Pertemuan I**

No.	Nama	Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan II	Rata-Rata	Ket.
1	DA	67	82	75	T
2	GDS	62	52	57	BT
3	IPB	65	60	63	BT
4	FNS	50	75	63	BT
5	NRS	70	55	63	BT
6	RKF	82	72	77	T
7	JS	55	47	51	BT
8	AZE	72	75	74	T
9	PFD	60	57	59	BT
10	AEN	82	77	80	T
11	YOM	52	67	60	BT
12	FAW	60	50	55	BT
13	PNC	75	72	74	T
14	RDA	55	57	56	BT
15	BP	47	65	56	BT
16	MWP	72	67	70	T
17	RBA	57	65	61	BT
18	IDS	57	76	67	BT
19	ANF	77	75	76	T
20	AFA	67	72	80	T
21	SA	67	67	67	BT
22	MRI	50	62	56	BT
23	RLN	72	67	70	T
24	ZM	75	50	63	BT
25	RCL	65	70	68	BT
26	ULH	67	82	75	T
27	ARB	65	55	60	BT
28	NIU	76	72	74	T
29	MH	75	60	68	BT
30	HKN	72	67	70	T
Rata-rata kelas				66	

DAFTAR NILAI AFEKTIF SISWA SIKLUS I

Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	DA	√	√	√			√	√	√	√	
2	GDS			√	√				√	√	
3	IPB	√		√	√	√		√	√	√	√
4	FNS		√	√			√		√		
5	NRS			√		√	√	√	√	√	√
6	RKF	√	√			√	√	√		√	√
7	JS	√		√	√		√		√		
8	AZE	√	√	√		√	√	√		√	√
9	PFD			√		√			√		√
10	AEN	√	√			√	√			√	√
11	YOM			√	√		√	√	√	√	
12	FAW	√		√	√			√		√	
13	PNC		√			√		√		√	√
14	RDA	√			√	√			√	√	√
15	BP			√	√		√		√		
16	MWP	√	√			√	√	√		√	√
17	RBA		√	√	√				√		
18	IDS			√	√	√			√		√
19	ANF	√	√			√	√	√		√	√
20	AFA				√	√	√		√		√
21	SA	√	√		√				√		
22	MRI	√			√		√		√		
23	RLN			√	√			√			
24	ZM	√	√			√	√	√		√	√
25	RCL	√	√		√			√	√		
26	ULH			√	√	√	√				√
27	ARB		√	√	√				√		
28	NIU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	MH	√	√			√	√	√		√	√
30	HKN	√	√		√	√		√	√	√	√
Jumlah		17	16	17	18	17	17	16	19	17	18
Persentase (%)		56,67	53,33	56,67	60,00	56,67	56,67	53,33	63,33	56,67	60,00

Keterangan:

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1. A: Semangat | 6. F: Menghargai Pendapat |
| 2. B: Antusias | 7. G: Jujur |
| 3. C: Percaya Diri | 8. H: Tanggung Jawab |
| 4. D: Bekerja Sama | 9. I: Tanggap |
| 5. E: Fokus | 10. J: Tertib |

DAFTAR NILAI PSIKOMOTORIK SISWA SIKLUS I
Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	DA	√	√			√	√	√			√
2	GDS			√	√			√			
3	IPB					√					√
4	FNS		√	√			√	√	√		
5	NRS	√		√		√	√		√		√
6	RKF	√	√	√		√	√	√		√	
7	JS			√	√		√		√		
8	AZE	√	√			√	√	√		√	√
9	PFD		√	√	√				√		
10	AEN	√			√	√		√		√	√
11	YOM				√		√	√	√	√	√
12	FAW			√	√						
13	PNC			√		√	√	√	√	√	√
14	RDA		√		√	√		√	√		√
15	BP	√		√	√					√	
16	MWP	√	√		√	√		√		√	√
17	RBA			√				√	√		
18	IDS	√		√	√						√
19	ANF	√	√			√	√	√		√	
20	AFA					√			√		√
21	SA	√	√	√	√					√	
22	MRI	√					√		√		√
23	RLN	√		√	√			√		√	
24	ZM	√				√	√			√	√
25	RCL		√		√			√	√		
26	ULH		√	√		√	√	√		√	√
27	ARB		√	√					√		
28	NIU	√	√	√	√	√	√		√	√	√
29	MH	√	√	√		√	√	√	√	√	√
30	HKN	√			√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		16	15	17	15	16	15	17	15	14	15
Persentase (%)		53,33	50,00	56,67	50,00	53,33	50,00	56,67	50,00	50,00	56,67

Keterangan:

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. A: Bergerak dengan tepat | 6. F: Membuat cerita dengan benar |
| 2. B: Bergerak dengan bebas, tertib | 7. G: Penggunaan bahasa tepat |
| 3. C: Mendeskripsikan di depan kelas | 8. H: Bercerita dengan suara jelas |
| 4. D: Menggambar kenampakan matahari | 9. H: Bercerita dengan PD |
| 5. E: Menggambar bayangan benda | 10. I: Responsif |

DAFTAR NILAI KOGNITIF SISWA SIKLUS II**Pertemuan I**

No.	Nama	Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan II	Rata-Rata	Ket.
1	DA	75	63	69	BT
2	GDS	67	57	62	BT
3	IPB	57	72	65	BT
4	FNS	52	76	64	BT
5	NRS	70	70	70	T
6	RKF	85	52	69	BT
7	JS	67	70	69	BT
8	AZE	75	76	76	T
9	PFD	67	76	72	T
10	AEN	85	75	80	T
11	YOM	67	75	71	T
12	FAW	55	67	61	BT
13	PNC	82	57	70	T
14	RDA	65	52	59	BT
15	BP	65	70	68	BT
16	MWP	72	85	79	T
17	RBA	67	67	67	BT
18	IDS	57	75	66	BT
19	ANF	77	62	70	T
20	AFA	67	85	76	T
21	SA	63	67	65	BT
22	MRI	57	55	56	BT
23	RLN	72	82	77	T
24	ZM	76	65	71	T
25	RCL	70	65	68	BT
26	ULH	52	72	62	T
27	ARB	67	72	70	T
28	NIU	76	57	67	BT
29	MH	76	77	77	T
30	HKN	75	67	71	T
Rata-rata kelas				69	

DAFTAR NILAI AFEKTIF SISWA SIKLUS II

Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	DA	√	√	√		√	√	√	√	√	√
2	GDS	√	√	√	√		√		√	√	√
3	IPB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	FNS		√	√			√		√		
5	NRS			√	√	√	√	√	√	√	√
6	RKF	√	√			√		√		√	√
7	JS		√	√	√		√		√		
8	AZE		√	√	√	√	√	√		√	√
9	PFD	√		√	√	√			√		√
10	AEN	√	√			√	√	√		√	√
11	YOM		√	√			√	√	√	√	
12	FAW	√		√	√			√		√	
13	PNC	√	√			√		√	√	√	√
14	RDA	√			√	√			√	√	√
15	BP	√		√	√		√	√	√		
16	MWP	√	√			√	√	√		√	√
17	RBA		√	√	√				√		
18	IDS			√		√		√	√		√
19	ANF	√	√			√	√	√		√	√
20	AFA				√	√	√		√		
21	SA	√	√		√				√	√	
22	MRI	√			√		√		√	√	
23	RLN			√	√			√			
24	ZM	√	√			√	√	√		√	√
25	RCL	√	√		√			√	√		
26	ULH		√	√	√	√	√				√
27	ARB		√	√	√				√		
28	NIU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	MH	√		√		√	√	√		√	√
30	HKN	√	√		√	√		√	√	√	√
Jumlah		19	20	18	19	18	18	19	20	19	19
Persentase (%)		63,33	66,67	60,00	63,33	60,00	60,00	63,33	66,67	63,33	63,33

Keterangan:

1. A: Semangat
2. B: Antusias
3. C: Percaya Diri
4. D: Bekerja Sama
5. E: Fokus

6. F: Menghargai Pendapat
7. G: Jujur
8. H: Tanggung Jawab
9. I: Tanggap
10. J: Tertib

DAFTAR NILAI PSIKOMOTORIK SISWA SIKLUS II

Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	DA	√	√			√	√	√	√		√
2	GDS	√	√	√	√	√		√	√		
3	IPB	√	√		√	√			√	√	√
4	FNS	√	√	√			√	√	√		√
5	NRS	√		√	√	√	√		√	√	√
6	RKF	√	√	√		√	√	√		√	√
7	JS			√	√		√		√	√	√
8	AZE	√	√		√	√	√	√		√	√
9	PFD		√	√	√				√	√	
10	AEN	√	√		√	√		√		√	√
11	YOM			√	√	√	√	√	√	√	√
12	FAW		√	√							
13	PNC		√	√		√	√	√	√	√	√
14	RDA		√		√	√		√	√		√
15	BP	√		√	√		√		√	√	
16	MWP	√	√		√	√	√	√		√	√
17	RBA			√	√	√	√	√	√		√
18	IDS			√	√	√					√
19	ANF	√	√	√		√	√	√		√	√
20	AFA				√	√			√		√
21	SA		√	√				√		√	
22	MRI				√		√	√	√		√
23	RLN	√		√	√			√		√	
24	ZM	√			√	√	√			√	√
25	RCL	√	√		√			√	√		
26	ULH	√		√	√	√	√	√		√	√
27	ARB		√	√				√	√		
28	NIU	√		√	√	√	√		√	√	√
29	MH	√	√	√		√	√	√	√	√	√
30	HKN	√		√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		18	18	20	21	20	18	20	19	18	20
Persentase (%)		60,00	60,00	66,67	70,00	66,67	60,00	66,67	63,33	60,00	66,67

Keterangan:

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. A: Bergerak dengan tepat | 6. F: Membuat cerita dengan benar |
| 2. B: Bergerak dengan bebas, tertib | 7. G: Penggunaan bahasa tepat |
| 3. C: Mendeskripsikan di depan kelas | 8. H: Bercerita dengan suara jelas |
| 4. D: Menggambar kenampakan matahari | 9. H: Bercerita dengan PD |
| 5. E: Menggambar bayangan benda | 10. I: Responsif |

DAFTAR NILAI KOGNITIF SISWA SIKLUS III
Pertemuan I

No.	Nama	Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan II	Rata-Rata	Ket.
1	DA	75	75	75	T
2	GDS	67	75	71	T
3	IPB	67	70	69	BT
4	FNS	62	75	69	BT
5	NRS	82	90	86	T
6	RKF	95	67	81	T
7	JS	62	76	69	BT
8	AZE	80	80	80	T
9	PFD	72	85	79	T
10	AEN	82	80	81	T
11	YOM	76	75	76	T
12	FAW	62	67	65	BT
13	PNC	82	67	75	T
14	RDA	72	62	67	BT
15	BP	76	82	79	T
16	MWP	80	95	88	T
17	RBA	60	62	61	BT
18	IDS	70	80	75	T
19	ANF	82	72	77	T
20	AFA	67	82	75	T
21	SA	75	76	76	T
22	MRI	75	62	69	BT
23	RLN	70	82	76	T
24	ZM	75	72	74	T
25	RCL	90	76	83	T
26	ULH	67	80	74	T
27	ARB	76	60	68	BT
28	NIU	80	70	75	T
29	MH	85	82	84	T
30	HKN	80	67	74	T
Rata-rata kelas				75	

DAFTAR NILAI AFEKTIF SISWA SIKLUS III
Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	DA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	GDS	√	√	√	√		√		√	√	√
3	IPB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	FNS		√	√			√	√	√		
5	NRS			√	√	√	√	√	√	√	√
6	RKF	√	√			√		√	√	√	√
7	JS		√	√	√		√		√		
8	AZE	√	√	√	√	√	√	√		√	√
9	PFD	√		√	√	√			√		√
10	AEN	√	√			√	√	√		√	√
11	YOM		√	√			√	√	√	√	
12	FAW	√		√	√			√		√	√
13	PNC	√	√			√		√	√	√	√
14	RDA	√			√	√			√	√	√
15	BP	√		√	√		√	√	√		
16	MWP	√	√			√	√	√		√	√
17	RBA		√	√	√		√		√		
18	IDS			√		√	√	√	√		√
19	ANF	√	√			√	√	√		√	√
20	AFA				√	√	√		√		
21	SA	√	√		√		√	√	√	√	
22	MRI	√			√	√	√		√	√	
23	RLN			√	√	√		√			
24	ZM	√	√	√		√	√	√		√	√
25	RCL	√	√	√	√			√	√		
26	ULH		√	√	√	√	√			√	√
27	ARB		√	√	√			√	√		
28	NIU	√	√	√	√	√		√	√	√	√
29	MH	√		√		√	√	√		√	√
30	HKN	√	√	√	√	√		√	√	√	√
Jumlah		20	20	21	20	20	20	21	21	20	20
Persentase (%)		66,67	66,67	70,00	66,67	66,67	66,67	70,00	70,00	66,67	66,67

Keterangan:

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1. A: Semangat | 6. F: Menghargai Pendapat |
| 2. B: Antusias | 7. G: Jujur |
| 3. C: Percaya Diri | 8. H: Tanggung Jawab |
| 4. D: Bekerja Sama | 9. I: Tanggap |
| 5. E: Fokus | 10. J: Tertib |

DAFTAR NILAI PSIKOMOTORIK SISWA SIKLUS III

Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang dinilai									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	DA	√	√			√	√	√	√		√
2	GDS	√	√	√	√	√		√	√		
3	IPB	√	√		√	√			√	√	√
4	FNS	√	√	√		√	√	√	√		√
5	NRS	√		√	√	√	√		√	√	√
6	RKF	√	√	√		√	√	√		√	√
7	JS			√	√		√		√	√	√
8	AZE	√	√		√	√	√	√		√	√
9	PFD		√	√	√				√	√	
10	AEN	√	√		√	√		√	√	√	√
11	YOM			√	√	√	√	√	√	√	√
12	FAW	√	√	√				√	√		
13	PNC	√	√	√		√	√	√	√	√	√
14	RDA		√		√	√		√	√		√
15	BP	√		√	√		√		√	√	√
16	MWP	√	√		√	√	√	√		√	√
17	RBA			√	√	√	√	√	√		√
18	IDS			√	√	√			√		√
19	ANF	√	√	√		√	√	√		√	√
20	AFA		√		√	√			√		√
21	SA		√	√			√	√		√	
22	MRI		√		√		√	√	√	√	√
23	RLN	√		√	√			√		√	
24	ZM	√			√	√	√			√	√
25	RCL	√	√	√	√			√	√		
26	ULH	√		√	√	√	√	√		√	√
27	ARB		√	√			√	√	√	√	
28	NIU	√		√	√	√	√		√	√	√
29	MH	√	√	√		√	√	√	√	√	√
30	HKN	√		√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		20	20	21	21	21	20	21	21	20	21
Persentase (%)		66,67	66,67	70,00	70,00	70,00	66,67	70,00	70,00	66,67	70,00

Keterangan:

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. A: Bergerak dengan tepat | 6. F: Membuat cerita dengan benar |
| 2. B: Bergerak dengan bebas, tertib | 7. G: Penggunaan bahasa tepat |
| 3. C: Mendeskripsikan di depan kelas | 8. H: Bercerita dengan suara jelas |
| 4. D: Menggambar kenampakan matahari | 9. H: Bercerita dengan PD |
| 5. E: Menggambar bayangan benda | 10. I: Responsif |

DAFTAR NILAI AKTIVITAS GURU

No.	SIKLUS	Jumlah Skor		Nilai Akhir		Rata-rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	
1	I	96	97	54	55	55
2.	II	112	114	64	65	65
3.	III	126	130	72	74	73